



72 Halaman  
Terbit Setiap Senin

2 September 2024  
No. 35 TAHUN LX

PERTAMINA 

# energia

weekly

## MELINDUNGI WARGA DENGAN BUFFER ZONE



16

PERTAMINA APRESIASI  
PENCAPAIAN KINERJA  
PROYEK ORGANIK  
TERTINGGI 2023

53

GELAR PEN 7.0,  
PERTAMINA BERIKAN  
INSPIRASI SERENTAK  
DI 79 SEKOLAH DASAR

### Quotes of The Day

*An ounce of prevention is  
worth a pound of cure.*

Benjamin Franklin



Bupati Indramayu, Nina Agustina bersama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Komisaris PT KPI, Agustina Milurbaningsih dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI, Tenny Elfrida melakukan seremoni acara *Groundbreaking Bufferzone* Pelebaran Jalan Sukaurip - Sukareja dalam rangka Implementasi *Bufferzone* Tahap I PT Kilang Pertamina Internasional, Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (26/8/2024).

## Pertamina Lakukan *Groundbreaking Bufferzone* Kilang Balongan

**INDRAMAYU, JAWA BARAT** - Pertamina terus meningkatkan keamanan dan keselamatan di wilayah kilang dengan pelaksanaan *Groundbreaking Area Penyangga (Bufferzone)* di Kilang Balongan. Kegiatan ini menandakan *milestones* besar Pertamina terhadap komitmen keselamatan kerja yang dilakukan langsung oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan turut dihadiri oleh Bupati Indramayu, Nina Agustina.

Momentum *groundbreaking* ini menandai dimulainya pekerjaan pelebaran jalan Sukaurip-Sukareja yang merupakan rangkaian implementasi *bufferzone* di area Kilang Balongan. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan perlindungan lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Nicke Widyawati, perusahaan mengemban tugas penting untuk menjaga ketahanan energi nasional dengan menghasilkan produk BBM berkualitas. Namun demikian, di saat yang sama harus tetap menjaga keamanan masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang strategis.

"Acara *groundbreaking* ini adalah tahap pertama, tahap berikutnya, kita akan masuk ke Blok Kosambi. Dampak setelah penerapan *bufferzone* ini, nantinya semua Perwira Pertamina di Kilang Balongan dapat



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat memberikan sambutan pada acara *Groundbreaking Buffer Zone* Pelebaran Jalan Sukaurip - Sukareja dalam rangka Implementasi *Bufferzone* Tahap I PT Kilang Pertamina Internasional, Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (26/8/2024).

menjalankan tugasnya dengan lebih baik dan tanpa keraguan, karena aspek teknis dan HSE sudah diterapkan. Produktivitas di kilang juga akan semakin optimal, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi bangsa dan negara," ungkap Nicke dalam sambutannya.

Penyempurnaan zona aman atau

*bufferzone* di Balongan, Indramayu ini, tegas Nicke menjadi sebuah kewajiban. Penyempurnaan *bufferzone* Kilang Balongan akan melalui beberapa tahap. Salah satunya adalah pengalihan jalan raya Balongan yang masuk dalam zona prioritas, yang kemudian

**LANJUT KE HALAMAN 3 >>**

dialihkan ke Jalan Sukaurip.

Pengalihan jalan yang dilakukan juga akan memastikan beban Jalan Sukaurip sebagai jalan utama/protokol yaitu memperlebar ruas jalan dari 4,5 – 5,5 meter menjadi 7,2 – 8 meter sepanjang 2,4 km. Pelebaran jalan diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar, dimulai dari kelancaran arus lalu lintas hingga pertumbuhan dan produktivitas ekonomi.

Nicke juga menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Bupati Indramayu serta Forum Komunikasi Pimpinan Kabupaten Indramayu dalam pelaksanaan tahapan penyempurnaan *bufferzone* Kilang Balongan.

“Ini adalah pertama kalinya kita mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah untuk pelaksanaan pembukaan *bufferzone* ini. Kerja sama antara BUMN dan Pemerintah Daerah sangat penting. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas dukungannya,” lanjut Nicke.

Sementara itu, Bupati Indramayu, Nina Agustina, menyampaikan dukungannya terhadap *groundbreaking* pelebaran jalan Sukaurip-Sukareja sebagai implementasi *bufferzone* tahap satu Kilang Balongan.

“Pemerintah Kabupaten Indramayu menyambut baik adanya *groundbreaking* pelebaran jalan Sukaurip-Sukareja sebagai implementasi *bufferzone* tahap satu di Kilang Pertamina Balongan. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan dengan mengedepankan kepentingan masyarakat di atas segalanya yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indramayu itu sendiri,” ujar Nina.

Lebih lanjut Nina menyampaikan, implementasi *bufferzone* di Indramayu diharapkan menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia, khususnya perusahaan yang memiliki risiko tinggi bahaya bagi masyarakat.

Diandoro Arifian, VP HSE PT Kilang Pertamina Internasional sekaligus Ketua Koordinator PMO Buffer Zone, menjelaskan, *bufferzone* ini dirancang untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat serta lingkungan sekitar.

“*Bufferzone* ini dirancang untuk meminimalisir risiko jika terjadi kebakaran atau ledakan dengan memperluas zona penyangga minimal 50 meter dari pagar luar area operasional. Pekerjaan pelebaran jalan pengganti Sukaurip-Sukareja adalah bagian dari upaya peningkatan keamanan yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024,” jelas Diandoro.

Fadjar Djoko Santoso, VP Corporate Communication Pertamina menambahkan bahwa pelaksanaan *bufferzone* tahap satu di Kilang Balongan ini utamanya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

“Ke depannya dengan dibangunnya *bufferzone* diharapkan dapat tidak hanya untuk meningkatkan keamanan namun juga untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan manfaat luas kepada masyarakat sekitar kilang,” ungkap Fadjar. •PTM



Bupati Indramayu Nina Agustina bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Komisaris PT KPI Agustina Milurbaningsih dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI Tenny Elfrida melakukan seremoni acara *Groundbreaking* Buffer Zone Pelebaran Jalan Sukaurip - Sukareja dalam rangka Implementasi Bufferzone Tahap I PT Kilang Pertamina Internasional, Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (26/8/2024).



Bupati Indramayu Nina Agustina memberikan sambutan saat acara *Groundbreaking* Bufferzone Pelebaran Jalan Sukaurip - Sukareja dalam rangka Implementasi Bufferzone Tahap I PT Kilang Pertamina Internasional, Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (26/8/2024).



# Jalan Depan Kilang Balongan Bakal Ditutup Permanen, Ini Solusi Lalin yang Disiapkan Pertamina

**BALONGAN, JAWA BARAT** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan akan menutup secara permanen jalan raya yang berada tepat di seberang Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat.

Penutupan jalan ini merupakan rekomendasi Pemerintah agar jalan yang semula biasa dilalui masyarakat umum tersebut agar dijadikan *bufferzone* atau zona penyangga yang bebas dari aktifitas masyarakat umum demi keamanan dan keselamatan bersama.

Sebagai konsekuensinya, Kilang Balongan akan melebarkan ruas jalan Desa Sukaurip-Sukareja yang semula memiliki lebar 4-5 meter menjadi menjadi 8 meter sejauh 2,4 km sebagai pengalihan arus.

“Jalan depan Kilang Balongan baru akan ditutup ketika pelebaran jalan Sukaurip-Sukareja ini sudah selesai dilaksanakan”, terang Area Manager Communication, Relation and CSR Kilang Balongan, Mohamad Zulkifli, pada acara Sosialisasi di Balai Desa Sukaurip dan Sukareja 19-20 Agustus 2024.

Dikatakan Zulkifli, salah satu dasar implementasi *bufferzone* ini adalah agar masyarakat sekitar kilang terlindungi karena operasional perusahaan memiliki risiko tinggi.

“Pertamina bersama Pemda Indramayu sudah menyiapkan skema terbaik agar pelebaran jalan yang akan digunakan sebagai pengalihan arus dari jalan yang ditutup ini aman terhadap aktivitas masyarakat,” terang Zulkifli.

Camat Balongan, Opik Hidayat, saat



memberikan sosialisasi kepada masyarakat menyampaikan, jalan yang akan dilebarkan adalah lahan yang masih milik negara. Sedangkan untuk kualitas jalannya juga akan ditingkatkan sehingga kuat ketika dilintasi truk-truk tangki Pertamina.

“Ketika pelebaran jalan selesai, truk tangki Pertamina juga akan diatur waktu melintasnya. Kami yakinkan pada jam masuk dan keluar sekolah untuk tidak melintas,” terang Opik.

Opik juga menyampaikan, pada pelaksanaan proyek pelebaran jalan ini,

dipastikan akan melibatkan warga sekitar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta disesuaikan dengan kebutuhan dari kontraktor pelaksana.

Pada agenda sosialisasi yang dihadiri warga dari Desa Sukareja, Sukaurip, Majakerta dan Balongan tersebut, Pertamina dan Pemda Indramayu cukup banyak menerima aspirasi dari masyarakat sehingga kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap jalan di desanya dapat ditindaklanjuti demi kepentingan bersama. •SHR&P BALONGAN



# Optimalkan Bisnis Pertamina agar Makin Kompetitif

Upaya transisi energi terus dilakukan Pertamina untuk mendukung *Net Zero Emission*. Hal tersebut membuat Pertamina mempercepat transformasi proses bisnisnya. Bagaimana Direktorat Penunjang Bisnis Pertamina berkontribusi aktif dalam mengakselerasi transformasi proses bisnis tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono**.

FOTO: PW





FOTO: PTM

**Bagaimana Bapak melakukan *envisioning* Direktorat Penunjang Bisnis sebagai Transformasi Proses Bisnis Pertamina?**

Dalam mencapai ambisi pertumbuhan perusahaan, sebagaimana tertuang dalam RJPP 2025 – 2029, Direktorat Penunjang Bisnis ikut memperkuat *legacy business* dan mendukung bisnis energi baru terbarukan. Caranya dengan terus melakukan transformasi proses bisnis karena hal tersebut merupakan *key enabler* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan transparansi. Salah satu transformasi yang dilakukan adalah transformasi digital.

**Apa harapan besar Bapak ke depannya untuk fungsi Enterprise IT (EIT) sebagai driver dari Transformasi Digital dan menjaga keamanan siber Pertamina?**

Digital transformation diperlukan dalam upaya untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis sesuai dengan Strategic Business Initiatives dalam RJPP 2025-2029. Selain itu, keamanan *cyber* juga sangat diperlukan untuk mengantisipasi dan menyiapkan *response* atas “*cyber war*” yang sedang marak di dunia dan tidak terbatas hanya di Indonesia. EIT telah membuat dan mengesahkan kebijakan keamanan informasi yang holistik, termasuk menetapkan standar dan prosedur bagi perwira Pertamina dalam mengelola keamanan informasi yang comply terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (PDP).

Salah satu *milestones* penting yang telah dilakukan oleh Pertamina Group adalah melaksanakan penandatanganan komitmen Keamanan Informasi oleh Direktur Utama Pertamina Holding atau Subholding pada 20 Februari 2024.

Saya berharap, berbagai upaya yang dilakukan ini dapat memperkokoh basis keamanan informasi dan melindungi asset digital Pertamina dari ancaman siber.

**Bagaimana Direktorat Penunjang Bisnis memastikan fungsi Shared Services (SS) dapat melakukan Standardisasi, Sentralisasi, Simplifikasi, Digitalisasi & Integrasinya Streamlining Proses Bisnis di Pertamina?**

Fungsi SS didirikan sejak 2018 sebagai salah satu Tema Utama Transformasi Digital Pertamina guna Streamlining Proses Bisnis Pertamina yang *Repetitive, Massive & Transactional*, dengan pilot project di SS Finance.

Hingga saat ini SS sudah memiliki 55 layanan untuk 90 entitas Pertamina Group dengan fokus utama Improvement Ways of Working Proses Bisnis Pertamina Group meliputi Standardisasi, Sentralisasi, Simplifikasi, Digitalisasi & Terintegrasi. Beberapa adopsi teknologi terdepan untuk melayani Pertamina Group antara lain Full Digitalisasi *iVendor (Vendor Registration & Invoice Payment)* dan DTM 3.0 (*Digital Travel Management*), OnePro (Portal aplikasi *end to end procure to pay process*), *Order to Cash*, dll.

Dengan semua ini, diharapkan SS mampu menghadirkan layanan

yang memberikan impact lagi ke Bisnis Pertamina serta memberikan *value added* seperti halnya *Data Analytics & Insight*. Selain itu, diperlukan peningkatan Sumber Daya Manusia SS Pertamina sehingga memiliki kapabilitas *Global Talent*, untuk itu didirikannya SS School. SS berupaya untuk terus meningkatkan kualitas proses, tidak hanya proses yang dikerjakan di SS, tetapi juga meliputi keseluruhan *end-to-end process*.

Fungsi SS terus melakukan analisis proses bisnis untuk mengidentifikasi ruang perbaikan sehingga sebuah proses bisnis menjadi lebih efisien, efektif dan menambah *user experiences* dengan penggunaan teknologi yang tepat. Targetnya adalah bagaimana *re-designing* dan *Re-engineering end-to-end process* dapat memberikan *value added* dan mendukung operasional perusahaan yang sangat *agile* secara optimal.

**Procurement baru saja me-launching Single Platform Proses Bisnis Procurement yaitu One Procure To Pay. Seberapa besar platform ini bisa memberikan Impact secara luas bagi Pertamina?**

Kehadiran One Procure to Pay berdampak pada simplifikasi proses pengadaan barang/jasa Pertamina yang mengintegrasikan lebih dari 127 aplikasi di Pertamina Group menjadi 15 proses bisnis digital ke dalam suatu Digital Platform Pipeline, proses *end to end process* dimulai dari *Sourcing to Payment* yang streamlined, sequential, *real time*, terintegrasi, *fully digital* dan tentunya akan juga mengurangi *human error* akibat proses pengulangan input data pada multi aplikasi yang ada sebelumnya.

Pengurangan duplikasi aplikasi tersebut tentu saja akan meningkatkan integrasi data secara sistematis dan terpusat yang diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi, optimalisasi dan produktivitas proses pengadaan, bahkan menjadi acuan pengambilan keputusan manajemen puncak melalui fitur *dashboard* yang ada dalam *platform* tersebut.

Selain itu, *dashboard* One Procure to Pay ini memberikan kemudahan akses melalui *Single Sign On* dengan tetap mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten di Perusahaan melalui Tata Kelola Operasional Perusahaan yang etis, bersih, berintegritas dan bertanggung jawab dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.

**Pertamina memiliki aset yang luar biasa banyak dikelola oleh fungsi Asset Management (AM), bagaimana optimalisasi aset dapat dilakukan di semua area bisnis Pertamina?**

Asset Management merupakan partner strategis kegiatan bisnis Pertamina Group dalam hal penyediaan asset tanah dan bangunan non operasi. Prioritas pemanfaatan seperti asset tanah dan bangunan adalah untuk *Subholding*, Anak Perusahaan & Afiliasi sebelum pemanfaatan untuk pihak eksternal. Salah satu strategis optimalisasi adalah sinergi penunjukan kepada *Subholding*, Anak Perusahaan dan Afiliasinya sebagai *special purposed vehicles* untuk properti development dengan skema kerja sama optimalisasi asset dapat berbentuk sewa, BOT atau penugasan.<sup>•IDK</sup>



# Pertamina Optimalkan Fungsi Penunjang Bisnis dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Utama

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efisien dan efektif guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tidak terkecuali Pertamina, sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia. Untuk mendukung optimalisasi dan pertumbuhan bisnis utamanya, Pertamina memiliki Direktorat Penunjang Bisnis yang memainkan peran vital dalam mendukung berbagai aspek operasional perusahaan.

Karena itu, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono menegaskan, *envisioning* Direktorat Penunjang Bisnis sebagai *driver* transformasi proses bisnis pendukung Pertamina perlu dilakukan guna mencapai ambisi pertumbuhan perusahaan, sebagaimana tertuang dalam RJPP 2025 – 2029, yaitu memperkuat *legacy business* dan mendukung bisnis energi baru terbarukan.

“Transformasi bisnis Pertamina merupakan salah satu *key enabler* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan transparansi,” ujar Erry, pada 30 Agustus 2024.

## TINGKATKAN DAYA SAING

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Penunjang Bisnis Pertamina adalah melakukan *cost optimization* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan dan keselamatan.

Menurut Erry, tujuan utama program *cost optimization* ini adalah untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya saing Pertamina di pasar global. Upaya ini meliputi berbagai inisiatif, seperti peningkatan efisiensi proses, penggunaan teknologi canggih, optimalisasi rantai pasokan, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

“Guna mencapai target *cost optimization* yang sudah ditetapkan

pada tahun 2024, yaitu sebesar US\$500 juta secara Pertamina Group, Direktorat Penunjang Bisnis diharapkan menjadi salah satu *backbone* utama efisiensi dan mendorong business resilience Pertamina. Ada 12 Program *Cost Optimization* yang dikembangkan di Direktorat Penunjang Bisnis dari 48 Program di seluruh direktorat/fungsi holding. Hingga Juni 2024, *Cost optimization* direktorat/fungsi holding menunjukkan *trend* yang positif dengan pencapaian realisasi sebesar 115% dari base target yang dicanangkan,” papar Erry.

Secara garis besar, program yang dibangun dalam rangka Transformasi Proses Bisnis Pendukung Pertamina guna mendukung optimalisasi dan pertumbuhan bisnis. *Pertama*, *Integrated end to end* proses bisnis serta memberikan *value-added* layanan di Pertamina Group oleh fungsi Shared Services. *Kedua*, penyusunan *Enterprise Architecture* (EA), Transformasi Digital dan Penguatan *Cyber Security* dalam mendukung sustainability dan transformasi digital di Pertamina Group. *Ketiga*, proses standarisasi dan digitalisasi kontrak serta pembuatan *Procurement Plan List* (PPL) *online*. *Keempat*, transformasi dan pengelolaan serta strategi optimalisasi aset.

## TRANSFORMASI SHARED SERVICES

Program transformasi pertama yang dilakukan Direktorat Penunjang Bisnis adalah transformasi digital yang meliputi pembentukan Shared Service (SS) sejak 2018 yang mengedepankan Sentralisasi, Standarisasi, Simplifikasi, Digitalisasi & Terintegrasi proses bisnis.

Menurut SVP Shared Services, Tedi Kurniadi, SS ini dirancang untuk mengkonsolidasikan aktivitas administratif yang berulang dan

LANJUT KE HALAMAN 8-10 >>

bervolume tinggi ke dalam satu entitas. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi digital dan standar proses bisnis yang terintegrasi.

"Visi SS Pertamina tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mencapai tingkat kedewasaan (*maturity level*) yang lebih tinggi dari "Emerging" menuju "Advanced & Best in Class". Fokus utamanya adalah memberikan layanan dengan nilai tambah tinggi yang memanfaatkan teknologi terbaru, seperti *Dashboard & Advanced Analytic Tools* serta *Artificial Intelligence (AI)*," jelas Tedi.

Salah satu program yang dikedepankan dalam Shared Services adalah inovasi dalam integrasi proses bisnis *end-to-end* serta menciptakan *value added* layanan bagi pengguna. Program ini tentunya memastikan bahwa setiap Entitas mengikuti standar operasional yang sama, sehingga menghasilkan konsistensi kualitas layanan dan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Standarisasi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik secara cepat dan efektif.

Hingga saat ini, SS Pertamina telah berkembang menjadi fungsi *enabler* Pertamina Group dengan lima *tower* layanan utama, yaitu *Finance, Human Capital, ICT, Procurement, dan Asset Management*, ditambah fungsi pendukung *Master Data Operation (MDO)* yang fokus pada aktivitas-aktivitas *transactional* yang berulang (*repetitive*) dan bervolume tinggi (*massive*) sehingga fungsi *retain* dapat fokus ke hal yang lebih strategis.

"Kami sudah melayani 54 layanan, 88 entitas Pertamina Group, 30.000 vendor eksternal, 40.000 pengguna internal, 80.000 infrastruktur ICT, serta menangani 2,4 juta tiket permintaan setiap bulannya," ungkap Tedi.



### ENTERPRISE IT, ENTERPRISE ARCHITECTURE

Selain itu, Direktorat Penunjang Bisnis juga terus berkomitmen untuk menyederhanakan proses bisnis dan mendorong digitalisasi di seluruh organisasi. Simplifikasi proses bertujuan untuk menghilangkan hambatan-hambatan yang tidak perlu, sehingga mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan dan mengurangi biaya operasional. Sementara itu, digitalisasi memungkinkan Pertamina untuk memanfaatkan teknologi canggih dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Menurut SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo, Direktorat Penunjang Bisnis mengambil langkah-langkah strategis, seperti melakukan pengembangan teknologi aplikasi, penyusunan *enterprise architecture (EA)* dan memperkuat pertahanan siber. Hal ini dilakukan untuk

meningkatkan produktivitas kerja yang inovatif dan adaptif guna mendukung transformasi digital dan sustainability di Pertamina Group.

"Untuk mencapai "Fostering Energy Resilience", kami bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan arsitektur IT yang *scalable* dan fleksibel, guna memastikan bahwa infrastruktur teknologi dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan bisnis dan perkembangan teknologi. *Ultimate goals*-nya, fungsi Enterprise IT melalui *enterprise architecture* dapat membantu Pertamina mencapai tujuannya untuk meningkatkan ketahanan energi dan mendukung transformasi digital yang sukses," tutur Yoke.

Yoke menyadari, untuk mewujudkannya, perlu dilakukan pengamanan teknologi yang ketat. Hal ini juga menjadi salah satu fokus utama Pertamina dalam proses Transformasi Digital. Untuk mendukung hal tersebut, Pertamina melakukan penandatanganan komitmen keamanan informasi yang diikuti oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Direktur Utama Holding dan Subholding Pertamina, serta Direktur Utama AP Portofolio yang digelar pada 20 Februari 2024. Hal ini merupakan basis yang kokoh untuk menjaga keamanan informasi dan melindungi aset digital Pertamina dari ancaman siber.

"Kami telah membuat dan mengesahkan kebijakan keamanan informasi yang holistic, termasuk menetapkan standar dan prosedur bagi Perwira Pertamina dalam mengelola keamanan informasi yang *comply* terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (PDP)," jelasnya.

Penyusunan Kebijakan keamanan informasi yang diturunkan juga menjadi tata kelola beserta blueprint rencana jangka panjang. Monitoring juga terus dilakukan oleh *security operation center* setiap hari dalam 24 jam, serta pembentukan tim tanggap insiden siber atau *Cyber Incident Response Team*



(CIRT) di seluruh sub holding.

“Keamanan siber bukanlah sesuatu yang dapat dicapai, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan,” ucap Yoke.

### OPTIMALISASI ASSET MANAGEMENT

Efisiensi dalam pengelolaan aset dan pengadaan juga merupakan fokus utama Direktorat Penunjang Bisnis. Dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan aset yang terintegrasi dan proses pengadaan yang transparan, Direktorat Penunjang Bisnis memastikan setiap aset yang dimiliki Pertamina digunakan secara optimal dan setiap pembelian dilakukan dengan cara yang paling ekonomis.

Ini tidak hanya membantu dalam mengurangi biaya operasional tetapi juga memastikan bahwa Pertamina memiliki infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

SVP Asset Management, Teddy Kurniadi Gusti menjelaskan, saat ini fungsi Asset Management mengelola aset PT Pertamina (Persero) berupa tanah dengan total luas 139,018 juta m<sup>2</sup>, yang tersebar di 678 lokasi pada 15 unit kerja. Hingga saat ini, sebanyak 60,34% dari luas keseluruhan dalam kondisi telah terutilisasi. Terhadap sisa 39,66% merupakan aset *idle*/ belum terutilisasi yang menimbulkan *Cost Operation* yang membebani perusahaan, seperti biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Biaya Pengamanan Lahan, dan Biaya Perawatan.

Untuk itu, pihaknya melakukan beberapa upaya strategis untuk mengoptimalkan aset perusahaan. *Pertama*, melakukan pengembangan aset sementara (*self development*) dengan konsep *low budget* dalam jangka pendek sebelum mendapatkan investasi besar dan jangka Panjang. Dengan strategi ini diharapkan aset perusahaan akan lebih menarik minat investor dan mengurangi beban perusahaan. *Kedua*, pemanfaatan agen properti untuk kerja sama sewa. *Ketiga*, melakukan pengembangan aset dengan investasi mandiri melalui anak perusahaan/ BUMN sebagai operator. *Keempat*, mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan aset setiap anak perusahaan.

Salah satu contoh optimalisasi aset tanah dan bangunan dengan skema penugasan kepada anak perusahaan dilakukan terhadap aset perusahaan yang karakteristiknya sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya. Strategi ini diharapkan mampu menghasilkan potensi pendapatan serta menurunkan *cost operation* yang selalu ditimbulkan oleh aset *idle*. Beberapa skema penugasan optimalisasi aset yang dilakukan, di antaranya pengelolaan aset bandara kepada PT Pelita Air Service, pengembangan aset *idle* kepada PT Patra Jasa dan PT PGN Mas, dan pengembangan aset *idle* dalam bentuk persiapan pendayagunaan kepada PT Patra Jasa dan Pertamina Trans Kontinental.



## DIREKTORAT PENUNJANG BISNIS

"Dengan langkah-langkah optimalisasi tersebut, ditargetkan pendapatan dari optimalisasi aset Pertamina sebesar Rp773 miliar pada akhir tahun 2024," ungkap Teddy Kurniadi Gusti.

### ONE PROCUREMENT TO PAY

Sementara untuk efisiensi proses pengadaan barang dan jasa, Direktorat Penunjang Bisnis meluncurkan dua aplikasi yaitu DOCGEN untuk proses Standardisasi & Digitalisasi Kontrak dan PROMISE untuk *Procurement Plan List (PPL) online*. Kedua aplikasi ini merupakan bagian dari platform utama One Procurement to Pay yang diinisiasi oleh Fungsi Procurement, Enterprise IT, dan Shared Services untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis di Pertamina guna menciptakan proses *procurement to pay/ source to pay* yang lebih efektif, efisien dan transparan.

Go live aplikasi DOCGEN dan PROMISE dilakukan pada 1 Juni 2024. Momentum ini kemudian dikuatkan kembali dengan penandatanganan Komitmen Bersama Implementasi One Procurement to Pay (Standardisasi & Digitalisasi Kontrak dan PPL *Online*) oleh PTH Direktur Utama, Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) dan 6 Direktur Utama Subholding dari PT Pertamina Patra Niaga, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Internasional



Shipping,

PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Gas Negara pada 27 Juni 2024.

"Dengan adanya standardisasi dan digitalisasi kontrak serta PPL *Online*, proses pengadaan diharapkan berlangsung lebih cepat, transparan, dan efisien," ujar SVP Procurement, Hery Murahmanta.

Direktur Penunjang Bisnis, Erry Widiastono berharap, dengan mengadopsi

pendekatan inovatif dalam setiap aspek operasional yang dilakukan jajarannya, dapat membantu Pertamina untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar global. "Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam berbagai inisiatif yang diambil oleh Direktorat Penunjang Bisnis untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia," pungkasnya.



Bicara soal pekerjaan proyek tentu mempunyai perjalanan panjang, mulai dari persiapan awal hingga akhirnya selesai dan bisa beroperasi. Tentu dalam perjalanan tersebut ada para Perwira Pertamina yang tangguh bekerja hingga akhirnya proyek tersebut berhasil membawa manfaat kepada masyarakat. Lalu **bagaimana tanggapan Perwira Pertamina yang menjadi bagian dari sebuah proyek besar, dan bagaimana tanggapan berlangsungnya kegiatan PROJX Fest 2024?** Simak Voice of Perwira berikut ini.



FOTO: AND



FOTO: AND

## Miftahul Anam

Officer Technical Building Engineering  
PT Pertamina Bina Medika IHC

Ketersediaan fasilitas kesehatan menjadi salah satu yang penting dari kemajuan pembangunan di sebuah daerah. Untuk itu, Pertamina Bina Medika IHC (PBM IHC) meningkatkan status Klinik Panorama menjadi Rumah Sakit Pertamina Panorama Balikpapan. Selain untuk kemajuan pembangunan daerah, kebutuhan masyarakat akan keberadaan fasilitas kesehatan yang lengkap juga menjadi alasan mendasar PBM IHC membangun rumah sakit tersebut. Tak hanya itu, Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pertamina Panorama Balikpapan ditujukan juga dalam mendukung proyek RDMP Kilang Balikpapan dan Ibu Kota Nusantara.

Pembangunan Rumah Sakit Pertamina Panorama Balikpapan sendiri mengusung konsep *green building* yang telah disertifikasi oleh salah satu lembaga *green building* di Indonesia, yakni *Green Building Council Indonesia* (GBCI). Adapun beberapa standar *green building* yang ada di rumah sakit itu, seperti 70 persen area terbuka hijau dan 30 persen bangunan rumah sakit, seluruh pencahayaan yang ada menggunakan listrik dari panel surya, pengolahan air limbah yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman, penggunaan kaca anti radiasi pada fasad bangunan, serta penggunaan pendingin ruangan Non-CFC, dan masih banyak yang lainnya. Targetnya akan menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang memiliki sertifikat GBCI sampai tahap final *assessment* dengan efisiensi mencapai 600 juta per tahun untuk biaya operasional.

Saya berharap melalui PROJX Fest 2024 berharap agar *controlling* terhadap proyek-proyek yang berjalan ini sudah menerapkan sistem *sustainability*.

**Daniel Martua Matthew Simatupang**

Officer QA/QC, Schedule Control  
PT PGE Tbk Area Lahendong

Saya sebagai ahli QA/QC menjalankan *project development and controlling* di sumur eksplorasi Lahendong 7&8 dan EPCC Lumut Balai unit 2. Dalam menjalankan pekerjaan tersebut mulai dari pengembangan dan pemantauan proyek yang berjalan, sistem hingga bisnis proses dan segala macam kebutuhan proyek yang sedang berjalan.

Eksplorasi lahendong 7&8 menjadi menarik perhatian karena ini merupakan eksplorasi baru dari beberapa tahun lamanya pengeboran eksplorasi terakhir di PGE, ini menjadi pencetus awal dari beberapa proyek eksplorasi PGE ke depan. Tantangannya adalah mengadaptasi teknologi dan metode drilling terbaru yang lebih efisien dan lebih hemat biaya.

Acara PROJX Fest 2024 ini merupakan ajang silaturahmi untuk Perwira Pertamina yang berada di belakang layar dari proyek-proyek Pertamina. Harapannya melalui PROJX Fest 2024 ini semua proyek menjadi semakin kompetitif dan semuanya sudah harus mengarah kepada *green technology, green energy*, meskipun kita merupakan perusahaan migas tapi harapannya bahwa kita harus adaptif, lincah, dan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini yang mulai mengarah kepada *green technology*.•



FOTO:AND

**Danang Driyartono**

Project Cost & Budgeting Control, Project Manager  
Fuel Facilities  
PT Pertamina Patra Niaga

Sebagai perwira Pertamina, saya merasa sangat bangga atas pencapaian luar biasa ini. Dinobatkannya Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di jajaran perusahaan dunia pada peringkat 165 Fortune 500 Global tahun 2024 bukan hanya sebuah prestasi, tetapi juga bukti nyata bahwa kita mampu bersaing di kancah internasional. Ini adalah hasil kerja keras seluruh tim Pertamina, mulai dari tingkat manajemen hingga seluruh karyawan yang telah berkontribusi secara maksimal. Capaian ini juga menunjukkan bahwa Pertamina tidak hanya berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri energi dalam negeri, tetapi juga mampu mempertahankan sayapnya di tingkat global. Namun kita tidak boleh berpuas diri. Di balik pencapaian ini, masih ada tantangan besar yang harus dihadapi seperti isu transisi energi, ketahanan operasional, lingkungan maupun tanggung jawab sosial.

Saya ingin melihat Pertamina terus tumbuh dan berkembang. Tidak hanya menjadi perusahaan energi terdepan di Indonesia, tetapi juga menjadi pelopor dalam transisi energi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Saya juga berharap kita dapat terus meningkatkan aspek-aspek keselamatan pada kegiatan operasional sebagai nilai utama. Dengan demikian, Pertamina tidak hanya dikenal sebagai raksasa energi global, tetapi juga sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi standar keselamatan, keamanan, dan keberlanjutan di seluruh operasinya. •



FOTO:AND

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Luncurkan Synergy, Aplikasi *Digital Web* dan *Dashboard* Perizinan Terintegrasi



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, Kepala Badan Standardisasi Instrument Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup, Ary Sudjanto, Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Mirza Mahendra, serta lainnya meluncurkan aplikasi Synergy sebagai upaya Digitalisasi Dokumen Perizinan Pertamina Group, Senin (26/8/2024), di Ballroom Grha Pertamina.

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) meresmikan aplikasi *digital web* dan *dashboard* perizinan terintegrasi dengan nama Synergy (Synchronize, Energize, & Digitalize), pada Senin, 26 Agustus 2024. Peresmian ini dilakukan oleh Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, bersama Kepala Badan Standardisasi Instrument Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup, Ary Sudjanto, dan Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Mirza Mahendra, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta.

*Dashboard* digitalisasi perizinan Pertamina Group dimaksudkan untuk menampilkan data mutakhir terkait perizinan yang telah dimiliki terintegrasi sebagai kesatuan group usaha dalam *dashboard* status perizinan yang terpusat di EIDCC. Selain itu, memberikan kemudahan kepada manajemen (Direksi) dalam mengambil Keputusan dengan menyajikan data data analisis terkait status kelayakan operasi instalasi, status perizinan dasar juga data akurat posisi instalasi.

Dashboard ini juga ditujukan untuk membuat *alert system* otomatis via *e-mail* dan WhatsApp kepada para petugas perizinan subholding guna memastikan kegiatan pemenuhan perizinan berjalan kontinu dan termonitor secara otomatis. Termasuk untuk menciptakan sistem pendataan, analisa juga pemutakhiran data

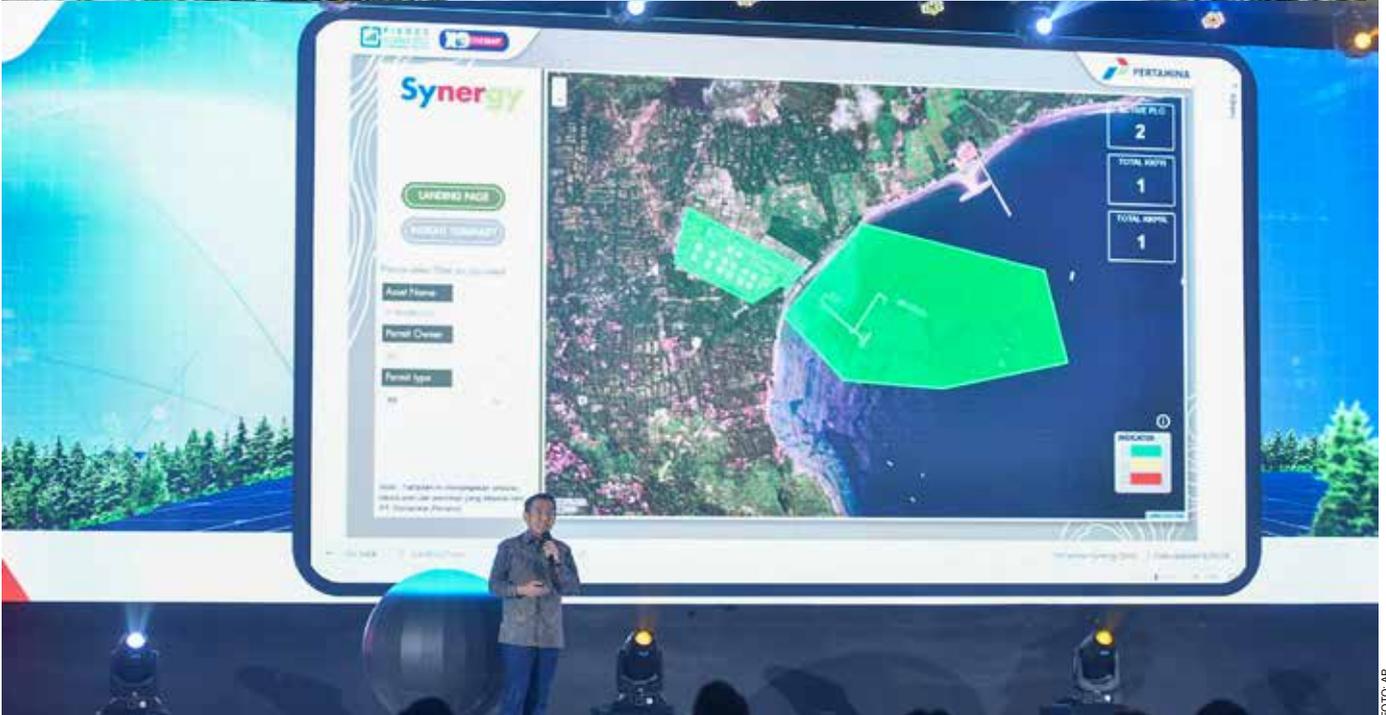
secara digital dalam format *dynamic flow* guna memastikan keberlanjutan data perizinan di setiap subholding serta proses analisa data yang disajikan dalam *dashboard* EIDCC.

Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro mengungkapkan, program digitalisasi perizinan ini bukan hanya untuk mendapatkan perizinan saja, namun untuk memperkuat bisnis eksisting Pertamina serta mengembangkan bisnis baru berdasarkan konsep transisi energi.

“Di dalam proses bisnis pasti ada proses perizinan, proses penataan terhadap lingkungan, proses penataan terhadap *safety*. Di sinilah kami berinteraksi dengan bapak-bapak di kelembagaan, bagaimana kita bersungguh-sungguh untuk mengembangkan diri, mempersiapkan perizinan karena perizinan bukan hanya di ujung saja. Karena ada syarat-syarat untuk mendapatkan perizinan tersebut. Apabila Pertamina memiliki sistem yang solid, maka tidak ada gap-gap pada proses perizinan tersebut mulai dari *mapping*, standarisasi himpunan data, ada *alert* jika ada yang kedaluwarsa. Kedepan tentunya kegiatan ini makin massif lagi,” jelas Wiko.

Wiko menambahkan, dukungan dari *stakeholder* dan lembaga

LANJUT KE HALAMAN 14 >>



Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, memberikan demo secara singkat alur proses digitalisasi dokumen serta pengecekan langsung lokasi perizinannya, Senin (26/8/2024), di Ballroom Grha Pertamina.

terkait dapat menambah kepercayaan diri Pertamina untuk mencapai target perusahaan dan negara.

“Kahadiran bapak dan ibu mampu menambah kepercayaan diri bagi Pertamina agar di dalam mencapai target-target negara, kami tidak sendiri. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat, percayalah setiap keringat yang dikeluarkan agar proses ini berjalan dengan baik, akan meningkatkan produksi migas nasional dan tentu akan memperkuat *footprint* perusahaan kita dimasa datang,” tambahnya.

Dokumen perizinan yang akan di digitalisasi dan di-*upload* antara lain, Peretujuan Lingkungan (Parling), Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL), Daerah Terlarang Terbatas (DTT), Peretujuan Layak Operasi (PLO).

Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Mirza Mahendra mengapresiasi langkah inovasi yang dibuat oleh Pertamina untuk mendukung

rencana strategis pemerintah.

“Dengan dukungan dari lembaga terkait, Alhamdulillah Pertamina telah mewujudkan kelengkapan perizinan dasar tersebut khususnya di sektor hilir dan beranjut di sektor hulu. Kita telah menyaksikan salah satu inovasi dari *dashboard* Synergy atau aplikasi *digital web* untuk *dashboard* perizinan. Sistem ini diharapkan dapat lebih efektif dalam proses melakukan perizinan,” jelasnya.

Mirza menegaskan, di *dashboard* ini terdapat perizinan dari aspek legal, aspek keselamatan, operasional jadi semua terintegrasi di sistem Synergy ini.

“Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan sinergitas selama ini untuk Pertamina Group. Saya mohon dukungan dari semua untuk terus berkolaborasi, bekerjasama dengan membangun ekosistem perizinan dan forum komunikasi koordinasi yang berkelanjutan untuk mendukung pelayanan suplai untuk ketahanan energi nasional bagi masyarakat Indonesia, selamat Pertamina untuk perizinan *online*-nya,” pungkasnya. <sup>•IDK/AP</sup>

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Jajaki Peluang Kerja Sama Strategis pada Forum Bisnis Indonesia-AS

WASHINGTON DC, AS - PT Pertamina (Persero) melalui subholdingnya Pertamina New and Renewable Energy menjajaki peluang kerja sama strategis pada Forum Bisnis Indonesia-Amerika Serikat yang berlangsung di The Mayflower Hotel, Washington DC, Amerika Serikat (AS), Senin 26 Agustus 2024. Forum Bisnis digelar dalam rangka memperingati 75 tahun hubungan bilateral Indonesia – AS.

Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi, Under Secretary of Commerce for International Trade of The United States, Marisa Lago, dan sejumlah perwakilan pemerintah AS dan Indonesia, juga pelaku usaha dari kedua negara.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, sebagai BUMN, Pertamina, turut berpartisipasi aktif dalam acara yang diselenggarakan KBRI di Amerika Serikat ini karena berperan penting untuk membuka peluang dan mendorong Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia.

“Pertamina menggunakan momen penting ini untuk menyampaikan kebijakan *sustainability* perusahaan sekaligus membuka peluang investasi dan kerja sama dengan mitra global khususnya di sektor pengembangan energi baru terbarukan,” ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, kebijakan *sustainability* Pertamina sangat terbuka untuk dijalankan dengan kerja sama yang kuat bagi di tingkat nasional maupun global.

“Indonesia memiliki potensi sumber daya energi bersih sehingga bisa menarik investor internasional. Pertamina terus meyakinkan dunia internasional untuk mendukung program transisi energi untuk mempercepat target *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060,” imbuh Fadjar.

CEO Pertamina Pertamina New & Renewable Energy (PNRE), John Anis yang menjadi panelis dalam forum bisnis tersebut mengatakan, PNRE memiliki mandat untuk mendukung pemerintah Indonesia mencapai target penurunan emisi, sekaligus untuk menyiapkan bisnis masa depan bagi Pertamina. PNRE juga memiliki aspirasi menjadi pemimpin dalam membangun ekosistem NZE di Indonesia.

“PNRE mengalokasikan Capex yang besar untuk pengembangan energi baru terbarukan. Hingga 2029, Capex PNRE akan mencapai US\$6,2 miliar,” ujar John Anis.

Ia menambahkan, sebanyak 63 persen Capex dialokasikan untuk pengembangan tenaga surya, angin dan geothermal. Selebihnya sebanyak 18 persen untuk pengembangan solusi rendah karbon termasuk dekarbonisasi, kemudian biomassa dan bioetanol (11 persen) serta pengembangan bisnis masa depan (6 persen).

“PNRE berkomitmen untuk menumbuhkan bisnisnya, oleh karena itu, kami membuka peluang untuk bekerja sama baik dengan mitra domestik maupun internasional termasuk Amerika Serikat,” ungkap John Anis. •PTM

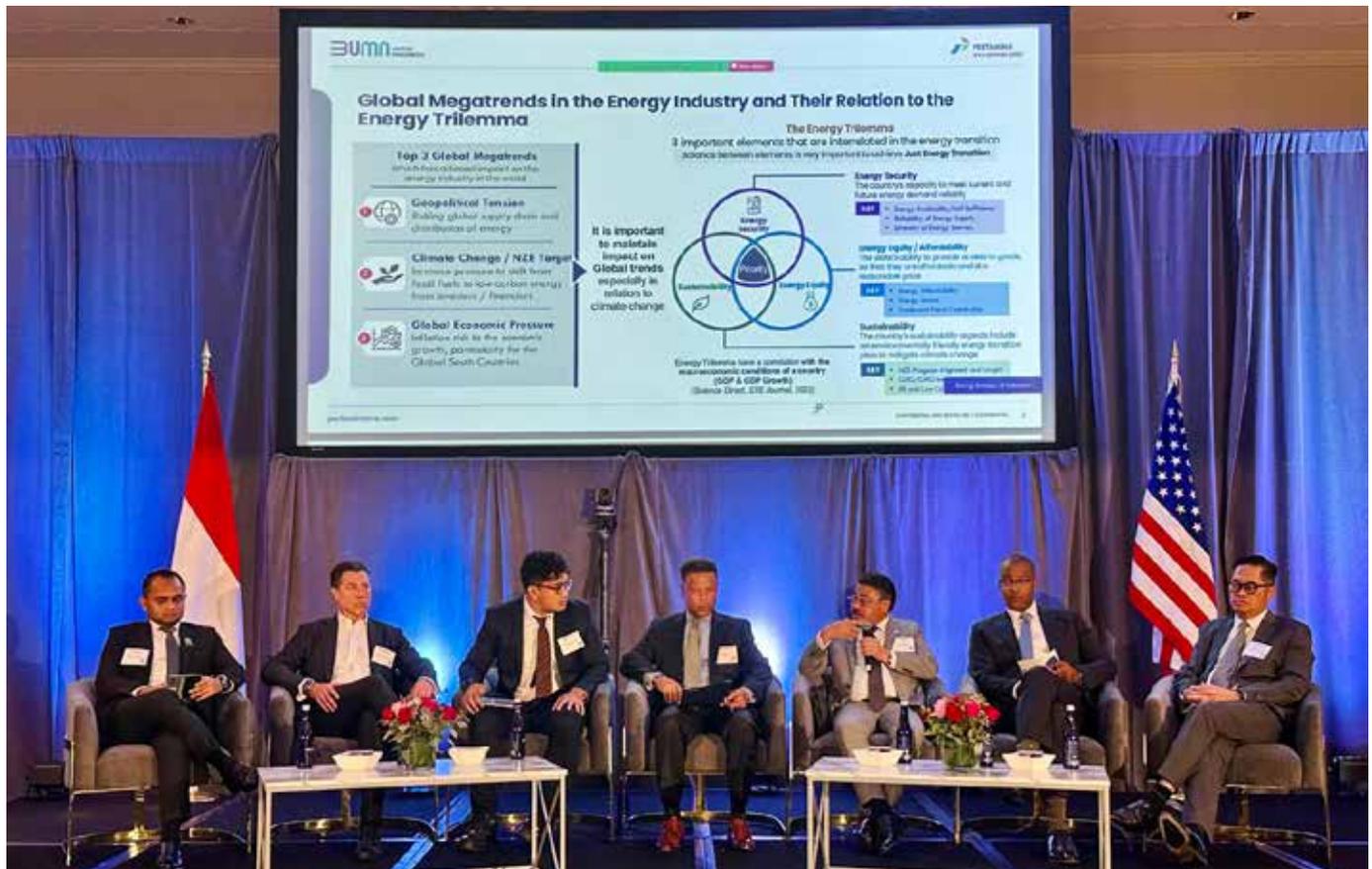


FOTO: DOK. PERTAMINA

## HOLDING UPDATE



FOTO: AND

## Pertamina Apresiasi Pencapaian Kinerja Proyek Organik Tertinggi 2023

**JAKARTA** - Pada Tahun 2023, Pertamina berhasil melakukan pencapaian kinerja proyek organik, khususnya realisasi kinerja investasi tertinggi sepanjang sejarah Pertamina.

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada pencapaian kinerja proyek infrastruktur dan insan yang terlibat di dalamnya, sekaligus untuk meningkatkan kinerja investasi organik di tahun 2024, Direktorat Logistik & Infrastruktur (Dit. LI) Pertamina menyelenggarakan Forum Project Management dengan *event title* "ProjX Fest 2024". Dengan mengusung tema "Green Project Management: Leading the Way or Riding the Wave?", acara diadakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, 29 Agustus 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution, beserta jajaran Direksi Subholding, anak perusahaan dan afiliasi Pertamina di lingkungan Logistik & Infrastruktur, unsur pemerintahan, Komunitas Project Management Office (PMO) BUMN, akademisi, serta para mahasiswa.

Dalam kesempatan ini, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution menyampaikan, kegiatan ini menjadi ajang apresiasi atas kerja keras insan Perwira di

lingkungan Direktorat Logistik & Infrastruktur.

"Kegiatan ini juga diharapkan menjadi ajang *sharing* sekaligus berbagi ilmu, yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak, sehingga bisa meningkatkan kemampuan Perwira dan percepatan berbagai proyek yang dimiliki Pertamina," ujarnya.

Alfian Nasution menambahkan, kinerja realisasi progres fisik proyek organik sebesar 99,17% merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah Pertamina. Kinerja penyerapan ABI organik juga meningkat sebesar 88,8% dibandingkan tahun 2022 atau 67,15%. Hal ini membawa Pertamina menjadi *top four* Asia Pacific PMO of *The Year* pada forum PMO Global Awards.

Selain itu, pencapaian ini ditunjang oleh proyek yang on stream pada tahun 2023, seperti Proyek RDMP RU VI Balongan (Subholding Refining & Petrochemical), Proyek OPLL Mahakam (Subholding Upstream), Pembangunan TPLG Bima (Subholding Commercial & Trading), Pembelian kapal tanker Suez Max (Subholding Integrated Marine Logistics), Proyek Pipa Gas Senibal (Subholding Gas), Proyek Pemboran sumur

eksplorasi Lahendong (Subholding Pertamina New Renewable Energy), dan Pembangunan RS Pelni di Merial Tower (Pertamina Bina Medika IHC).

Pada tahun ini, Pertamina mulai menerapkan KPI berdasarkan *earned value management* (SPI dan CPI) yang berdasarkan PMBOK. Proyek Investasi organik Pertamina Group Ytd Juli 2024 yang telah memperoleh FID sebanyak 1.990 proyek. Hasil *earned value analysis* terhadap 1.990 proyek tersebut yakni terdapat 1.400 proyek memiliki nilai *Schedule Performance Index* (SPI) lebih dari 1 (*On Schedule and Ahead Schedule*) dan terdapat 467 proyek memiliki nilai *Cost Performance Index* (CPI) sama dengan 1 (*On Budget*).

Sementara itu, VP Central Project Management Direktorat Logistik & Infrastruktur, Joko Purnomo menjelaskan, pemberian apresiasi terhadap kinerja proyek dinilai dari berbagai kriteria, yaitu dari aspek *safety*, *green*, *cost*, dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. "Kami juga melihat dari sisi keseluruhan

**LANJUT KE HALAMAN 17 >>**

proyeknya sehingga akhirnya bisa terpilih yang terbaik,” ungkapnya.

Ia juga berharap, melalui kegiatan ini para Perwira bisa *sharing* berbagai pengalaman yang dilalui, termasuk kendala apa yang dihadapi, sehingga bisa menyelesaikan proyeknya dengan baik, lancar, tepat waktu, tepat biaya dan tetap sesuai dengan *Compliance*. *Project Management* di Pertamina memiliki kontribusi besar dan luar biasa bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Apresiasi diberikan kepada Proyek Lahendong 7 dan 8 dari PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk, Subholding Power, New, and Renewable Energy yang dinobatkan sebagai Project of The Year 2024.

Proyek ini memiliki nominal capex sebesar US\$25 juta dengan SPI 1,00 dan CPI 1,58 tanpa adanya revisi FID & tanpa amandemen kontrak serta telah mengimplementasikan aspek *sustainability* dengan menurunkan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 250 ribu ton CO<sub>2</sub>, menerangi 22.000 rumah, dan memiliki berbagai program sosial jangka panjang bagi warga lokal setempat.

Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi dari peserta, yaitu Edwil Suzandi, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PT PGE Tbk. “Kegiatan ini penting menurut kami, sekaligus wujud pengakuan, bagi kami para insan proyek Pertamina, bagaimana bisa menjalankan proyek secara *Otobosor (On Target, On Budget, On Schedule)*. Ini tentunya penting bagi Pertamina untuk bisa memiliki dan menampilkan proyek manajemen yang handal, dan *best project* khususnya terkait isu *green energy*. Saya sangat mengapresiasi hadirnya kegiatan ini”, pungkasnya.

Selain pemberian apresiasi, forum ini juga diisi dengan *sharing session* yang terbagi dalam dua tema. Sesi pertama membahas tentang Integrasi *green practice/sustainability* ke dalam siklus proyek. Mengusung tema “*Integrating green project management into the project life cycle for facilitating sustainability goals*”. Sesi ini menghadirkan narasumber Prof. M. Ali Berawi, Deputy Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita Ibu Kota Nusantara. Edwil Suzandi, Director of Exploration and Development PT PGE Tbk, serta Henry Lee, Director of Corporate Sustainability Sustainpact.

Sesi kedua membahas tentang upaya mengelola kesuksesan Proyek investasi besar dengan penerapan praktik manajemen proyek. Mengusung tema “*Managing Success in Major Capital Projects by Implementation of Project Management Practice*”. Sesi ini menghadirkan narasumber Mulyawan Samad, Deputy Project General Manager BP Tangguh UCC. Agung Eka Purnawan, SVP Project Risk Management PT Pertamina (Persero). Wilman H.M. Sidjabat, GM Project Management Office and Network Expansion PT KCIC. <sup>•RIN</sup>



Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution memberikan sambutan dalam acara PROJ FEST 2024 yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Kamis, (29/8/2024).

## DAFTAR PEMENANG PROJECT AWARDS 2024

### Best Green Project

- **Best Green Project**  
Proyek Pembangunan RS Pertamina Panorama Balikpapan dari PT Pertamina Bina Medika IHC
- **1<sup>st</sup> Runner Up**  
Proyek PLTS Rokan 26MWp dari PT Pertamina Power Indonesia - Subholding Power, New, & Renewable Energy
- **2<sup>nd</sup> Runner Up**  
Proyek Pembangunan Infrastruktur Suplai Gas ke RU V Balikpapan dari PT Pertamina Gas - Subholding Gas

### Best Safety Performance Project

- **The Best Safety Performance Project**  
Proyek PLTGU 1.760 MW IPP Jawa-1 PT Pertamina Power Indonesia Subholding Power, New, & Renewable Energy
- **1<sup>st</sup> Runner Up**  
DPPU Kulon Progo | PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading
- **2<sup>nd</sup> Runner Up**  
Proyek Eksplorasi Adi Warna-1X PT Pertamina Hulu Indonesia Subholding Upstream

### Best Cost Performance Projects

- **The Best Cost Project**  
Proyek Pengembangan Lanjutan Lapangan E-Main Blok ONWJ | PT Pertamina Eksplorasi & Produksi - Subholding Upstream
- **1<sup>st</sup> Runner Up**  
Proyek Lahendong 7 & 8 PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk Subholding Power, New, and Renewable Energy
- **2<sup>nd</sup> Runner Up**  
RDMP RU VI Balongan | PT Kilang Pertamina Internasional - Subholding Refinery & Petrochemical

### Best Schedule Performance Project

- **The Best Schedule Performance Project**  
Optimasi Lapangan Mangunjaya Phase 2 PT Pertamina Hulu Rokan - Subholding Upstream
- **1<sup>st</sup> Runner Up**  
Proyek VLGC PG Caspia & PG Dahlia PT Pertamina International Shipping Subholding Integrated Marine logistics
- **2<sup>nd</sup> Runner Up**  
Proyek Recovery Drilling Program Karaha PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk Subholding Power, New, and Renewable Energy

### Special Recognition the Best Innovation

Proyek RDMP RU VI Balongan

### Project of The Year

- **Project of The Year 2024**  
Proyek Lahendong 7 & 8  
PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk - Subholding Power, New, and Renewable Energy
- **1<sup>st</sup> Runner Up**  
Proyek RDMP RU VI Balongan | PT Kilang Pertamina Internasional - Subholding Refinery & Petrochemical
- **2<sup>nd</sup> Runner Up**  
Proyek Investasi VLGC PG Caspia & PG Dahlia  
PT Pertamina International Shipping - Subholding Integrated Marine Logistics

# Pertamina Hadir di WOW Indonesia! Festival 2024, Peringati 75 tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-AS

WASHINGTON DC, AS - PT Pertamina (Persero) kembali hadir di ajang internasional untuk memperkenalkan kebijakan keberlanjutan Pertamina dan mendorong mitra UMKM Binaan masuk ke pasar global melalui WOW Indonesia! Festival 2024 di Washington DC, Amerika Serikat, pada Minggu, 25 Agustus 2024.

WOW Indonesia! Festival 2024 merupakan kegiatan perayaan capaian 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 2024 yang bertempat di Pennsylvania Ave NW, 3rd-7th Street, Washington, D.C.

Dalam acara yang dibuka langsung oleh Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi, Pertamina memperkenalkan berbagai program-program keberlanjutan seperti Desa Energi Berdikari, *Net Zero Emission*, serta memamerkan berbagai produk-produk UMKM binaan seperti *Brand Fashion Cap Bali*, *Persona Handicraft*, *Aksesoris Sripala*, *Perhiasan Mutiara Git Bay*, dan *Produk Kecantikan Bali Ayu* dan berbagai produk-produk UMKM lainnya.

Menteri Retno Marsudi menyampaikan apresiasi atas partisipasi Pertamina dalam WOW Indonesia! Festival 2024 dan juga program-program Pertamina untuk membantu UMKM agar bisa berdikari. "Semoga ke depan agar lebih banyak lagi UMKM yang dibawa Pertamina untuk pameran ke event-event internasional seperti ini," ucap Retno

saat berkunjung ke *booth* Pertamina.

Sejak tahun 1993 Pertamina senantiasa mendampingi Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) melalui kegiatan pendanaan dan berbagai program pendampingan. "WOW Indonesia! Festival 2024 ajang yang baik bagi UMKM binaan untuk membuka akses pasar ekspor ke Amerika Serikat", imbuh Fajar Djoko Santoso, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero).

Masih dalam rangkaian capaian 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Amerika

Serikat, Pertamina juga hadir dalam kegiatan forum bisnis yang dilaksanakan pada Senin, 26 Agustus 2024 di Washington DC.

Dalam forum tersebut, John Anis selaku CEO of Pertamina New & Renewable Energy akan memaparkan capaian-capaian dan peluang kolaborasi Pertamina dalam bidang Energi Baru dan Terbarukan.

"Tujuan dari partisipasi pada forum bisnis ini adalah untuk mendorong serta melakukan pertemuan-pertemuan dengan mitra bisnis untuk penajakan peluang kerja sama," tutup Fajar. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Creativepreneur Summit 2024: Masa Depan Pertamina Milik Generasi Muda



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra di Pertamina Creativepreneur Summit 2024, Sabtu (24/8/2024), paparkan pentingnya peran generasi muda untuk menjalankan bisnis Pertamina yang berkelanjutan.

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi di Indonesia terus mendorong Perwira Muda Pertamina menjadi penerus dalam mengembangkan energi berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan strategi bisnis Pertamina untuk memperkuat ketahanan energi dan membangun bisnis rendah karbon.

"Dalam menjalankan bisnis Pertamina ke depan sangat dibutuhkan kreativitas dan inovasi. Hal ini dilakukan agar Pertamina bisa mengembangkan energi alternatif dengan biaya yang terjangkau. Artinya, energi alternatif ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat," ujar Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, pada Sabtu, 24 Agustus 2024, dalam gelaran Pertamina Creativepreneur Summit 2024, di Jakarta Convention Center, Jakarta.

Salyadi menyampaikan, Pertamina mendorong Perwira (sebutan untuk pekerja Pertamina), generasi muda, untuk berkarya, terutama menuangkan kreativitas dan inovasinya untuk bisnis yang berkelanjutan.

"Meskipun Pertamina adalah perusahaan BUMN, bukan berarti pekerjaannya membosankan. Justru kami memberikan kesempatan kepada generasi muda tempat untuk berkarya memberikan kontribusi kepada perusahaan dan negara pada akhirnya," terang Salyadi.

Pada ajang tersebut, Salyadi membeberkan inovasi-inovasi yang telah dicapai Pertamina dalam mengembangkan bisnis masa depan rendah karbon, seperti bahan bakar dengan campuran nabati yakni Biofuel, Biodiesel, Pertamina Green, dan Bioavtur Sustainable Aviation Fuel (SAF).

"Biodiesel dan Pertamina Green sudah dipasarkan, sedangkan SAF sudah berhasil diujicobakan di pesawat komersil. Selanjutnya, rantai nilai *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCS/CCUS) yang terintegrasi memberikan keunggulan kompetitif untuk mendukung dekarbonisasi domestik dan menjadi pemain regional. Selain itu, inisiatif *Nature Based Solution* (NBS) dan Potensi Bisnis Kredit Karbonnya, serta masih banyak lagi peluang bisnis rendah karbon," ungkap Salyadi.

Salyadi berharap agar seluruh Perwira Pertamina, khususnya generasi muda, semangatnya harus tetap sama dan tetap kreatif.

"Untuk itu, kami mendorong terus komitmen para Perwira Muda Pertamina untuk menuangkan ide-ide kreatif dan berinovasi

karena Pertamina di masa depan adalah milik para Perwira Muda Pertamina," tutur Salyadi.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, Perwira Pertamina saat ini didominasi oleh gen milenial dan gen Z di berbagai kompetensi, di seluruh operasional Pertamina. "Perwira Muda Pertamina menjadi sumber energi. Perwira muda ini akan *agent of change* untuk memperkuat bisnis keberlanjutan Pertamina," jelas Fajar.

Pertamina Creativepreneur Summit 2024 saat ini tengah digelar di Jakarta Convention Center, Jakarta, pada 24-25 Agustus 2024. Acara ini mempertemukan berbagai pelaku industri kreatif untuk saling bertukar ide dan pelajar, dengan lebih dari 80 *creative leaders* di berbagai industri. •PTM



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi mengunjungi booth Pertamina yang ada di acara Creativepreneur Summit 2024 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Provinsi DKI Jakarta, Sabtu (24/8/2024).

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Perkuat Digitalisasi dan Efisiensi *Procurement*

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara User Workshop Procurement Management 2024 dengan tema “*Procurement Collaboration Across Team Work*” di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Kamis, 22 Agustus 2024.

Acara ini merupakan bagian dari upaya

Pertamina untuk memperkuat digitalisasi dan efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Selama tiga hari (20-22 Agustus 2024), Pertamina menyosialisasikan sejumlah inisiatif penting, termasuk Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, DP3 (Kontrak & Amandemen), dan penggunaan SMART

GEP dalam fungsi Procurement Management. Sosialisasi ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, dengan memastikan sistem pengadaan yang andal dan transparan.

Dalam kesempatan ini, Lusi Soeheri, VP Procurement Management Pertamina juga memperkenalkan konsep One Procurement to Pay, yang menyatukan seluruh *platform* dari proses pengadaan awal hingga pembayaran melalui I-Vendor. “Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, merapikan data, dan mengurangi kesalahan manusia, sehingga seluruh proses pengadaan dapat termonitor dengan lebih baik,” kata Lusi.

Lusi menambahkan, One Procurement to Pay akan membantu menyederhanakan proses bisnis, mengintegrasikan data dan sistem, serta mempermudah pengguna dengan teknologi terbaru. Kami juga menyiapkan aplikasi terkait proses bisnis *Source to Payment* dalam satu halaman utama yang dapat diakses dengan *Single Sign On*,” ujar Lusi Soeheri.

Workshop ini diharapkan menjadi langkah penting dalam mendorong digitalisasi pengadaan di Pertamina Group, dengan fungsi Procurement sebagai motor penggerak utama. <sup>•HS</sup>



Buyer 1 Procurement 1 Pertamina, Reno Rozefy, bersama Buyer 1 Procurement 2 Pertamina Lady Yuanita memberikan pemaparan saat acara *User Workshop Procurement Management Tahun 2024 PT Pertamina “Procurement Collaboration Across Team Work”* yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada, Kamis (22/8/2024).

FOTO: PWM



VP Procurement Management Pertamina, Lusi Soeheri, menyampaikan arahan pada sesi penutupan acara *User Workshop Procurement Management Tahun 2024 PT Pertamina “Procurement Collaboration Across Team Work”* yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Kamis (22/8/2024).

FOTO: PWM

## HOLDING UPDATE

# Kick Off Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024

**JAKARTA** - Pertamina gelar acara *Kick Off* untuk event besar Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024. *Kick Off* ini dibuka oleh Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, dan dihadiri oleh tim Task Force yang diselenggarakan di Jakarta, pada Jumat, 20 Agustus 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, ini merupakan tahun ketiga Pertamina mendukung salah satu event otomotif terbesar di Indonesia bahkan dunia. Pertamina akan melakukan publikasi dan eksposur secara maksimal untuk menarik



VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, sebagai Ketua Task Force membuka sekaligus memberi sambutan saat acara *Kick Off Meeting* Task Force MotoGP - Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 yang diselenggarakan Ballroom A Grand Hyatt Hotel, Jakarta Pusat, Jumat (30/8/2024).

lebih banyak pengunjung.

"Tahun ini event Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 akan lebih ramai dan meriah dibandingkan tahun lalu, karena banyak aktivasi menarik lainnya untuk menambah keseruan pada event ini. Kita harus betul-betul memaksimalkan event ini. Kita tidak bekerja sendiri, banyak tim yang terlibat dari holding hingga subholding, dari fungsi publikasi hingga promosi kita libatkan untuk

menyukseskan event akbar kali ini," ujarnya.

Apalagi tahun ini Pertamina sudah bekerja sama dengan tim balap Valentino Rossi. Ia berharap semoga penyelenggaraan tahun ini bisa lebih baik dari tahun lalu.

"Tahun ini diprediksi akan dihadiri lebih banyak penonton termasuk para pemangku kepentingan. Semoga penyelenggaraan tahun ini bisa lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya," tutupnya. <sup>DK</sup>



Tim Task Force MotoGP – Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 berfoto bersama usai kegiatan *Kick Off Meeting* Task Force MotoGP - Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 yang diselenggarakan Ballroom A Grand Hyatt Hotel, Jakarta Pusat, Jumat (30/8/2024).

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Edukasi Kegiatan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 di Jawa Tengah



Manager Media Communication PT Pertamina (Persero), Roberth MV Dumatubun, bersama narasumber Pertamina Group menyampaikan materi sosialisasi Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2024 kepada media di Jawa Tengah.

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melakukan edukasi dan sosialisasi kegiatan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2024 di Teritori Jawa Tengah pasca peresmian AJP secara nasional. Edukasi AJP 2024 Teritori Jawa Tengah diikuti oleh insan media cetak, elektronik serta jurnalis foto.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, pada edukasi ini Pertamina mengajak kolaborasi peran media dalam berkarya mendukung akselerasi energi sesuai tema AJP Pertamina 2024 Energizing The Acceleration.

"Media punya peran penting dalam edukasi publik, oleh karenanya melalui edukasi AJP 2024 ini, media dapat berkarya mengenai inovasi energi yang dijalankan Pertamina baik pilar bisnis maupun non bisnis," ujar Fadjar.

Fadjar melanjutkan, teritori Jawa Tengah sebagai *pilot project* sosialisasi pertama di luar kota, selanjutnya sosialisasi AJP 2024 juga akan dilaksanakan di kota-kota lainnya, total 10 teritori mulai Aceh hingga Papua.

Turut hadir secara langsung Manager Media Communication PT Pertamina (Persero), Roberth MV Dumatubun, beserta narasumber lainnya, yaitu Manager Corporate Communication and Relations Pertamina International Shipping, Vega Pita, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Jawa Tengah, Brasto Galih Nugroho, serta Pertamina group lainnya seperti dari Kilang Pertamina RU IV Cilacap, PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada sosialisasi AJP Pertamina 2024,

dijelaskan berbagai program inovasi yang dijalankan PT Pertamina Patra Niaga seperti program QR Peralite, QR Biosolar, dan pembelian LPG subsidi dengan menggunakan NIK.

Program unggulannya lainnya terkait penggunaan LPG non-subsidi di berbagai sektor, aplikasi MyPertamina untuk mendukung MotoGP, pembelian tiket Pelita Air Services serta hotel Patra Jasa.

Pertamina juga menyampaikan inovasi yang dijalankan Fuel Terminal Boyolali seperti *pilot project autoscheduling* atau penjadwalan otomatis awak mobil tangki. Program *autoscheduling* tersebut telah dijalankan tanpa order yang *outstanding* di

bulan Agustus 2024.

Di sektor maritim, inovasi dijalankan Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Sub Holding Integrated Marine Logistics (SH IML) yang memiliki peran penting sebagai urat nadi virtual untuk menyokong kelancaran distribusi energi nasional. Kapal-kapal PIS memastikan penyaluran energi secara tepat waktu, efektif, dan efisien. Didukung dengan kehadiran terminal energi dan jasa pelabuhan lainnya, untuk mendukung kelancaran penyediaan dan distribusi energi di seluruh wilayah Indonesia.

Seperti diketahui, AJP 2024 merupakan kompetisi jurnalistik Pertamina yang telah berjalan selama 21 tahun. AJP 2024 bisa diikuti oleh jurnalis cetak, *online*, elektronik serta jurnalis foto. Syaratnya, karya jurnalistik telah dipublikasikan di media massa pada rentang waktu satu tahun, sejak 6 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.

AJP tahun ini memiliki 8 kategori lomba yang terbagi menjadi 2 pilar yakni Bisnis dan Non Bisnis. Pilar Bisnis meliputi 4 Kategori Karya yakni Karya Tulis (Media Cetak dan *Online*), Karya Televisi, Karya Radio dan Karya Essay Foto. Begitu juga dengan Pilar Non Bisnis terbagi menjadi 4 kategori meliputi Karya Tulis (Media Cetak dan *Online*), Karya Televisi, Karya Radio dan Karya Essay Foto.

"Pertamina menantikan karya-karya terbaik dari seluruh insan media untuk dikompetisikan pada AJP 2024. Pertamina telah menyediakan hadiah menarik untuk para juara baik teritori maupun nasional," pungkas Fadjar. •PTM



## R&amp;P UPDATE

# Kunjungi Cilacap, Direksi KPI Ingatkan Pentingnya Aspek *Safety* dan Keandalan Kilang

**CILACAP, JAWA TENGAH** - Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Interansional (KPI), Isnanto Nugroho S. mengingatkan pentingnya penerapan *safety* demi mendukung keandalan kilang. Hal itu diungkapkannya dalam rangkaian *Management Walkthrough* (MWT) di Kilang Cilacap.

Isnanto mengungkapkan, perkembangan pasar komersial terus mengalami dinamika yang harus disikapi oleh setiap Perwira Pertamina. "Maka kami harapkan seluruh Perwira Pertamina benar-benar fokus pada *safety* dan keandalan operasional kilang," jelasnya.

Pihaknya juga mengapresiasi kinerja dan berbagai inisiatif positif yang ditunjukkan oleh seluruh pekerja Kilang Cilacap. "Kami sampaikan penghargaan atas kinerja teman-teman di Kilang Cilacap. Tantangan yang dihadapi tidak semakin ringan dan mudah, namun dengan semangat kerja keras, kerja cerdas, dan kerja tangkas, kita bisa melewati semua itu dengan baik," imbuh Isnanto.

General Manager (GM) KPI Unit Cilacap, Edy Januari Utama menyambut antusias kehadiran jajaran direksi pusat ke Kilang Cilacap. "Kedatangan direksi dan jajaran vice president menjadi semangat dan motivasi penting bagi kami di unit-unit untuk selalu memberikan kinerja terbaik," ungkapnya.

Dijelaskan Edy, Kilang Cilacap sebagai kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia



FOTO: SHR&amp;P CILACAP

sejauh ini beroperasi aman, lancar dan patuh pada regulasi. "Tugas kami menopang 34 persen kebutuhan BBM Nasional dan 60 persen di pulau Jawa dengan produksi tertinggi adalah BBM jenis Avtur," ujar Edy.

Edy juga menyebut keberadaan Green Refinery Cilacap yang cukup menjadi sorotan dalam beberapa waktu terakhir. "Kami bangga Green Refinery Cilacap hadir dengan produk ramah lingkungan, yakni Hydrotreated Vegetable Oil (HVO), atau bahan bakar dengan komponen nabati. Unit ini juga menghasilkan bionafta atau bioavtur/Sustainable Aviation Fuel (SAF) berbahan baku minyak inti kelapa sawit," ungkapnya.

Seperti diketahui Kilang Cilacap menjadi

contoh kilang terintegrasi yang sejalan dengan transisi energi. *Green Refinery* ditargetkan dapat menambah kapasitas produksi dari 3.000 barrel menjadi 6.000 barrel produk HVO, SAF, dan Bionafta dari Used Cooking Oil (UCO) atau minyak jelantah.

Sementara dalam MWT kali ini, Isnanto Nugroho S. juga didampingi VP Policy & Risk Management, Donatus Hermawan AP; Pjs. VP Project Delivery & Excellence, Setyo Pitoyo dan manajemen KPI Pusat. Rombongan kemudian melakukan site visit di beberapa unit operasi area kilang. Kunjungan diakhiri di Kampung Berkualitas (KB) 'Gadis' Tegalreja, binaan TJSL Kilang Cilacap dengan produk andalan KYE Ecoprint. <sup>SHR&P CILACAP</sup>



FOTO: SHR&amp;P CILACAP



FOTO: SHR&amp;P PLAJU

## Wujudkan Langit Biru, Kilang Pertamina Plaju Tekan Emisi Kendaraan Perusahaan

**PLAJU, SUMATRA SELATAN** - Sebagai komitmen mendukung target Net Zero Emission (NZE) 2060, Kilang Pertamina Plaju rutin menggelar Uji Emisi kendaraan perusahaan.

Dari sebanyak 167 kendaraan berbahan bakar jenis Solar (Diesel), semuanya dinyatakan lulus uji emisi (100%), berikut 33 kendaraan berbahan bakar jenis Bensin (Gasoiil) yang juga 100% lulus uji emisi. Sehingga, total 200 kendaraan yang diuji.

Uji emisi dilakukan sebagai bagian dari bentuk dukungan dari Pertamina dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca serta mencegah pemanasan global.

“Kita ingin mendukung target NZE, mengurangi emisi gas rumah kaca serta mencegah pemanasan global,” ujar Farida Aprilianingrum, Section Head Environment - HSSE Kilang Plaju.

Uji Emisi Kendaraan ini juga sejalan dengan Program Langit Biru, suatu program pengendalian pencemaran udara yang bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah pencemaran udara dan mewujudkan perilaku sadar lingkungan yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Melalui uji emisi kendaraan ini juga, Kilang Pertamina Plaju menegaskan bentuk kontribusi langsung dalam mengurangi dampak emisi gas buang terhadap kesehatan lingkungan tanpa mengesampingkan performa kendaraan.

Kilang Plaju mendukung penuh inisiatif ini dengan memastikan seluruh kendaraan operasional perusahaan mengikuti uji emisi yang diadakan. Selain itu, Kilang Plaju juga berperan aktif dalam sosialisasi program ini kepada para pengemudi dan masyarakat sekitar, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemeliharaan kendaraan yang sesuai standar emisi.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari program berkelanjutan Kilang Plaju dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor energi, Kilang Plaju memahami

betul pentingnya peran serta dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan, salah satunya melalui inisiatif pengelolaan emisi gas buang kendaraan.

Henny Kurniawati, Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup DLH Kota Palembang mengapresiasi kerjasama uji emisi dengan Kilang Pertamina Plaju. Dikatakannya, kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun.

“Untuk tahun ini, kami mencoba datang langsung untuk melakukan sosialisasi. Mungkin di Pertamina sudah biasa bapak ibu lakukan sebagai suatu upaya untuk menjaga lingkungan. Kami bersyukur karena Pertamina sudah melakukan kegiatan ini, dan kegiatan ini juga merupakan kegiatan rutin kami untuk menjaga pencemaran udara. Terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin,” ujar Henny.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat terbangun kesadaran kolektif akan pentingnya merawat kendaraan secara berkala agar memenuhi standar emisi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Uji emisi ini merupakan bagian dari upaya bersama dalam menjaga udara Palembang tetap bersih, sekaligus sebagai bentuk komitmen Kilang Pertamina Plaju dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. Mari kita jaga bersama kualitas udara yang kita hirup, demi masa depan yang lebih hijau dan sehat.

Upaya Kilang Pertamina Plaju dalam menakar dan menurunkan kadar emisi dari kendaraan perusahaan, sejalan dengan Tujuan 9 dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Lebih lanjut, langkah ini mendukung target untuk meningkatkan infrastruktur dan *retrofit* industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip ESG terutama pada aspek *Environment*.<sup>•SHR&P PLAJU</sup>

# Kilang Dumai Paparkan Aksi Lokal Berdampak Global dalam Webinar Internasional UNRI



FOTO: SHR&amp;P DUMAI

**DUMAI, RIAU** - Pjs General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Kilang Dumai dan Sungai Pakning, Rudi Hartono, menjadi salah satu pembicara dalam internasional webinar yang digelar oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau.

Bertajuk “Aksi Lokal, Dampak Global: Energi Berkelanjutan dan Perubahan Iklim Menuju Masa Depan Berbasis Energi Terbarukan”, Rudi memaparkan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan dengan berbagai inisiatif serta upaya yang telah dilakukan guna menjaga keberlangsungan lingkungan di daerah gambut, terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Di hadapan 500 peserta webinar, Rudi menjelaskan, dalam mendukung transisi energi terbarukan, saat ini Kilang Dumai Operasi Sungai Pakning sebagai bagian dari Subholding Refining & Petrochemical Pertamina telah memproduksi produk yang ramah lingkungan.

“Kilang Dumai operasi Sungai Pakning memiliki produk ramah lingkungan *biofuel Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS) dan *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) V1250,” ungkapnya

Selain itu, Rudi juga menjelaskan upaya Kilang Dumai operasi Sungai Pakning dalam menjaga lingkungan dari ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dan menyediakan air bersih bagi masyarakat sekitar lewat program inovasi Sungai Gambut Berseri, beberapa diantaranya adalah *Nozzle* Gambut (Nozgam) dan filtrasi air gambut (FILAGAM).

Menurut Rudi, *Nozzle* Gambut yang merupakan inovasi alat

pemadaman karhutla di daerah gambut yang dikembangkan oleh Perwira Kilang Sungai Pakning dan Dumai sangat efektif untuk membantu mempercepat pemadaman api.

“Kebakaran di wilayah gambut harus dipadamkan hingga ke dalam tanah. Lahan gambut tidak bisa disiram dari atas saja, karena gambut itu bisa mencapai kedalaman 7 meter ke dalam tanah. Kalau kita padamkan di permukaannya atau dari atas saja, di dalamnya itu masih kebakar,” jelasnya.

Katanya lagi, begitu ditinggal api akan menyala lagi. Sehingga dibutuhkan *nozzle* yang ditanamkan ke dalam tanah dengan air bertekanan sehingga air itu terinterupsi ke dalam tanah dan akan memadamkan api.

Inovasi Nozgam milik Kilang Dumai Operasi Sungai Pakning tersebut telah dipresentasikan di wilayah Sungai Pakning bahkan kini juga telah direplikasi di daerah gambut lainnya.

“Contohnya di Kalimantan. Di sana juga ada kilang Pertamina Group yang juga menyiarkan atau menyampaikan capaian ini hingga ke unit lainnya,” ungkapnya

Tak hanya diisi oleh pematiri dari Kilang Sungai Pakning, acara webinar internasional ini juga diisi pembicara yang kompeten dibidangnya, yakni oleh Prof. Dr. Seow Ta Wee dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. Dalam kesempatan tersebut, ia membagikan pengalaman Malaysia dalam hal transisi energi.

**LANJUT KE HALAMAN 26 >>**

“Malaysia telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam pengembangan energi terbarukan. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang energi terbarukan,” jelasnya.

Sementara itu, Prof. Dr. Almasdi Syahza sebagai ahli ekonomi pedesaan dari Universitas Riau membahas topik mengenai bagaimana pentingnya keterlibatan masyarakat dalam program-program energi yang berkelanjutan.

“Masyarakat di tingkat lokal memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung transisi energi. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pemberdayaan masyarakat yang tepat,” jelasnya.

Digelarnya webinar internasional tersebut merupakan bentuk sinergi kolaborasi antara FISIP Universitas Riau dengan PT KPI Kilang Sungai Pakning menuju energi

keberlanjutan. Dalam sambutannya, Dekan FISIP Universitas Riau, Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si., menyampaikan kegiatan tersebut merupakan aksi nyata mengatasi perubahan iklim.

“Webinar Internasional ini merupakan langkah nyata FISIP UNRI berkontribusi pada upaya global dalam mengatasi perubahan iklim. Kita semua memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan lingkungan. Melalui kolaborasi ini, kami berharap dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam aksi nyata menuju energi berkelanjutan.

Senada dengan Dekan FISIP UNRI, Dr. Dadang Mashur, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Pelaksana mengungkapkan, acara webinar internasional tersebut merupakan rangkaian kegiatan dari 2nd International Energy Policy (2nd ISEEP) yang akan diselenggarakan tanggal 24 Oktober 2024 di Pekanbaru sebagai wujud kolaborasi FISIP UNRI dan

PT KPI Kilang Sungai Pakning.

Kerjasama tersebut bertujuan sebagai langkah adaptasi dan mitigasi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan pemahaman dan pertukaran informasi mengenai perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong kerjasama internasional dalam upaya untuk mencapai indikator kinerja utama perguruan tinggi.

Menutup acara webinar tersebut, Rudi Hartono menyebutkan perusahaan berkomitmen dengan berbagai upaya inovasi yang ramah lingkungan. Hal ini juga menjadi wujud sinergi dunia industri dan akademik yang dilakukan perusahaan.

“Pertamina berkomitmen akan terus berinovasi dan mencari solusi energi yang ramah lingkungan. Kolaborasi dengan akademisi seperti yang kita lakukan hari ini sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut,” pungkasnya. <sup>•SHR&P DUMAI</sup>



FOTO: SHR&P DUMAI

## R&amp;P UPDATE

# Kilang Balongan Transfer Teknologi ke Kampus Polindra

**BALONGAN, JAWA BARAT** - Kehadiran PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan tentunya harus memiliki kebermanfaatannya bagi khalayak umum tidak terkecuali bagi dunia pendidikan. Salah satunya adalah transfer teknologi, dan bentuk transfer teknologi tersebut bisa berupa berbagi keterampilan, pengetahuan, teknologi dan banyak lagi.

Sejalan dengan hal tersebut, Kilang Balongan menerima perwakilan dosen dan pengurus Politeknik Indramayu (Polindra) dalam kegiatan kunjungan industri. Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menjalin sinergi dan kolaborasi antara Kilang Balongan dan Polindra melalui hibah peralatan (*equipment*) purna pakai untuk kemudian digunakan sebagai media praktikum atau pembelajaran bagi mahasiswa.

Section Head Workshop Fungsi Maintenance Execution Kilang Balongan, Putu Ayu Hartiningsih menyatakan, peralatan yang dimiliki Kilang Balongan yang layak pakai akan dihibahkan, dengan memenuhi syarat batas keamanan penggunaan.

“Semoga hibah peralatan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi kampus sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu berinovasi guna mengisi posisi-posisi strategis tidak hanya di Kilang Balongan tetapi juga di tempat lainnya dan memajukan industri dalam negeri,” kata Putu.

Ir. Karsid ST MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan,



FOTO: SH&amp;P BALONGAN

Alumni, dan Kerja Sama Polindra, mengatakan kolaborasi ini merupakan bagian dari Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk pengembangan berbasis potensi daerah yang menyinergikan Kemitraan dan Penyelarasan antara satuan pendidikan vokasi dan pemangku kepentingan di daerah.

“Tentunya dengan dukungan dari Kilang Balongan ini akan lebih memperkaya sumber daya untuk kebutuhan vokasi bagi Polindra,” ujar Karsid.

Di kesempatan terpisah Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balongan, Mohamad Zulkifli mengungkapkan perusahaan selalu terbuka dan mendukung pengembangan kemampuan di dunia pendidikan, khususnya di sekitar daerah operasi. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SH&amp;P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALIKPAPAN/KPB

## Pertamina Terima Kunjungan Organisasi Kemahasiswaan Cipayung Plus ke Kilang Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menerima kunjungan Organisasi Kemahasiswaan Cipayung Plus ke Kilang Pertamina di Balikpapan, Kamis, 29 Agustus 2024. Sebanyak 33 mahasiswa yang berasal dari organisasi berbeda disambut baik oleh tim Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), General Manager PT KPI Unit Balikpapan dan Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya Satyamurti Poewardi menyampaikan dukungan penuh Pertamina kepada mahasiswa dan mahasiswi yang ingin membuat karya tulis ilmiah terkait Pertamina. "Kami harapkan dari kunjungan ini kanda dan dinda mulai menulis, jangan jadi pengamat yang tidak mempunyai data baik. Kami akan

siap *men-support* data-data yang dibutuhkan, sehingga karya tulis kanda dan dinda menjadi lebih tepat," ujar Brahmantya yang akrab disapa Tiyok.

Cipayung Plus adalah gabungan sebelas organisasi kemahasiswaan yakni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND), Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam (HIMA PERSIS), Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (KMHDI), dan Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (HIKMAHBUDHI)

Lebih lanjut, Tiyok mengajak para

mahasiswa OKP Cipayung Plus untuk terus bersinergi mencapai tujuan bersama demi kemajuan bangsa. "Terima kasih atas kesediaannya untuk bergabung dengan program yang di inisiasi oleh Pertamina dengan tujuan untuk lebih mendekatkan Pertamina dengan pihak eksternal, salah satunya dengan teman-teman dari Cipayung Plus mewakili pemuda-pemudi Indonesia. Mari kita berkolaborasi menyatukan suara dan semangat dalam menjaga ketahanan energi hingga ke masa yang akan datang," tambah Tiyok.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan, Pertamina selalu terbuka menerima setiap aspirasi yang diberikan oleh mahasiswa demi kemajuan bisnis perusahaan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar

LANJUT KE HALAMAN 29 >>

belakang berbeda yang tergabung dalam masing-masing lembaga kemahasiswaan.

Ketua Umum Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND), Muhammad Asrul, menyampaikan semangat kolaborasi bersama Pertamina dalam menjaga ketahanan energi. “Hari ini Pertamina dan teman-teman Cipayung Plus melakukan kunjungan industri di kilang minyak di Balikpapan. Ini menjadi langkah yang strategis, karena kalau kita melihat situasi sekarang, sedang menghadapi krisis energi termasuk kondisi di asia pasifik. Alhamdulillah Pertamina mulai membangun dan selalu bisa meningkatkan produksi minyak kita sehingga kita tidak ketergantungan impor minyak ke negara-negara lain. Dengan demikian, kelompok Cipayung plus harus menopang dan mendukung dalam mendorong kemandirian energi, karena ini menjadi satu tantangan global,” tutur Asrul.

Mengambil kesempatan baik ini, Pertamina juga mengajak mahasiswa OKP Cipayung Plus untuk mengunjungi kilang sehingga mahasiswa dapat melihat secara langsung proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) di Kilang Pertamina Balikpapan yang saat ini sedang dalam proyek peningkatan kapasitas pengolahan kilang. Pertamina juga menyelenggarakan sesi pemaparan proses bisnis Pertamina Group yang pada kesempatan ini disampaikan oleh narasumber dari 3 subholding, yakni dari Subholding Upstream, Eviyanti Rofraida, Subholding Refining & Petrochemical, Hermansyah Y Nasroen dan Subholding Commercial & Trading, Heppy Wulansari. Pemaparan ini untuk memberikan gambaran lebih jelas terkait bisnis Pertamina dari hulu ke hilir.

Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen menyambut baik kunjungan ke Kilang Balikpapan. “Sebagai salah satu mata rantai bisnis Pertamina, KPI memegang peranan penting untuk menjaga kedaulatan energi nasional. Kunjungan OKP Cipayung ke Kilang Balikpapan menjadi kesempatan yang baik bagi teman-teman untuk turut menyaksikan salah satu Proyek Strategis Nasional terbesar sebagai upaya memperkuat ketahanan energi di Indonesia,” ungkap Hermansyah.

Senada dengan Hermansyah, Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Balikpapan, Asep Sulaeman, menegaskan bahwa proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan memberikan dampak yang sangat positif bagi perekonomian Kota Balikpapan.

“Proyek RDMP Balikpapan tidak hanya meningkatkan kapasitas pengolahan kilang, tetapi juga memberikan *multiplier effect* yang sangat positif terhadap perekonomian Kota Balikpapan. Tidak terkecuali bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta mitra binaan Pertamina,” ujar Asep.

SHR&P  
BALIKPAPAN-KPB



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN-KPB



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN-KPB



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN-KPB

# Kontingen Kilang Pertamina Cilacap Raih Juara Karnaval Mobil Hias HUT ke-79 RI Pemkab Cilacap



FOTO: SHR&amp;P CILACAP

**CILACAP, JAWA TENGAH** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap berhasil membawa gelar juara pertama Karnaval Mobil Hias tingkat Kabupaten Cilacap. Event ini menjadi agenda tahunan pemkab dalam memeriahkan HUT ke-79 RI.

Di kategori umum kontingen karnaval Kilang Cilacap berjaya dengan raihan poin 431. Disusul Terus Jaya Group di tempat kedua, dan Bank Jateng di peringkat ketiga.

Selaras dengan tema karnaval, 'Nusantara Baru, Indonesia Maju' mobil hias Kilang Cilacap disulap menjadi burung Garuda Pancasila, lambang NKRI. Desain burung garuda emas raksasa itu tampil gagah dan elegan seraya

mencengkeram kuat pita merah putih.

Tak ketinggalan miniatur tangki, kilang hijau (*green refinery*) sebagai ikon Kilang Cilacap serta *display* aneka produk BBM ramah lingkungan semakin memperindah tampilan. Dilengkapi kain wastra nusantara seperti songket Toraja, kain tenun Papua, batik dan masih banyak lainnya mengelilingi badan garuda.

Perwakilan Persatuan Wanita Patra (PWP) turut memeriahkan karnaval dengan mengenakan pakaian adat khas nusantara. Ditambah Laras Patra, grup karawitan Kilang Cilacap didapuk sebagai pengiring musik tradisional untuk semakin menghidupkan

suasana karnaval.

Total ada 156 mobil hias peserta karnaval memeriahkan *event* yang terbagi dalam kategori pendidikan, dinas/intansi, dan masyarakat umum. Peserta kemudian menyusuri rute dari kompleks Stadion Wijayakusuma, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. Gatot Soebroto, dan berakhir di Jl. S. Parman.

Di Jl. S. Parman sebagai lokasi finish sekaligus panggung kehormatan, para peserta karnaval disambut Pj. Bupati, M. Arief Irwanto bersama jajaran Forkopimda Cilacap. Antusiasme ribuan warga menyaksikan karnaval terlihat di sepanjang rute yang dilintasi.

Section Head Safety Kilang Cilacap, Sjahru Sjabani, yang memimpin kontingen Kilang Cilacap menyebutkan pihaknya menyambut antusias karnaval ini untuk semakin mendekatkan keberadaan kilang kepada masyarakat. "Kilang Cilacap sampai saat ini menjadi yang terbesar dan paling strategis di Indonesia. Ini menjadi kebanggaan kita bersama, termasuk kebanggaan masyarakat Cilacap," jelasnya.

Sementara itu Area Manager Communication Relations & CSR Kilang Cilacap, Cecep Supriyatna mengapresiasi kesuksesan kontingen Kilang Cilacap dalam kegiatan ini. "Luar biasa, selamat untuk pencapaian tim karnaval dari Kilang Cilacap. Ini menjadi bukti dan pengakuan atas karya kreatif teman-teman yang terlibat," jelasnya.

Kegiatan karnaval mobil hias ini sekaligus menjadi penutup dari serangkaian kegiatan peringatan HUT ke-79 RI tingkat Kabupaten Cilacap. <sup>SHR&P CILACAP</sup>



FOTO: SHR&amp;P CILACAP

## C&amp;T UPDATE

# Pertamina Patra Niaga Pastikan Peralite Tetap Disalurkan Sesuai Penugasan Pemerintah

**JAKARTA** - PT Pertamina Patra Niaga memastikan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Peralite di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan kuota yang diberikan pemerintah.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menjelaskan, sebagai bagian dari penugasan Pemerintah untuk memastikan kebutuhan energi masyarakat terpenuhi, Pertamina Patra Niaga terus menjalankan komitmennya dalam penyediaan Peralite sesuai dengan kuota dan titik layanan jual yang telah ditetapkan BPH Migas.

"Peralite adalah salah satu BBM subsidi sehingga pengaturan oleh regulator dimaksudkan agar BBM subsidi bisa tepat sasaran, antara lain pengaturan titik-titik SPBU yang menjual BBM subsidi oleh BPH Migas dengan memperhatikan pertimbangan jalur transportasi umum, tidak berada di area pemukiman menengah ke atas, dan di luar daerah industri. Diharapkan dengan upaya tersebut BBM bersubsidi yang disalurkan bisa lebih tepat sasaran," jelas Heppy.

Pertamina Patra Niaga juga terus berupaya mendukung upaya-upaya subsidi tepat dengan melakukan prndataan pengguna BBM Subsidi melalui pendaftaran QR code.

"Untuk itu, Pertamina Patra Niaga mengajak seluruh masyarakat untuk bijak dalam menggunakan BBM subsidi dan membantu pemerintah mengidentifikasi siapa saja pengguna BBM bersubsidi dari penggunaan QR code sebagai syarat untuk menggunakan BBM Peralite," tutur Heppy.

Agar penyaluran Peralite terkontrol, Pertamina Patra Niaga melayani pengisian Peralite melalui QR code bagi kendaraan yang sudah mendaftar dan mencatatkan nopol kendaraan bagi pengguna yang belum mendaftar subsidi tepat.

"Kami terus mengintensifkan pendaftaran subsidi tepat Peralite di wilayah wave 1 yakni Jawa, Madura, Bali (JAMALI) dan sebagian wilayah non-Jamali yaitu Kepri, NTT, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur," ujar Heppy. <sup>•SHC&T</sup>



FOTO: SHC&amp;T

# Implementasi Program Go Petchem, Pertamina Patra Niaga Jual Perdana Produk Sulfuric Acid

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina melakukan penjualan perdana produk Sulfuric Acid (Asam Sulfat - H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) sebanyak 600 metrik ton (MT) secara Franco kepada PT Indo-Bharat Rayon (IBR), yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat.

Produk Sulfuric Acid (Asam Sulfat - H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) yang dijual kepada PT IBR merupakan produk yang berasal dari sumber domestik di

wilayah Jawa Timur. Proses pemesanan diterima pada 2 Agustus 2024, yang kemudian dikirimkan pada 5 Agustus 2024.

Penjualan perdana produk ini merupakan bagian dari aksi kolaborasi antar fungsi, yaitu Petrochemical Industry Business, Trading Operations, dan Corporate Sales Regional Jawa Bagian Barat (RJBB). Fungsi Petrochemical Industry Business, melalui Corporate Sales Jawa Bagian Barat menangkap peluang kebutuhan produk Sulfuric Acid (Asam Sulfat - H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) di PT IBR.

Pjs. VP Petrochemical Industry Business, Ida Rosida menyebutkan, ekspansi penjualan produk-produk Petrokimia khususnya grup Specialty Chemicals di pasar domestik dan global ini merupakan pelaksanaan salah satu program 6G PT Pertamina Patra Niaga, yakni Go Petchem.

“Penjualan produk Sulfuric Acid (Asam Sulfat - H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) ke PT Indo-Bharat Rayon merupakan pondasi awal bagi PT Pertamina Patra Niaga dalam menambahkan portofolio produk baru petrokimia sesuai dengan program Go Petchem, sebagai salah satu strategi ekspansi di pasar domestik,” jelas Ida.

Sementara itu, Executive GM Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi W mengatakan, penjualan produk Sulfuric Acid (Asam Sulfat - H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) ini merupakan awal yang baik bagi para pihak dalam menjalin kerja sama B2B yang saling menguntungkan untuk jangka panjang.

“Diharapkan kerja sama ini dapat ditingkatkan dan diperluas kepada Pelanggan lainnya,” kata Deny. <sup>STK/SHC&T</sup>



FOTO: SHC&amp;T

## C&amp;T UPDATE

# Pertamina Patra Niaga Sulawesi Kerja Sama dengan Perusahaan Industri di Luwu



FOTO: SH&amp;T SULAWESI

**LUWU, SULAWESI SELATAN** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan penandatanganan kontrak kerja sama dengan PT Masmindo Dwi Area, Senin, 12 Agustus 2024, di Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Erwin Dwiyanto selaku Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi dan Trisakti Simorangkir selaku Direktur Utama PT Masmindo Dwi Area.

Menurut Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, kerja sama ini mengenai suplai BBM jenis solar industri untuk wilayah Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan dan akan memperluas jaringan kedua perusahaan.

Sebagaimana diketahui Kabupaten Luwu merupakan salah satu wilayah di Sulawesi sebagai penghasil tambang emas terbesar, yang mana membutuhkan bahan bakar minyak khususnya jenis solar untuk mesin-mesin, alat-alat berat dan kendaraan operasional tambang.

"Kami melakukan kerja sama dengan perusahaan industri di Luwu selain memperluas jangkauan penjualan, namun juga untuk menjaga kebutuhan konsumen untuk BBM jenis solar khusus industri dapat terpenuhi," jelas Region Manager Corporate Sales Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Ferry Pasalini.

Ferry mengapresiasi perusahaan yang menggunakan BBM industri khususnya solar yang sesuai dengan peruntukannya. "Kami berharap perusahaan industri lainnya dapat menggunakan BBM industri sesuai yang telah ditentukan oleh peraturan Pemerintah," terang Ferry.

Selama ini kebutuhan energi untuk masyarakat Sulawesi Selatan dipenuhi melalui unit bisnis Pertamina Patra Niaga, yaitu Fuel Terminal Palopo dan Integrated Terminal Makassar yang siap memenuhi kebutuhan BBM industri untuk wilayah Luwu.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan ini adalah kerja sama yang saling menguntungkan. "Sinergi bisnis yang saling menguntungkan antara Pertamina dengan perusahaan industri di Luwu ini diharapkan dapat menjaga rantai pasok yang stabil sehingga dapat memperkuat pangsa pasar di wilayah Indonesia Timur," ucapnya.

Fahrougi menjelaskan, dalam penjualan BBM industri dan produk petrokimia, Pertamina memiliki program Pertamina One Solution, yaitu *platform* yang menyediakan berbagai produk dan layanan berkualitas untuk konsumen B2B di sektor industri, aviasi, perkapalan, pelumas, dan petrokimia yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi. •SH&T SULAWESI

# Lebih dari 750 Pembalap Berlaga di Pertamina Turbo Drag Fest 2024 Tasikmalaya

**TASIKMALAYA, JAWA BARAT** - Antusiasme para pembalap pada ajang Pertamina Turbo Drag Fest 2024 dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah pembalap yang berlaga. Pada putaran terakhir di Lapangan Udara Wiriadinata, Tasikmalaya, Jawa Barat, pada 24-25 Agustus 2024, sebanyak 758 pembalap berlaga di ajang tersebut.

Rangkaian Pertamina Turbo Drag Fest 2024 ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah peserta di setiap putarannya. Dimulai dari putaran 1 di Bogor dengan 215 peserta, putaran 2 di Tasikmalaya meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 493 peserta, dan puncaknya pada putaran 3 di Tasikmalaya dengan total 758 peserta, terdiri dari 464 peserta Drag Bike dan 294 peserta Drag Race. Ini menjadi salah satu ajang balap yang paling diminati oleh komunitas balap drag di Indonesia.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, *event* ini menjadi lebih dari sekadar ajang unjuk kebolehan para pecinta otomotif, namun juga menjadi wadah bagi para pembalap merasakan keunggulan Pertamina Turbo sebagai bahan bakar bagi kendaraan berperforma tinggi.

Gelaran ini pun sekaligus bagian dari rangkaian kegiatan "Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024" di Mandalika dan dalam



FOTO: SHC&amp;T



FOTO: SHC&amp;T

rangka mendukung Sean Gelael dan Valentino Rossi sebagai *brand ambassador* Pertamina Turbo yang berlaga di World Endurance Championship dengan Tim WRT (W Racing Team).

"Pertamax Turbo Drag Fest menjadi bukti nyata komitmen kami dalam mendukung dunia otomotif di Indonesia, serta dalam mempromosikan Pertamina Turbo sebagai bahan bakar yang mampu mendukung performa optimal kendaraan. Kami bangga dapat memberikan wadah yang tepat bagi pecinta otomotif di Indonesia untuk menyalurkan bakat mereka dalam lingkungan yang aman dan kompetitif," ujar Heppy.

Heppy juga menambahkan menekankan keunggulan Pertamina Turbo sebagai bahan bakar berperforma tinggi dengan *Research Octane Number* (RON) 98, yang dirancang khusus untuk kendaraan dengan performa tinggi.

"Semua peserta Drag Fest menggunakan Pertamina Turbo selama balapan. Keandalan Pertamina Turbo yang sudah memenuhi standar Euro 4, dilengkapi dengan formula PERTATEC (Pertamina Technology) dan *Ignition Boost Formula* menunjang akselerasi performa para pembalap beradu kecepatan di atas lintasan balap," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Rifat Sungkar, Wakil Ketua IMI Bidang Mobilitas, turut mengapresiasi *event* ini dan melihat ajang ini sebagai wadah untuk mendapatkan bibit-bibit juara di arena *motorsport* kedepan. "Pertamax Turbo Drag Fest 2024 tidak hanya menjadi tempat unjuk gigi bagi para pembalap, tetapi juga menjadi arena untuk menemukan dan mengembangkan talenta muda di dunia balap," tambah Rifat.

Selain kompetisi utama, Pertamina Turbo Drag Fest 2024 juga menghadirkan berbagai hiburan dan aktivitas pendukung yang menarik, seperti *Celebrity Race*, *Drag Exhibition*, *Bike Modification*, dan beragam *booth* interaktif, termasuk The Ultimate Box Official Simulator MotoGP dan MyPertamina Activation. Panggung musik dengan penampilan dari Pas Band dan Souljah juga turut memeriahkan suasana pada acara puncak Pertamina Turbo Drag Fest kemarin di Tasikmalaya.

Puncak acara di Tasikmalaya ditandai dengan penyerahan grand prize berupa paket VIP nonton Royal Box MotoGP Mandalika kepada 10 pemenang dari kategori Drag Bike dan Drag Race. Hadiah ini diharapkan menjadi motivasi tambahan bagi para pembalap untuk terus berprestasi di dunia balap, khususnya di ajang balap drag.

"Kami akan terus mendukung berbagai kegiatan otomotif yang dapat menginspirasi dan meningkatkan keterampilan serta sportivitas di kalangan masyarakat," pungkash Heppy. •SHC&T

# Pertamina Patra Niaga Sulawesi dan Polda Sulsel Lakukan Penandatanganan Kerja Teknis



FOTO: SHC&amp;T SULAWESI

**MAKASSAR, SULAWESI SELATAN** - Setelah menjalin kerja sama terkait pengamanan obvitnas dengan Polda Gorontalo beberapa waktu lalu, Pertamina Patra Niaga Sulawesi memperluas pengamanan di Sulawesi Selatan melalui kerja sama dengan Polda Sulsel. Acara penandatanganan kerja sama ini berlangsung di Kantor Unit PT Pertamina Patra Niaga Sulawesi pada Jumat, 16 Agustus 2024.

Objek Vital Nasional (Obvitnas) adalah objek-objek yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, politik, sosial, dan pertahanan-keamanan negara. Pertamina, sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia, mengelola berbagai obvitnas yang sangat penting bagi keberlangsungan pasokan energi di tanah air, seperti kilang minyak, terminal penyimpanan, dan jaringan distribusi.

Penandatanganan tersebut dilakukan

oleh Region Manager S & D PT Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Widhi Purbo Nugroho, dan Dirpamobvit Polda Sulsel Kombes Pol, M. Iftah Falahadin. Dalam acara tersebut Iftah mengatakan sudah menjadi tanggung jawabnya dalam mengamankan objek vital nasional yang berada di bawah naungan Polda Sulsel.

“Sejatinya sebelum adanya kerja sama ini, kami senantiasa sudah berupaya untuk mengamankan obvitnas yang berada di wilayah Sulsel. Dengan adanya kerja sama ini merupakan langkah penting untuk memastikan lagi fasilitas-fasilitas strategis yang vital bagi kepentingan nasional terlindungi secara optimal,” ujar Iftah.

Widhi ikut menambahkan, kerja sama ini akan diperluas di beberapa provinsi lainnya di Sulawesi selain di Gorontalo dan Sulawesi Selatan yang sudah dilakukan. “Setelah ini akan kami lakukan juga kerja sama dengan

Polda Sulut, Sultra, Sulteng dan Sulbar guna memperkuat pengamanan unit lokasi kami yang operasionalnya penerimaan, penimbunan dan pendistribusian BBM dan LPG bagi kebutuhan masyarakat,” ujar Widhi.

Widhi menambahkan, obvitnas yang dikerjasamakan untuk wilayah Sulsel mencakup Integrated Terminal Makassar, Fuel Terima Parepare, dan Fuel Terminal Palopo.

Pada kesempatan terpisah, Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw mengatakan, peran serta masyarakat dalam pengamanan obvitnas juga sangat dibutuhkan. “Kami mengimbau kepada masyarakat untuk melaporkan aktivitas mencurigakan yang dapat membahayakan obvitnas. Dengan demikian masyarakat juga ikut mendukung program keamanan ini guna keselamatan kita bersama,” pungkas Fahrugri. <sup>•SHC&T SULAWESI</sup>

# Ekspansi Bright Store, Pertamina Retail Buka Peluang Kemitraan di Seluruh Indonesia

**JAKARTA** - Sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail terus memperluas jangkauan layanan dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada konsumen salah satunya dengan membuka lebih banyak gerai Bright Store di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian dari ekspansi ini, Pertamina Retail juga membuka peluang kerja sama bagi para pelaku usaha dan investor untuk menjadi bagian dari pertumbuhan jaringan Bright Store melalui skema kemitraan yang saling menguntungkan.

PTH Direktur Utama PT Pertamina Retail, Fedy Alberto, mengatakan, skema kemitraan ini dilakukan guna mempercepat ekspansi bisnis dan penambahan jumlah *outlet* Bright Store sehingga bisa menjangkau semakin banyak lokasi strategis di Indonesia.

"Bright Store adalah *convenience store* milik Pertamina Retail yang menawarkan berbagai produk berkualitas, Mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga barang-barang kebutuhan khusus. Dengan desain modern dan pelayanan yang ramah, menjual beragam

minuman dan makanan ringan, produk Non BBM Pertamina seperti Bright Gas dan pelumas kendaraan, hingga melayani pengisian token listrik dan *e-money*," jelas Fedy.

Fedy menambahkan, selain menjual kebutuhan sehari-hari, Bright Store juga memiliki layanan tambahan, beberapa di antaranya yakni memiliki suasana toko yang nyaman, menyediakan *co-working space* dilengkapi *wi-fi*, serta sistem pembayaran *cashless* yang telah terintegrasi dengan MyPertamina. Hingga saat ini, Pertamina Retail telah memiliki 129 *outlet* Bright Store baik yang dimiliki dan dikelola langsung maupun melalui skema kemitraan.

"Terdapat tiga skema kerja sama yang dapat dipilih oleh calon mitra, yakni Swakelola, *In House Branding*, dan *Co-Branding*. Ketiga skema ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kapabilitas mitra potensial yang ingin bergabung dengan bisnis ritel besutan PT Pertamina Retail. Tentu saja kami juga akan memberikan pendampingan dan kontribusi yang berbeda di setiap skema, dengan tetap menguntungkan bagi kedua belah pihak,"

ujar Fedy.

Pada skema bisnis swakelola dan *in house branding*, *outlet* Bright Store sama-sama dibangun di tanah atau bangunan milik mitra dengan kontrak kerja sama selama lima tahun. Namun yang membedakan, dalam skema swakelola, operasional Bright Store akan dilakukan sepenuhnya oleh PT Pertamina Retail dengan sistem profit sharing. Sedangkan dalam skema *in house branding*, operasional *outlet* dilakukan sepenuhnya oleh mitra sehingga seluruh biaya dan omset menjadi milik mitra.

Sedangkan skema bisnis *co-branding*, akan melibatkan kerja sama dengan pemilik SPBU DODO (Swasta), di mana operasional Bright Store akan memanfaatkan lahan atau bangunan di SPBU tersebut. Skema kerja sama ini juga dikhususkan dengan calon mitra pemilik Alfamart atau Indomaret, dengan seluruh biaya dan omset menjadi milik mitra.

Apabila ada calon mitra yang berencana untuk bergabung dengan program kemitraan Bright Store, dapat mengunjungi laman berikut [https://www.instagram.com/pertamina\\_retail](https://www.instagram.com/pertamina_retail). •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T-PTPR

## GAS UPDATE

# Semester 1-2024, PGN Bukukan Laba Bersih US\$186,6 Juta



FOTO: SHG

**JAKARTA** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), Subholding Gas PT Pertamina (Persero), membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan ke Entitas Induk US\$186,6 juta untuk periode Semester I-2024. Nilai ini diperoleh dari pendapatan konsolidasi sebesar US\$1,84 miliar, Laba Operasi sebesar US\$293,2 juta, dan EBITDA sebesar US\$578,1 juta.

Adapun realisasi peningkatan pendapatan Semester I 2024 terutama disebabkan segmen pendapatan baru yaitu LNG Trading sebesar US\$93,7 juta. Selain itu kinerja pendorong lainnya adalah kenaikan pendapatan transmisi gas sebesar US\$14,4 juta, dan transmisi minyak US\$0,9 juta. Secara kinerja operasi, penyaluran volume niaga gas bumi tercatat 841 BBTUD dan transmisi 1.479 MMSCFD.

Kemudian untuk kinerja dari beberapa anak perusahaan/afiliasi yang turut berkontribusi diantaranya adalah *lifting* migas sebesar 3,9 MMBOE, proses LPG 19 ribu ton, dan transmisi minyak bumi 27,4 MMBOE. Pada bisnis di bidang LNG pencapaiannya adalah volume penyaluran Terminal Usage Agreement (TUA) 65 BBTUD, regasifikasi 133 in BBTUD dan LNG trading 50 BBTUD. Khusus untuk LNG trading merupakan pencapaian baru yang mulai berjalan sejak tahun 2024.

"Pencapaian ini merupakan realisasi upaya kami untuk secara berimbang menyediakan layanan gas bumi bagi pelanggan dengan tetap menjaga kehandalan dan keamanan operasional serta memberikan *value* yang terbaik bagi pemegang saham dan para

pemangku kepentingan terkait," ujar Direktur Utama PGN, Arief S. Handoko.

Dalam kondisi yang cukup menantang di periode ini, penyediaan pasokan, trading gas LNG, pelunasan obligasi dan restrukturisasi pinjaman dengan suku bunga yang lebih kompetitif menjadi pendekatan dan jawaban atas dinamika bisnis yang sedang berjalan. Pada semester I 2024, PGN berhasil mengoptimasi pemanfaatan gas domestik melalui penyaluran 1 kargo LNG dari Tangguh atau sekitar 3000 BBTU.

Untuk jumlah pelanggan yang dilayani PGN jumlah yang tercatat pada akhir Semester I 2024 adalah sebanyak 3.154 sektor industri dan komersial, 2.017 pelanggan kecil dan 816.063 pelanggan rumah tangga yang tersebar di seluruh wilayah operasi PGN.

PGN dalam perannya sebagai Subholding Gas, secara berkelanjutan akan menjalankan kegiatan operasional dan investasi agar dapat menciptakan *multiplier effect* perekonomian nasional. Selain itu, PGN juga memiliki fokus dalam pengembangan utilisasi gas bumi yang ramah lingkungan di masa transisi energi menuju energi terbarukan.

"Kami menjalankan peran yang cukup challenging dalam rangka era transisi energi dari fosil ke EBT. Dengan posisi kunci sebagai salah satu aggregator gas bumi di Indonesia, harapan kami adalah dapat mengisi masa transisi ini melalui penyediaan gas bumi sebagai energi bersih kepada masyarakat," pungkas Arief.<sup>SHG</sup>

# Kerja Sama Pengangkutan LNG Donggi Senoro, PGN dan PIS Tingkatkan Efektivitas Layanan Hilir Gas Bumi Nasional

JAKARTA - Sinergi antar Subholding Pertamina kembali terjalin dalam rangka mengamankan energi nasional khususnya gas bumi. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina dan PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) selalu Subholding Integrated Marine Logistics menandatangani kontrak pengangkutan Liquefied Natural Gas (LNG) Kargo dari Lapangan Donggi Senoro menuju Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) yang berada di Lampung (FSRU Lampung).

Kontrak ditandatangani oleh Group Head Gas and LNG System Management PGN, Tatit Sri Jayendra dan VP Gas PIS, I Ketut Permadi Aryakumara, pada Rabu, 28 Agustus 2024. Penandatanganan turut disaksikan oleh Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini serta Direktur Gas, Petrokimia dan Bisnis Baru PIS Arief Sukmara.

Rencananya, LNG akan diangkut ke FSRU Lampung pada pertengahan September 2024. Adapun kapal yang digunakan adalah Kapal Lady Eva, dengan total volume LNG

yang diangkut sekitar 135.000 m<sup>3</sup> atau setara dengan 3.159.000 MMBTU.

Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini, berterima kasih dan sangat apresiasi terhadap kerja sama dengan PIS yang sangat membantu PGN dalam rangka mengamankan pasokan gas bumi, khususnya pelanggan industri. Saat ini terdapat *unbalance* antara demand dan suplai gas untuk kebutuhan pelanggan yang berada di Jawa Bagian Barat, Sumatera Selatan dan Lampung.

"Pada kondisi *unbalance* saat ini, PGN memerlukan solusi alternatif pemenuhan gas bumi yaitu melalui LNG dari Donggi Senoro. Sinergi Pertamina grup dalam kerjasama ini membuktikan bahwa Holding Migas menjadi bukti kesuksesan peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan energi. Dengan sumber LNG tersebut berlokasi di Indonesia Timur, dibutuhkan kapal carrier LNG untuk mengangkut LNG menuju fasilitas FSRU Lampung," jelas Ratih.

Ratih melanjutkan, LNG akan diregasifikasi di FSRU Lampung. Kemudian

gas hasil regasifikasi akan dimasukkan ke dalam sistem Pipa Transmisi SSWJ yang menyalurkan gas menuju jaringan distribusi PGN dan selanjutnya disalurkan ke pelanggan.

"PGN terus berupaya dalam rangka mengamankan pasokan termasuk didalamnya menggandeng pihak-pihak potensial dan seluruh stakeholder, karena PGN tidak sepenuhnya bisa berjalan sendiri. PGN juga sangat berterima kasih atas dukungan berbagai pihak, kali ini dari PIS, sehingga alternatif yang memungkinkan untuk mendatangkan tambahan LNG dari Indonesia Timur bisa segera diwujudkan," tutup Ratih.

Pada kesempatan ini, PGN dan PIS yang berada di bawah payung Holding BUMN Migas Pertamina menguatkan peran masing-masing perseroan untuk memenuhi ketersediaan energi di dalam negeri. Penyerapan gas diharapkan optimal agar kegiatan bisnis sektor industri pengguna gas bumi dapat terus berjalan. <sup>SHG</sup>



FOTO: SHG

## GAS UPDATE

# Sinergi PGN dan Kemenperin Bidik Potensi Pemanfaatan Gas Bumi 115 BBTUD di Kawasan Industri



**JAKARTA** - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina menjalin sinergi dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dalam rangka menciptakan dukungan untuk pemenuhan kebutuhan gas bumi bagi kawasan industri (KI). Pada Forum Group Discussion yang dilaksanakan di Batam, 24 Agustus 2024, Dewi Muliana, Direktur Perwilayahan Industri menyampaikan, pertumbuhan industri pengolahan non migas mencapai 4,64% pada TW I 2024, yang berkontribusi 72,39% pada nilai ekspor nasional.

“Kontribusi sektor industri pengolahan nonmigas terhadap PDB Nasional mencapai 17,47%, dan terus bertumbuh hal ini terlihat dari besarnya investasi yang mencapai 155,5 triliun atau sebesar 38.73% dari total investasi Indonesia pada TW I 2024. Sektor Industri Nonmigas juga berperan besar pada penyerapan tenaga kerja, terhitung sebanyak 19.29 juta orang pada Agustus 2023 atau naik 181 ribu orang dibanding Agustus 2022,” ujar Dewi.

Dalam pembangunan sektor industri jangka Panjang, Kemenperin menyiapkan *roadmap* 2025 - 2045. Mulai tahun 2025 berfokus pada penguatan struktur serta ekosistem hilirisasi industri dan selanjutnya pada tahun 2030 - 2034 dilakukan pemfokusan pada industri yang berbasis sumber daya yang *medium-high tech* sehingga terjadi peningkatan kompleksitas Produk Industri. Ke depan, Indonesia diproyeksikan menjadi pusat dari *Global Value Chain* serta menjadi pusat jasa manufaktur maju di Tingkat Regional pada 2040–2045.

Untuk mendukung *roadmap* tersebut, Kemenperin telah menerbitkan visi dan misi pembangunan industri nasional serta penerbitan regulasi turunan yaitu PP No 20 Tahun 2024 tentang Perwilayahan Industri.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari mengungkapkan, PGN fokus untuk peningkatan optimalisasi dan pengembangan infrastruktur melalui peninjauan bersama dengan KI yang belum memiliki akses terhadap pasokan gas bumi. Fokus PGN tersebut selaras dengan regulasi yang diterbitkan Kemenperin.

Dalam FGD antara Kemenperin dengan PGN, dilakukan pemetaan KI yang dapat menjadi prioritas jangka pendek dalam pengembangan infrastruktur gas bumi. Terdapat 14 KI (dari 50 KI) yang menjadi prioritas pengembangan infrastruktur gas bumi dengan mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur gas bumi milik PGN, serta status KI tersebut sebagai Proyek Strategis Nasional. Adapun KI tersebut adalah KI Panbil Tembesi, Bintan Industrial Estate, Kalimantan Industrial Park Indonesia, Indonesia Pomalaa Industrial Park, KI Makassar, KI Buli, KI Pulau Obi, KI Teluk Weda, KI Jorong, Indonesia Morowali Industrial Park, KI Konawe dan KI Motui.

Selanjutnya PGN menindaklanjuti dengan melakukan *Joint Planning, Site Survey, Kajian Tekno-Ekonomi*, dan Peningkatan Maturitas Investasi atas seluruh KI yang telah diprioritaskan, dan pada kesempatan yang sama, PGN telah menandatangani Heads of Agreement (HOA) dengan sejumlah KI perihal pengembangan gas bumi dengan potensi kebutuhan volume gas bumi kurang lebih 115 BBTUD mulai tahun 2027.

“Kami berkomitmen untuk memperluas akses gas bumi dengan menysar kawasan industri, didorong oleh adanya peluang sinergi terkait infrastruktur yang bisa dikembangkan khususnya di Indonesia Tengah dan Timur. PGN memiliki konsep integrasi infrastruktur *pipeline* dan *beyond pipeline*,” jelas Rosa, 26 Agustus 2024.

Rosa melanjutkan, selain untuk kebutuhan gas terpenuhi, perencanaan bersama Kemenperin diharapkan dapat menstimulasi pemanfaatan gas bumi domestik dan menciptakan *multiplier effect*. PGN sebagai badan usaha di sektor hilir gas bumi siap menjadi garda depan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut.

“Komitmen dan fokus PGN untuk menyediakan aksesibilitas gas bumi di KI juga ditujukan untuk mendukung pemerintah dalam mengembangkan KI yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsep integrasi infrastruktur gas bumi dapat menjadi satu kesatuan bersama penyediaan infrastruktur lainnya untuk mempercepat pembangunan PSN,” ujar Rosa. <sup>•SHG</sup>

# Kunjungi Terminal LNG FSRU Lampung, Asosiasi Industri Jadi Saksi Penyaluran LNG

**LAMPUNG** - Upaya pemenuhan kebutuhan gas bumi di Indonesia dilakukan secara berkelanjutan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Pasokan gas bumi konvensional melalui pipa dilengkapi penyediaannya lewat moda *Compressed Natural Gas* (CNG) serta *Liquefied Natural Gas* (LNG). Adanya infrastruktur jaringan gas bumi yang terintegrasi dapat menjawab tingginya permintaan dari berbagai sektor pengguna dengan tersedianya alokasi pasokan yang dapat dikonsumsi pasar domestik.

Dalam mengelola infrastruktur tersebut tentunya diperlukan suatu kompetensi dan proses yang sangat kompleks agar kenyamanan pelanggan selama 24 jam setiap harinya senantiasa terjaga dengan baik dan aman. Untuk memberikan pemahaman akan upaya PGN mengelola kehandalan pasokan serta layanan ke pelanggan, pada 20-21 Agustus 2024, PGN mengundang perwakilan asosiasi industri di Indonesia yang merupakan pelanggan aktif saat ini untuk berkunjung ke salah satu fasilitas *beyond pipeline* PGN. Para perwakilan forum industri dan asosiasi pelanggan ini diundang ke Terminal LNG *Floating Storage Regasification Unit* Lampung (FSRU Lampung) yang berlokasi di Laut Jawa dan melihat langsung proses *ship-to-*

*ship* pemindahan komoditas LNG dari kapal pengirim ke FSRU Lampung yang berasal dari BP Tangguh dengan volume 132.709 m<sup>3</sup> LNG. Selain itu para peserta juga melakukan diskusi terkait kegiatan pengoperasian FSRU serta mendapatkan edukasi terkait rantai bisnis LNG.

Adapun dalam kesempatan ini PGN mengundang pihak dari Forum Industri Pengguna Gas Bumi berbagai perwakilan dari Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia, Asosiasi Produsen Gelas Kaca Indonesia, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia, Asosiasi Industri Pengecoran Logam Indonesia, Indonesia Rubber Glove Manufacturer Association, Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia, Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia, dan Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman.

Seluruh perkumpulan ini merupakan pemangku kepentingan yang mewakili berbagai sektor industri yang memanfaatkan gas bumi PGN dari dan pada kunjungan ini juga mengundang Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Provinsi Banten.

"Kunjungan ini untuk mengenalkan proses bisnis usaha kami kepada para rekan pelanggan dan upaya PGN dalam

mendedukasi kompleksitas peran PGN dalam menjalankan layanan serta senantiasa memberikan upaya terbaik dalam menjmain kehandalan menjalankan operasinya," ujar Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini.

Selain itu kunjungan tersebut juga untuk membina komunikasi dan hubungan baik yang berkelanjutan antara PGN dengan para pelanggannya dalam melaksanakan komitmen bisnis yang telah berlangsung.

Penyelenggaraan ini mendapatkan respon positif dari peserta yang mengahdirinya. "Rangkaian acara yang bagus dan kunjungan FSRU Lampung PGN memberikan wawasan kepada konsumen mengenai pendistribusian LNG dari hulu" ujar Rudy Ramadhan perwakilan Indonesia Rubber Glove Manufacturer Association.

PGN mendapatkan mandat untuk menyediakan energi berbasis gas yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan dan mengakselerasi transisi energi di Indonesia. Untuk itu, partisipasi para pelanggan dalam bisnis kami merupakan andil besar yang dapat mendorong pertumbuhan PGN. Sehingga pada akhirnya seluruh sektor industri yang berada dalam rantai gas bumi dapat tumbuh bersama dan menyokong target pertumbuhan ekonomi yang diharapkan banyak pihak. •SHG



FOTO: SHG

# PIS Targetkan Kontribusi Bisnis Hijau Menjadi 34% pada 2034



FOTO: SHG

**JAKARTA** - Direktur Business Planning PT Pertamina International shipping (PIS) Eka Suhendra ungkap target jangka panjang dan strategi PIS untuk meraih nol emisi pada 2050. Salah satunya adalah dengan mengakselerasi inisiatif dekarbonisasi agar mencapai target pengurangan karbon emisi hingga nihil pada tahun 2050 dan meningkatkan kontribusi bisnis hijau menjadi 34% pada 2034.

Strategi tersebut dipaparkan Eka dalam Malam Penghargaan Lestari Summit 2024, Rabu (21/8/2024), yang memberikan apresiasi bagi praktisi-praktisi industri terhadap kontribusi mereka dalam merealisasikan rencana nol emisi dan pembangunan berkelanjutan.

Eka memaparkan bahwa target pengurangan karbon emisi dari PIS, sudah selaras dengan strategi jangka panjang dari organisasi International Maritime Organization (IMO). Dengan komitmen ini, PIS tidak hanya mendukung inisiatif global untuk melawan perubahan iklim, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya operasional terkait emisi.

"Pertamina dan PIS memiliki komitmen dalam peningkatan *sustainability* dan *green economy* dalam operasionalnya sebagai

bagian dari transformasi hijau bersama. Strategi kami untuk mencapai realisasi target jangka panjang tersebut adalah melalui pengurangan emisi sebesar 32% pada 2030 yang merupakan langkah awal untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2050, sesuai target dari International Maritime Organization (IMO)," ujar Eka.

Dalam mendukung realisasi target jangka panjang tersebut, Eka menyatakan bahwa PIS telah melakukan sejumlah inovasi khusus untuk mengurangi produksi emisi karbon dalam seluruh lini bisnisnya. Salah satunya melalui pengembangan teknologi *Energy Saving Devices* dan pengembangan desain kapal yang ramah lingkungan.

"Pertamina sendiri punya 10 fokus sustainabilitas operasi yang terbagi dalam tiga komponen utama yakni Environmental, Social, dan Governance. Untuk contohnya sendiri terkait perlindungan keanekaragaman hayati PIS telah melakukan investasi pemasangan *ballast water treatment* di armada kapal PIS untuk meminimalisir kerusakan ekosistem laut di sekitar kapal," ucap Eka.

PIS juga turut memberlakukan inovasi-inovasi teknologi hijau untuk kapal baru dan konversi bahan bakar melalui teknologi dual fuel yang dapat meningkatkan efisiensi bahan bakar hingga 30%.

Selain mengurangi produksi karbon emisi, PIS juga menargetkan peningkatan signifikan terhadap kontribusi laba yang dihasilkan dari *Green Cargo Business*, seperti *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Carbon Dioxide* (LCO2).

"PIS juga memiliki aspirasi sampai 2034 untuk meningkatkan *revenue* dari *low carbon business* seperti LPG, LNG, dan amonia. Kami berharap melalui berbagai inisiatif dan strategi yang telah kami implementasikan, PIS dapat meningkatkan kontribusi sektor bisnis hijau menjadi 34% dalam sepuluh tahun ke depan. Saat ini angka tersebut berada di sekitar 15% dari total kontribusi bisnis PIS," papar Eka.

Lebih lanjut, Eka memaparkan salah satu strategi PIS untuk meningkatkan kontribusi bisnis hijau adalah melalui pasar bahan bakar hijau. Volume perdagangan LPG dunia diproyeksi akan tumbuh 13 persen dalam 5 tahun ke depan. Adapun impor LPG dari empat negara besar di Asia, yaitu China, Jepang, Korea Selatan, dan India diproyeksikan bakal naik 35,4 persen di 2028.

Di Indonesia sendiri, permintaan LPG untuk kebutuhan rumah tangga akan naik rata-rata 3,9 persen per tahun sampai 2030. Sementara untuk amonia, volume perdagangannya diproyeksikan naik rata-rata 22,5 persen per tahun hingga 2028.

Untuk melayani pasar bahan bakar hijau yang terus berkembang, PIS mendatangkan 2 unit kapal tanker baru berupa *Very Large Gas Carrier* (VLGC) yang dikhususkan untuk mengangkut muatan LPG dan Amonia. Dengan hadirnya dua unit kapal tersebut, diharapkan PIS dapat meningkatkan kapasitas pengangkutan bahan bakar *low carbon* baik di dalam maupun luar negeri.

"Strategi jangka panjang kami untuk memangkas produksi karbon emisi dan meningkatkan kontribusi bisnis hijau sudah sejalan dengan visi Nol Emisi Pemerintah Indonesia pada 2060. Meskipun kami menargetkan 10 tahun lebih cepat di tahun 2050. Kedepannya kami berharap PIS dapat menjadi pelopor dalam program dekarbonisasi khususnya di industri *shipping*," tutup Eka. •SHG

# Gandeng Perusahaan Teknologi Informasi, PME Tingkatkan Services Marine Engineering di Sektor Hulu Migas

**JAKARTA** - PT Pertamina Marine Engineering (PME), Anak Usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) lakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan perusahaan teknologi PT FPT Software Indonesia pada Senin, 18 Agustus 2024, di Kantor Pusat PTK, Jakarta.

Kerja sama strategis antara PME dan FPT Indonesia mencakup pengembangan sistem teknologi informasi atau digitalisasi pada aspek bisnis PME seperti perawatan, perbaikan, dan optimalisasi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dalam mendukung kegiatan operasional di sektor hulu migas.

MoU tersebut ditandatangani langsung oleh Direktur PME, Heri Santika dan CEO FPT Software Indonesia, Nguyen Huang Tung, juga disaksikan oleh Direktur Operasi PTK, Slamet Harianto dan manajemen dari masing-masing perusahaan.

Direktur PME, Heri Santika mengungkapkan, kerja sama yang dilakukan PME merupakan upaya korporasi dalam

menyikapi potensi bisnis di sektor hulu migas di Indonesia.

“Kerja sama ini menjadi penting bagi PME untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis ke depannya. Mengingat FPT memiliki jaringan mitra internasional yang memungkinkan kami untuk masuk ke pasar tersebut,” ungkap Heri Santika.

Heri Santika menambahkan bahwa kerja sama dengan Teknologi Provider seperti FTI merupakan upaya PME untuk meningkatkan standar layanan dan mendukung pertumbuhan bisnis. Kerjasama ini kami harapkan dapat mengatasi berbagai tantangan industri kedepan terkait teknologi. Juga memperluas pasar mulai dari Hulu Migas Indonesia hingga Internasional.

Di tempat yang sama, CEO FPT Software Indonesia, Nguyen Huang Tung antusias dengan kerja sama yang terjalin antara perusahaannya dengan Pertamina Group yang dalam hal ini adalah PME.

“Kami berharap bahwa dalam pelaksanaannya, kerja sama ini dapat

berjalan dengan harmonis, sehingga FPT dapat menyediakan sistem teknologi dan bisnis yang akan membawa kita bersama ke skala Internasional dan Go Global,” ujar Nguyen Huang Tung.

Direktur Operasi PTK, Slamet Harianto, yang menyaksikan prosesi penandatanganan MoU juga mengungkapkan bahwa kerjasama antara PME dan FPT diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi teknologi serta memastikan adanya pengawasan dalam pelaksanaan proyek, sehingga tercipta efisiensi. Slamet pun percaya, sinergi ini akan membuka peluang baru, serta meningkatkan kualitas layanan dan pendapatan di kedua perusahaan.

Hingga saat ini, PME menjadi perusahaan marine engineering di Pertamina Grup yang telah mengantongi izin usaha berbagai pengerjaan *marine service*. Tergabung dari Subholding Integrated Logistics (SH IML), PME telah menyelesaikan berbagai proyek dengan keahlian khusus seperti proyek Underwater Services, dan proyek pemeliharaan bisnis *marine* lainnya. •SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

## PNRE UPDATE

# Jalin Kemitraan dengan NEXI, PGE Tingkatkan Daya Tarik Investasi di Sektor Panas Bumi Indonesia



**JAKARTA** - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) mengambil langkah signifikan dalam mempercepat transisi energi di Indonesia melalui kemitraan strategis dengan Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), perusahaan asuransi milik pemerintah Jepang. Kerja sama ini diharapkan dapat menarik lebih banyak investasi ke sektor panas bumi, terutama pengembangan proyek panas bumi oleh PGE.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) untuk jaminan asuransi pendanaan proyek-proyek dekarbonisasi dalam upaya akselerasi transisi energi bersih. Penandatanganan ini dilakukan di Grha Pertamina pada tanggal 20 Agustus 2024 oleh Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, dan Senior Managing Executive Officer NEXI, Kazuki Honda.

Melalui Nota Kesepahaman ini, PGE dan NEXI berkomitmen untuk memperkuat kerja sama dalam mendukung pengembangan proyek-proyek energi panas bumi di Indonesia melalui penggunaan layanan asuransi pinjaman dari NEXI yang diharapkan dapat membuka peluang besar dalam percepatan transisi energi bersih di Indonesia. Salah satu peluang yang disoroti dalam kesepakatan tersebut adalah jaminan asuransi pembiayaan untuk proyek Lahendong 7 & 8.

Selain itu, kerja sama ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara Indonesia dan Jepang, serta membuka peluang investasi baru di sektor energi terbarukan di bawah payung Asia Zero Emissions Community (AZEC), platform kolaborasi internasional yang memiliki visi akselerasi dekarbonisasi di Asia yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi dan ketahanan energi. Peluang investasi ini termasuk dalam hal penerapan teknologi panas bumi Jepang yang dapat mengoptimalkan produksi energi panas bumi di Indonesia.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini, menekankan pentingnya kesepakatan ini dalam pengembangan proyek-proyek Pertamina. "Mengeksploitasi manfaat asuransi pinjaman adalah hal penting bagi Pertamina guna mengurangi risiko pendanaan dalam proyek-proyek energi berskala besar. Integrasi asuransi bisnis

dan fasilitas kredit dari NEXI memberikan perlindungan sehingga kami dapat memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang lebih ringan. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko finansial, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam berbagai inisiatif transisi energi. Kolaborasi dengan NEXI adalah wujud pendekatan proaktif kami dalam memastikan kekuatan finansial proyek-proyek Pertamina sekaligus bergerak menuju masa depan energi yang berkelanjutan," ujar Emma.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, "Kolaborasi ini sejalan dengan komitmen kami dalam menyediakan solusi energi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan solusi asuransi pinjaman NEXI untuk proyek-proyek dekarbonisasi, PGE mendorong inovasi dalam pengembangan energi panas bumi sekaligus mendukung visi dekarbonisasi dari Asia Zero Emissions Community (AZEC)," tutur Julfi.

NEXI selama ini aktif memberikan solusi asuransi untuk berbagai proyek infrastruktur, pengembangan energi terbarukan, dan proyek dekarbonisasi. Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan NEXI merupakan langkah signifikan untuk membuat investasi pada berbagai proyek pengembangan panas bumi PGE menjadi lebih menarik. Dengan dukungan asuransi dari NEXI, PGE dapat menawarkan jaminan kepada investor asing, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan dan minat untuk berinvestasi dalam proyek-proyek panas bumi di Indonesia.

PGE saat ini mengelola 15 Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) dengan kapasitas terpasang sebesar 1.877,5 MW, terbagi 1.205 MW dikelola dengan skema Kontrak Operasi Bersama dan 672,5 MW yang dioperasikan dan dikelola langsung oleh PGE, dengan target penambahan kapasitas menjadi 1 GW dalam dua tahun ke depan. Melalui berbagai kerja sama strategis, PGE secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmennya sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia. <sup>•SHIPNRE-PGE</sup>

## UPSTREAM UPDATE

# Pertama di Dunia, PHR Terapkan Advanced Reservoir Management Berbasis AI di Lapangan Minyak Tua Minas

**PEKANBARU, RIAU** - Pertamina Hulu Rokan (PHR) berhasil menahan laju penurunan produksi alamiah (*declining rate*) sumur-sumur eksisting lapangan minyak Minas, dari rata-rata 11% per tahun menjadi 6%. Pencapaian ini didapat dari penerapan Advanced Reservoir Management berbasis *Artificial Intelligent (AI) Expert System*, dalam melakukan evaluasi sumur-sumur produksi di lapangan minyak Minas, Wilayah Kerja Rokan di Riau. Penerapan teknologi tersebut berhasil memberikan nilai tambah (*value creation*) sebesar Rp 200 miliar, dari evaluasi 150 sumur lama, tanpa membor sumur baru.

Teknologi yang oleh para perwira pencetusnya disebut VENUS ini merupakan inisiatif lanjutan dari inovasi berkode e-MARS. VENUS adalah proses evaluasi *sub-surface* yang pertama di Indonesia bahkan di dunia berbasis *Advance Reservoir Management (RM)* dan *Artificial Intelligence (AI)*.

“Dalam inovasi ini, pada prinsipnya kami mengintegrasikan data geologi dan geofisik (G&G) subsurface dan data dinamis sumur-sumur sekitar, dengan melihat lokasi *injector* untuk lapangan *waterflood* Minas,” ujar Afrilia Elisa, Sr Petroleum Engineer PHR, Kepala Proyek VENUS.

Lisa menambahkan, data-data tersebut kemudian dikalkulasi melalui *AI Expert System* yang mereka bangun, untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dan serentak pada ratusan sumur di lapangan Minas.

“Walaupun sumur-sumur tua lapangan Minas telah berumur lebih dari 8 dekade, inovasi yang dilakukan para perwira PHR terbukti berhasil membuktikan bahwa teknologi dan cara berpikir baru dapat mengungkap cadangan terbukti (*reserve*) lapangan tua untuk diproduksi,” ujar EVP Upstream Business, Andre Wijanarko.

Andre menjelaskan, manajemen PHR mendukung upaya para perwira terutama generasi millenials, untuk terus berpikir kreatif dan berinovasi guna menciptakan terobosan terbaru untuk meningkatkan dan optimalisasi produksi serta efisiensi biaya sesuai dengan karakteristik lapangan masing-masing.

Senada dengan Andre, Vice President Transformasi Digital SKK Migas, Rendra Utama, menyampaikan apresiasinya kepada PHR atas keberhasilan menciptakan terobosan inovasi VENUS



FOTO: SHU-PHR

(e-MARS 2.0) yang menjadi bukti keandalan teknologi digital untuk mendukung peningkatan produksi.

Lisa memproyeksikan, hingga akhir 2024, Venus dapat membantu mengevaluasi hingga 300 sumur dari total 1.500 sumur produksi di Minas, dengan proyeksi *value creation* sebesar Rp450 miliar.

Saat ini, metode evaluasi Venus juga akan diterapkan di lapangan Bangko-Balam yang memiliki karakteristik serupa dengan Lapangan Minas, dengan jumlah sumur yang akan dievaluasi lebih dari 600 sumur. •SHU-PHR

## UPSTREAM UPDATE

# Pertamina EP Tarakan Field Mulai Pengeboran Dua Sumur Migas Baru

**TARAKAN, KALIMANTAN UTARA** - Investasi dalam pengeboran sumur pengembangan terus dilakukan di lingkungan Subholding Upstream Regional 3 Zona 10. Kali ini, Pertamina EP (PEP) Tarakan Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, memulai kegiatan pengeboran dua sumur minyak baru, yakni Pamusian PAM SE-1 dan PAM SE-2, di Kelurahan Kampung Satu, Kota Tarakan, pada 16 Agustus 2024. Pengeboran kedua sumur tersebut merupakan bagian dari rencana pengeboran lima sumur pada tahun ini.

Tarakan Field Manager, Cahyo Tri Mulyanto menyatakan, pengeboran ini merupakan langkah strategis perusahaan untuk menjaga tingkat produksi migas dari aset-aset yang dikelola saat ini. Menurutnya, struktur area Pamusian telah memberikan kontribusi signifikan sejak tahun 1900-an dan diyakini masih menyimpan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

“Pengeboran sumur Pamusian PAM SE-1 dan PAM SE-2 diharapkan dapat memberikan tambahan produksi ratusan barel minyak per hari untuk menjaga produksi Tarakan Field dan mendukung penyediaan energi nasional,” ujarnya.

Selain fokus pada peningkatan produksi, PEP Tarakan Field

juga berkomitmen terhadap penurunan emisi karbon, sejalan dengan aspirasi Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero) untuk mencapai *net zero emission* dengan mengacu pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Selain itu, dalam menjalankan operasi migas, perusahaan juga mengutamakan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE).

“Kami percaya, peningkatan kinerja HSSE akan mendukung operasi migas yang selamat, efektif, andal, ramah lingkungan, dan berkelanjutan,” tegas Cahyo.

Sebelum melakukan tajak sumur, PEP Tarakan Field menggelar acara syukuran dan doa bersama yang dihadiri oleh sejumlah pejabat dan tokoh masyarakat, termasuk Pj Walikota Tarakan, Kapolres Kota Tarakan, dan Dandim 0907 Kota Tarakan. Tak hanya itu, PEP Tarakan Field menunjukkan kepedulian sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, termasuk panti asuhan dan warga sekitar. Salah satunya pemberian jaminan ketenagakerjaan kepada kaum disabilitas, rekan-rekan media, serta 50 UMKM di Kota Tarakan. Pertamina bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan kerja. <sup>•SHU-PEP</sup>



FOTO: SHU-PEP

## UPSTREAM UPDATE

# Lampau Target Signifikan, Sumur Pengembangan Benuang Hasilkan 2.858 BOEPD



FOTO: SHU-PHR

**PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Zona 4 Subholding Upstream Pertamina, berhasil meningkatkan produksi migas dari pengeboran sumur pengembangan BENUANG (BNG)-59, yang berlokasi di Dusun Lematang, Desa Baturaja, Kota Prabumulih, Sumatra Selatan, pada 10 Agustus 2024.

Hasil tes produksi awal menunjukkan capaian sebesar 2.598 barel minyak per hari (BOPD) dan 1,51 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Keberhasilan ini dicapai melalui sumur yang dikenal sebagai BNG H1, di struktur Benuang, yang berada di wilayah kerja Pertamina EP (PEP) Adera Field.

Peningkatan produksi ini merupakan bagian dari strategi PHR Regional Sumatra untuk terus memperkuat kontribusi migas di wilayah kerja Zona 4. Pengembangan struktur Benuang dilakukan melalui pendekatan inovatif dengan metode sektorisasi dan gridding area radius pengurusan yang mengintegrasikan analisis geologi, geofisika, *reservoir*, dan produksi untuk menembus lapisan-lapisan batu pasir terbaik pada formasi Talangakar.

Senior Manager Sub Surface Development & Planning (SSDP) Zona 4, Reza Nur Ardianto, menambahkan, keberhasilan ini melanjutkan pencapaian pengeboran sebelumnya pada 2022-2023 di struktur Benuang. Pengembangan lapangan secara masif terus dilakukan, termasuk pengeboran sumur *infill* yang dijadwalkan berlangsung dari 2024 hingga 2029.

Sumur BNG-059 sendiri berhasil menghasilkan setara dengan 2.858 barel minyak ekuivalen per hari (BOEPD) atau 1.093% dari target 261 BOEPD. Potensi cadangan di struktur Benuang saat ini diperkirakan mencapai 1.230 barel standar kaki kubik(BSCF) gas dan 128,47 juta barel minyak. Hingga Agustus 2024, PHR Regional Sumatra Zona 4 telah melakukan tajak pengeboran sebanyak 33 sumur dengan tingkat kesuksesan pengeboran sebesar 114%.

Senior Manager Drilling & Well Intervention (DWI) Zona 4, Sapto Edi Nugroho, menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim yang terlibat atas keberhasilan pengeboran di sumur BNG-H1/BNG-059. Pencapaian ini menunjukkan komitmen tim Drilling Zona 4 untuk terus meningkatkan kualitas pengeboran, memperkuat kolaborasi, dan menunjukkan profesionalisme dalam menyelesaikan rencana kerja pengeboran di Zona 4, mulai dari perencanaan, operasi, hingga evaluasi akhir.

Berbagai tantangan dalam operasi pengeboran berhasil diatasi berkat upaya yang efektif dan efisien dari perwira Pertamina di Zona 4, memungkinkan sumur BNG-H1/BNG-059 diselesaikan lebih cepat dari rencana dengan biaya sebesar 5.802.193 USD, atau 7,6% lebih rendah dari anggaran awal.

General Manager Zona 4, Djudjuwanto menegaskan, PHR Zona 4 berkomitmen untuk terus meningkatkan produksi migas di wilayah Sumatra Selatan dengan mengutamakan

aspek HSSE dan tata nilai AKHLAK. Pada Agustus 2024, produksi migas PHR Regional Sumatra Zona 4 tercatat mencapai 24.153 BOPD.

Keberhasilan ini didukung oleh harmonisasi kegiatan operasi perusahaan serta dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk stakeholder terkait dan masyarakat setempat. General Manager, Djudjuwanto, juga menyampaikan apresiasinya atas dukungan semua pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan operasi PHR Regional Sumatra dalam mendukung produksi migas nasional.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan, menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Zona 4 atas keberhasilan pengeboran sumur pengembangan BENUANG-59 dimana dapat meningkatkan produksi migas pada struktur Benuang dan pemasukan negara.

Capaian ini tidak hanya merupakan bukti komitmen dan profesionalisme tim PHR Regional Sumatra, tetapi juga menunjukkan hasil nyata dari pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya energi di Sumatra Selatan.

Keberhasilan pengeboran sumur pengembangan ini juga merupakan keberhasilan atas kolaborasi semua pihak baik PHR Regional Sumatra Zona 4 dan pemerintah daerah, yang telah memungkinkan pencapaian ini. "Kami berharap keberhasilan ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi peningkatan efisiensi dan keberlanjutan operasional di masa depan," ungkap Anggono.

Kepala Departemen Operasi SKK Migas Sumbagsel, Bambang Dwi Djanuarto, menambahkan bahwa keberhasilan tersebut menunjukkan keberhasilan change mindset di SKK Migas dan PHR Regional-1 Zona-4 dimana ada 3 *mindset* yang telah dilaksanakan yaitu *Sense of Crisis*, *Result Oriented*, dan *Collaboration*.

Selain itu, keberhasilan tersebut menunjukkan 5 perilaku dalam program change mindset telah berhasil baik yaitu ketauladanan pemimpin, sikap profesionalisme, komunikasi yang jelas, hubungan eksternal dan internal serta kolaborasi kuat internal dan eksternal.

Lebih lanjut Bambang mengungkapkan, akan terus mendukung upaya-upaya PHR Regional Sumatra Zona 4 dalam mengembangkan potensi migas di Provinsi Sumatra Selatan, dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.

"Kami yakin bahwa kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan akan terus memperkuat kontribusi sektor migas terhadap pertumbuhan ekonomi nasional," imbuhnya. •SHU-PHR

## UPSTREAM UPDATE

# Elnusa Catatkan Kinerja Operasional Solid di Semester Pertama 2024

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk memperkuat kontribusi terhadap industri migas nasional yang dibuktikan dengan capaian kinerja operasional yang solid sepanjang semester pertama tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan komitmen Elnusa dalam mendukung industri minyak dan gas bumi (migas) nasional melalui layanan yang inovatif dan berkualitas tinggi.

Pada semester pertama 2024, Elnusa berhasil menyelesaikan berbagai proyek strategis di sektor hulu migas, termasuk survei seismik 2D sepanjang 198 km dan survei 3D seluas 1.971 km<sup>2</sup>. Selain itu, Elnusa juga mencatatkan keberhasilan dalam layanan pengeboran dan perawatan sumur, dengan menyelesaikan 5 sumur *Drilling Rig Services* (DRS), 54 sumur *Hydraulic Workover Services* (HWS), dan 11 sumur *H<sub>2</sub>S Services*.

Dalam segmen *wireline services*, Elnusa menyelesaikan 37 proyek *Wireline Services* (WLS), 18 proyek *Pressure & Pumping Services* (PPS), dan 13 proyek *Welltesting Services* (WTS). Di sektor *Engineering Procurement Construction* (EPC) dan *Operation Maintenance* (OM), Elnusa

menyelesaikan 3 proyek EPC, 19 proyek OM, dan 1 proyek *engineering*.

Di sektor distribusi dan logistik energi, Elnusa mencatatkan kinerja yang positif dengan mengangkut 10,5 juta KL produk energi serta mengelola depo BBM dengan total 0,9 juta KL dan depo LPG dengan total 1,2 juta ton. Distribusi BBM industri dan bahan kimia masing-masing mencapai 54 ribu KL dan 99 ribu drum, menunjukkan kapabilitas Elnusa dalam mendukung distribusi energi nasional.

Selain menyelesaikan berbagai proyek tersebut, Elnusa juga menunjukkan kinerja operasi yang kuat di berbagai segmen layanan. Dalam layanan *geoscience & reservoir services*, perusahaan mencatatkan penyelesaian survei *land cable* dan *seismic processing* yang mencapai 100%. Unit *Hydraulic Workover*, *Mudlogging*, dan *Modular Rig* dalam layanan *drilling & workover services* juga mencatatkan tingkat keberhasilan operasi antara 89% hingga 100%.

Di sektor *well intervention services*, Elnusa menunjukkan performa yang kuat

dengan tingkat keberhasilan operasi yang tinggi, khususnya dalam layanan *Coiled Tubing*, *Cementing*, *Slickline*, dan *Wireline Services*. Elnusa juga berhasil meningkatkan volume transportasi energi menjadi 10,47 juta KL pada Juni 2024, dibandingkan dengan 9,81 juta KL pada Juni 2023, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menjelaskan, semester pertama 2024 menjadi periode yang sangat produktif bagi Elnusa. Kinerja yang kuat ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras seluruh tim di Elnusa.

"Elnusa akan terus memperkuat kontribusi sebagai mitra terpercaya dalam industri migas nasional dan pencapaian target energi nasional," kata Bachtiar.

Dengan berbagai proyek yang telah diselesaikan dan kinerja operasi yang solid, Elnusa berkomitmen untuk mendukung ketahanan energi nasional dan pertumbuhan industri migas di Indonesia, serta terus berinovasi untuk menghadirkan solusi energi yang terpercaya dan berkualitas. <sup>SHU-ELNUSA</sup>



FOTO: SHU-ELNUSA

# Komitmen Tingkatkan Produktivitas SDM: Elnusa Bersinergi dengan Universitas Pertamina



FOTO: SHU-ELNUSA

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) Anak Usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, terus berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah nyata yang telah dilakukan adalah pelaksanaan *assessment* kompetensi teknis yang telah berlangsung sejak tahun 2023 lalu. Setelah sukses melakukan *assessment* dengan fokus pada bidang operasional, tahun ini Elnusa mulai memperluas cakupan *assessment* ke bidang *share service*.

Inisiatif strategis ini semakin kuat dengan dilakukannya penandatanganan kerja sama bersama Universitas Pertamina, yang memiliki pengalaman dan sumber daya dalam bidang pendidikan yang tidak hanya terbatas pada industri *oil and gas*, tetapi juga manajemen dan bidang lainnya. Dengan kompetensi yang luas dan kamus

kompetensi yang lengkap, Universitas Pertamina menjadi mitra strategis yang tepat bagi Elnusa untuk bersinergi dalam melakukan pembentukan kamus kompetensi serta pelaksanaan *assessment*.

Direktur SDM & Umum Elnusa, Hera Handayani menyatakan bahwa, kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak. "Dengan adanya kerja sama ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas *assessment* yang tidak hanya terbatas pada teknis, tetapi juga aspek lainnya yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan industri. Kami juga berharap kerja sama ini dapat berkembang lebih jauh ke bidang-bidang lain yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Elnusa juga Universitas Pertamina," ujar Hera.

Senada dengan hal tersebut, Dr. techn. Djoko Triyono, Wakil Rektor Bidang

Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Universitas Pertamina, mengungkapkan komitmennya dalam mendukung Elnusa melalui kontribusi dalam penyusunan kamus kompetensi yang lengkap serta *assessment* yang lebih menyeluruh.

"Kami memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan dan penelitian, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan industri. Kerja sama ini merupakan langkah positif bagi kedua institusi dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih kompetitif," ujar Joko Triono.

Dengan sinergi yang terjalin antara Elnusa dan Universitas Pertamina, diharapkan dapat tercipta inovasi dan pengembangan kompetensi yang lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendukung produktivitas SDM yang lebih unggul. •SHU-ELNUSA

## UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHC&amp;T-EPN

## Elnusa Petrofin dan KNKT *Kick Off* Program Mitigasi Risiko dan Rekomendasi Keselamatan Transportasi BBM

**JAKARTA** - PT Elnusa Petrofin (EPN) bersama dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengadakan *Kick Off* Program *Review* Mitigasi Risiko Keselamatan dan Rekomendasi Teknis Perbaikan terhadap kegiatan operasional transportasi BBM yang dikelola oleh Elnusa Petrofin. Kegiatan ini berlangsung di Gedung KNKT, pada minggu ketiga Agustus 2024.

Dedikasi EPN dalam menerapkan prinsip HSE di setiap lini operasi melalui program ini merupakan tindak lanjut dari rekomendasi KNKT pada Mei 2024. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Doni Indrawan didampingi jajaran manajemen hadir bersama Ketua KNKT, Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono, dan Plt. Kepala Sub Komite LLAJ, Wildan, S.Si., M.T.

"EPN (PT Elnusa Petrofin) telah diberikan

amanah untuk mengoperasikan ribuan mobil tangki yang tersebar di seluruh Indonesia pada lokasi unit bisnis Fuel & Logistic Transportation Service kami. Kami juga bergerak pada beberapa bidang lain, seperti *Chemical Services*, *Fuel & Supply Trading*, hingga *Fuel & Petrochemical Services*. Mengedepankan HSE tentu menjadi prioritas utama kami untuk selalu mempertahankan kinerja kami selama ini," ujar Doni Indrawan.

Kedatangan EPN disambut baik oleh KNKT. "Sebagai komite yang membawahi transportasi barang berbahaya, kami memiliki tanggung jawab untuk terus mengawal para pelaku usaha tetap menjalankan kewajibannya dari segi kesehatan dan keselamatan kerja. Program ini patut kita apresiasi dan kami juga mengharapkan komitmen dari Elnusa Petrofin untuk terus menjalankan program ini

ke depannya," ujar Soerjanto Tjahjono.

*Kick off* program ini menghasilkan beberapa gambaran implementasi risiko keselamatan, hingga rekomendasi teknis untuk manajemen keselamatan kegiatan transportasi BBM yang dikelola oleh EPN. Melalui program ini, EPN dan KNKT juga akan berkolaborasi untuk melaksanakan *assessment* mitigasi risiko pada beberapa unit operasi terpilih, seperti Fuel Terminal Medan, Integrated Terminal Teluk Kabung, Fuel Terminal Jambi, Integrated Terminal Makassar, Fuel Terminal Reo, Fuel Terminal Tobelo, dan Integrated Terminal Pontianak.

Program mitigasi risiko ini akan menjadi rangkaian program yang dijalankan selama satu tahun ke depan. Bersinergi dengan KNKT, EPN telah membentuk tim khusus untuk menjalankan program ini. KNKT juga akan memberikan pendampingan secara langsung selama program berjalan. Plt. Kepala Sub Komite LLAJ, Wildan, S.Si., M.T. juga akan turut berpartisipasi dalam pendampingan ini.

Kegiatan mitigasi risiko ini diharapkan dapat meningkatkan faktor keselamatan dan efisiensi dalam kegiatan operasional transportasi BBM yang dikelola EPN, serta memperkuat kerjasama antara EPN dan KNKT dalam menerapkan standar keselamatan yang lebih baik. Pertemuan ini juga menjadi cara EPN mewujudkan komitmen operasional yang selalu didasari dengan memerhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. •SHC&T-EPN

# Patra Jasa Selenggarakan *Legal Compliance Regulatory Update*



FOTO: PATRA JASA

**JAKARTA** - Patra Jasa sebagai anak perusahaan *services* PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, Patra Jasa menyelenggarakan Legal Compliance Regulatory Update yang bertajuk “Menavigasi Implikasi Penerapan Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi BUMN Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 terhadap Tata Kelola Anak Perusahaan BUMN” yang diselenggarakan di Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, pada 21 Agustus 2024.

Pada acara tersebut, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin menjadi *keynote speaker*. Kegiatan dihadiri oleh SVP Risk Strategy & Governance Pertamina, Ahmad Maulana, bersama VP Risk Strategy, Policy & Planning Pertamina, Nadir Riyanarko. Hadir pula Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi Patra Jasa bersama Direksi Anak Perusahaan serta Perwira Patra Jasa Group.

Dalam kesempatan ini, Ahmad Siddik Badruddin mengatakan, “Patra Jasa

sebagai perusahaan *services* untuk Pertamina Group bisnisnya harus tumbuh cepat, *profitable*, dan ke depannya akan memiliki *Governance Process* ataupun *Risk Process* yang baik dan menjadi panutan.”

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Patra Jasa. “Selain memiliki Tata Kelola yang baik, perlindungan terhadap data pribadi merupakan hal penting dan

harus dijaga dengan ketat sehingga perlu untuk memiliki pengelolaan data yang rapi untuk menghindari pencurian data perusahaan,” jelasnya.

Ke depannya, pemahaman dan implementasi langkah-langkah yang praktis dan tepat dapat menjalankan rencana spesifik kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut dengan baik. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

## AP SERVICE



FOTO: IHC

## RS Pusat Pertamina Kembali Beroperasi Normal Pasca Kebakaran

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), salah satu unit RS dibawah pengelolaan PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC), telah kembali beroperasi secara normal setelah insiden kebakaran yang terjadi pada Senin, 26 Agustus 2024. Kebakaran yang terjadi di lantai 4F, area gudang penyimpanan yang sedang dalam proses renovasi, berhasil diatasi tanpa adanya korban jiwa.

Untuk memastikan kondisi seluruh pasien tetap aman dan nyaman, manajemen RSPP melakukan penyisiran ke setiap kamar rawat inap. Proses penyisiran ini dilakukan oleh tim manajemen pada Senin, 26 Agustus 2024 pukul 20.30 WIB, memastikan tidak ada area yang terlewat dalam upaya pemulihan pasca kebakaran. Hasil dari penyisiran ini menunjukkan bahwa seluruh area rawat inap dalam kondisi baik dan siap digunakan kembali.

Plt. Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC, dr. Lia Gardenia Partakusuma, menyampaikan bahwa saat ini RSPP telah kembali beroperasi seperti sedia kala. Seluruh layanan kesehatan di RSPP telah berjalan

normal, dan manajemen memastikan bahwa pasien serta seluruh staf berada dalam kondisi yang baik.

“Kami bersyukur tidak ada korban jiwa

dalam insiden ini, dan operasional rumah sakit dapat kembali berjalan normal dalam waktu yang singkat. Langkah-langkah preventif akan terus kami tingkatkan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pasien serta seluruh staf di lingkungan rumah sakit,” ujar dr. Lia.

Sejak Selasa, 27 Agustus 2024, pelayanan medis di RSPP telah berfungsi seperti biasa. Layanan rawat jalan sudah dibuka mulai pukul 07.30 WIB, dan seluruh layanan rawat inap juga telah kembali beroperasi penuh. Masyarakat dapat kembali mengakses layanan kesehatan di RSPP dengan aman dan nyaman. •IHC



FOTO: IHC

## AP SERVICE

# Patra Jasa Tingkatkan Pelayanan dengan Standarisasi Menu

**JAKARTA** - Sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan secara konsisten, Patra Jasa mengadakan kegiatan Standarisasi Menu, bertajuk "*Indulging Flavors that Melt Your Heart*", di Patra Bandung Hotel, pada 8-9 Agustus 2024.

Dihadiri oleh Direktur Hospitality dan Multi Services, Rizky Mahesa Dwiwana, dan VP Hospitality Management, Fairus Sungkar, acara *Chef Gathering* ini turut mengundang para *Chef* dari seluruh unit Hotels & Resorts melalui agenda *refreshment standard menu breakfast* maupun *a'la carte* dengan melakukan diskusi, *sharing session*, *benchmarking*, dan praktik.

Direktur Hospitality dan Multi Services Patra Jasa mengungkapkan, standarisasi menu adalah hal mutlak dan diperlukan oleh hotel berbintang guna memberikan pelayanan berkualitas prima dengan sepenuh hati. Selain itu, *improvement* patut dilakukan dengan memperhatikan masukan-masukan dari pelanggan serta *benchmarking* ke pihak eksternal seperti, hotel internasional *chain* dan *outlet* F&B lainnya.

Acara yang dilaksanakan selama dua hari ini diharapkan dapat menjadi ajang untuk menyatukan visi *food handler* agar konsistensi cita rasa menu dari semua hotel terjaga, mengontrol biaya produksi lebih baik lagi, dan menciptakan pelayanan F&B yang memenuhi standar kualitas guna tercapainya kepuasan pelanggan. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: SHEGAT

## Gelar PEN 7.0, Pertamina Berikan Inspirasi Serentak di 79 Sekolah Dasar

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar Pertamina Energi Negeri (PEN) 7.0 secara serentak di 79 sekolah dasar di Indonesia. Penyelenggaraan PEN ke-7 tahun ini sekaligus memeriahkan HUT ke-79 Kemerdekaan RI.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, PEN 7.0 merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan secara sukarela oleh para perwira Pertamina sebagai bentuk pengabdian sosial kepada generasi muda, yang merupakan calon pemimpin dan penggerak bangsa.

"PEN 7.0 merupakan wujud nyata kehadiran dan kepedulian Pertamina dalam mendukung dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia," ujar Fajar.

Fajar menambahkan, kegiatan PEN 7.0 melibatkan perwira Pertamina baik holding, subholding maupun anak perusahaan di seluruh Indonesia. Perwira Pertamina berkontribusi langsung sebagai relawan dengan berbagai tugas, baik sebagai fasilitator, pengajar, dan dokumentator yang berkolaborasi berbagi ilmu melalui beragam media.

"PEN berfokus memberikan edukasi dan motivasi untuk anak-anak khususnya sekolah dasar, termasuk menanamkan kesadaran akan pentingnya energi dan bagaimana memanfaatkannya secara bijak sejak dini,"

imbuah Fajar.

Tema PEN 7.0 yakni Arutala yang dalam Bahasa Sansekerta berarti "Cita-cita Tinggi nan Mulia". Sedangkan *tagline* kegiatan, "Kami Tahu, Kami Bisa! Berbagi Pengetahuan, Cerdaskan Anak Negeri".

Di Sorong, Papua Barat Daya, kegiatan PEN dilakukan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim di SD YPK III Bethel, sekolah pertama yang dibangun di Kota Sorong, tepatnya di Pulau Dum. Selain melakukan edukasi, KPI memberikan bantuan perlengkapan belajar mengajar.

"Bantuan sesuai harapan sekolah, yaitu kebutuhan penting dan tepat guna, sebagai penyemangat pihak sekolah," ujar Pjs. Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Unit Kasim, Bambang Imawan.

Di Plaju, sebanyak 25 relawan Perwira Pertamina yang berkolaborasi dari seluruh Subholding, turun langsung ke SDN 231 dan SDN 225 Palembang. Para relawan ini memberikan edukasi dan motivasi kepada para siswa, sekaligus memperkenalkan berbagai aspek dari bisnis migas yang dikelola oleh Pertamina.

"Kami berharap program ini terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak sekolah di Plaju dan sekitarnya, sehingga semakin banyak siswa yang dapat merasakan manfaatnya," ujar Area Manager Communication, Relations

& CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju, Siti Rachmi Indahsari.

Dalam kesempatan ini juga, Pertamina menyerahkan bantuan pembangunan sarana dan prasarana SDN 231 dan SDN 225 Palembang.

Di Bogor, sebanyak 15 relawan dari Perwira Pertamina terjun langsung untuk berbagi pengetahuan serta menebar inspirasi positif sekaligus memperkenalkan berbagai profesi di Pertamina. Para Perwira Pertamina juga memberikan pengenalan tentang upaya Pertamina Upstream mencari sumber daya migas kepada sekitar 90 siswa yang ada di SD Negeri Cibuluh 1 Kota Bogor.

"PEN 7.0 yang diselenggarakan di Bogor merupakan kegiatan positif, terutama dalam memberikan edukasi ringan mengenai lapangan Pertamina di luar negeri, Bahasa Inggris, hingga pengenalan AKHLAK Value kepada anak-anak SD di Kota Bogor," ujar Direktur Utama Pertamina Internasional EP (PIEP), Jaffee A Suardin yang turut terlibat dalam program PEN 7.0 ini.

Di Jakarta, kegiatan PEN berlangsung di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Pagi Kebagusan Jakarta Selatan. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim Pertamina Peduli, didukung oleh Pertiwi (Organisasi perempuan Pertamina), Pertamina Troopers, Pertamina Employee Journalism, dan Agent of Change (AoC) Pertamina.

"Semoga adik-adik sekalian terus semangat menggapai cita-cita, semoga sukses di masa depan, kunci suksesnya dengan belajar dibimbing Ibu/Bapak Guru, hormat dan selalu minta doa kepada orang tua," pesan Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim yang hadir dan terlibat langsung menjadi salah satu pengajar. <sup>•PTM</sup>

**LANJUT KE HALAMAN 54 >>**

**EMPOWERMENT**



FOTO: SHU - RIEP



FOTO: SHIR&P DUNIA



FOTO: SH&CT



FOTO: SHU



FOTO: PTM



FOTO: SHIR&P PLAUU



FOTO: SHIR&P CILACAP



FOTO: SHIR&P KASIM



FOTO: PF

# Lestarkan Bumi, Penerima Beasiswa Pertamina Olah Sampah dan Tanam Ribuan Pohon

**JAKARTA** - *Green leadership* generasi muda memiliki peran penting pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Mendukung hal tersebut, PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation mewajibkan para penerima beasiswa yang tersebar dari Sumatra hingga Papua, untuk melakukan aksi pelestarian bumi, Aksi Sobat Bumi.

Bertema "Tanam Harapan untuk Nusantara Baru", para penerima beasiswa melakukan tiga jenis Aksi Sobat Bumi, antara lain aksi



FOTO: PF

penanaman mangrove, aksi penanaman pohon daratan, serta aksi pungut dan olah sampah yang dimulai dari tanggal 15 hingga 25 Agustus 2024.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, menyampaikan bahwa sesuai nama beasiswanya, yakni Sobat Bumi, para penerima beasiswa didorong sejak dini untuk menjadi *green leader*, yang tidak hanya sukses melainkan membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

"Setahun dua kali, pada momen kemerdekaan Indonesia dan ulang tahun Pertamina, kami mewajibkan mereka melakukan Aksi Sobat Bumi untuk mendukung komitmen Pertamina dalam melestarikan bumi, terutama menekan emisi karbon. Mereka juga dilatih membangun jejaring karena kami wajibkan

untuk melakukan aksi bersama komunitas-komunitas lingkungan dan masyarakat lokal. Dengan begitu, mereka akan memiliki *skill-set* yang lengkap untuk menjadi *green leader*," ujar Agus, pada 26 Agustus 2024.

Aksi Sobat Bumi tahun ini, para penerima beasiswa menanam 8.180 bibit mangrove dan 1.155 bibit pohon daratan yang memiliki penyerapan karbon tinggi, di antaranya pohon kencana, pohon trembesi, dan mahoni. Di samping penanaman, para penerima juga mengumpulkan 7,2 ton sampah dan membuat berbagai produk daur ulang, seperti *ecobrick*, pupuk organik, dan kerajinan seperti kursi dari botol plastik, *ecoenzyme*, serta kerajinan

**LANJUT KE HALAMAN 56 >>**

## EMPOWERMENT

tangan berupa topi dan tas.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, mengapresiasi Aksi Sobot Bumi karena mampu mewujudkan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

“Aksi Sobot Bumi bukan hanya tentang menanam pohon dan mengolah sampah, tetapi juga tentang membangun kesadaran kolektif dan membentuk budaya keberlanjutan serta pentingnya kolaborasi lintas sektoral dalam mewujudkannya. Inilah bentuk komitmen dan kontribusi nyata Pertamina untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau dan sehat bagi generasi selanjutnya yang selaras dengan poin-poin *Sustainable Development Goals*,” ujar Fadjar.

Salah satu Aksi Sobot Bumi dilakukan oleh para penerima beasiswa asal Natuna yang mengenyam pendidikan di Universitas Pertamina (UPER). Bersama Pemerintah Kabupaten Natuna, Kodim 0318 Natuna, dan Bhabinkamtibmas, mereka menanam 1000 pohon mangrove di Jalan Pering-Penagi, Kecamatan Bunguran Timur, Natuna.

Selain di Natuna, ada juga aksi yang dilakukan oleh para penerima beasiswa dari Universitas Cenderawasih. Mereka bersama siswa SMAN 1 Jayapura dan Korem mengumpulkan sampah total 50 kg di *Venue*

Dayung, Teluk Youtefa, Jayapura, serta memberikan edukasi kepada para siswa dan masyarakat terkait pembuatan *ecobrick*.

“Aksi ini seru banget karena kami bisa terjun langsung ke lapangan bersama teman-teman generasi muda, berkolaborasi, dan mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sampah agar lingkungan mereka menjadi bersih. Lewat Beasiswa Pertamina Sobot Bumi, kami bisa mendapatkan pengalaman berharga ini,” ucap Priscilia Septira Tangdiayu,

penerima Beasiswa Pertamina Sobot Bumi asal Universitas Cenderawasih.

Dengan adanya Aksi Sobot Bumi, Beasiswa Pertamina Sobot Bumi tidak hanya menjadi program yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-4 (pendidikan berkualitas) melainkan juga poin ke-13 (penanganan perubahan iklim) serta berkontribusi pada pencapaian *net zero emission 2060* atau lebih cepat. \*PF



FOTO: PF



FOTO: PF

# Pertamina Serahkan Ambulans untuk Puskesmas Toili III

**BANGGAI, SULAWESI TENGAH** - Pertamina melalui Pertamina EP Donggi Matindok Field Regional Indonesia Timur terus memperkuat komitmennya dalam mendukung layanan kesehatan masyarakat dengan menyerahkan bantuan ambulans kepada Puskesmas Toili III, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Pjs Field Manager Pertamina EP Donggi Matindok Field, Andi Famdiyazi, kepada Bupati Banggai Amirudin di Puskesmas Toili III, pada Jumat, 23 Agustus 2024.

Ambulans ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan di wilayah Toili III, khususnya dalam penanganan pasien darurat dan rujukan medis ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Dengan adanya fasilitas ambulans ini, masyarakat diharapkan dapat menerima layanan kesehatan yang lebih cepat dan efektif.

Dalam sambutannya, Amirudin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada PEP Donggi Matindok Field atas kepeduliannya terhadap peningkatan layanan kesehatan di wilayah Banggai. "Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan masyarakat Toili III. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut demi kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Pjs Field Manager Pertamina EP Donggi Matindok Field, Andi Famdiyazi, juga menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan yang terus



FOTO: SHU-PEP

diupayakan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar area operasi. "Kami berharap ambulans ini dapat digunakan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Toili III," ujar Andi Famdiyazi.

Penyerahan ambulans juga dihadiri oleh Sekdis Nurmasita Datu Adam serta Kepala Puskesmas Toili III, Ketut Ripin yang turut menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan. "Kami berkomitmen untuk memanfaatkan bantuan ini seoptimal mungkin," ujar Ketut Ripin.

Ahmad Setiadi, Senior Officer Communication Relation & CID Zona 13, menambahkan bahwa bantuan ini diberikan untuk mempermudah pelayanan kesehatan bagi masyarakat. "Dengan adanya ambulans ini, diharapkan proses pelayanan kesehatan, terutama dalam kondisi darurat, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien," ujarnya.

Selain penyerahan ambulans, Pertamina EP Donggi Matindok Field juga telah melaksanakan berbagai program kesehatan di wilayah Banggai sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Beberapa program tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi gizi bagi ibu hamil dan anak-anak, serta kampanye hidup sehat di sekolah-sekolah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit sejak dini. Pertamina EP Donggi Matindok Field bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat untuk memastikan program-program ini dapat berjalan dengan efektif dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya bantuan ini, Pertamina EP Donggi Matindok Field kembali menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program CSR yang berkelanjutan, khususnya di bidang kesehatan. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

# Ketukan Gendang Ritmis Difabel, Wujud Inklusi Pertamina EP Tambun



Pelatihan alat musik tradisional yang diikuti kelompok disabilitas di Padepokan Sima Maung yang diinisiasi Pertamina EP Tambun Field.

**BEKASI, JAWA BARAT** - Jari-jari kedua tangan Rani Mei Lestari menyusuri sisi gendang yang dilapisi kulit. Telapaknya mengayun, mencoba menepuk pelan untuk menemukan ketukan dan ritme yang pas. Setiap tepukan dengan tekanan berbeda, menghasilkan suara yang khas.

Ini bukan kali pertama Rini, seorang tuna daksa yang tergabung dalam komunitas Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI), memainkan alat musik. Namun, bersentuhan dengan gendang memberikan pengalaman tak terlupakan baginya. “Kelompok disabilitas jarang mendapat kepercayaan di bidang seni.

Baru pertama kali ini kami mendapatkan kesempatan dari Pertamina untuk belajar seni,” tutur perempuan yang merupakan Ketua HWDI Kabupaten Bekasi.

Baru-baru ini, Pertamina EP (PEP) Tambun Field Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina mengundang Rani dan seorang anggota HWDI untuk mendapatkan pelatihan alat musik tradisional. Berlokasi di Padepokan Sima Maung, Desa Kedungjaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, mereka dibimbing langsung oleh instruktur berpengalaman dari kelompok Kampung Seni Budaya Betawi.

Mereka mempelajari seluk beluk gendang, bonang, penerus, sharon, gong, dan tekyan.

Pelatihan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan PEP Tambun Field untuk meningkatkan inklusi sosial dan memperkuat interaksi antara masyarakat umum dan kelompok disabilitas.

Melalui program bertajuk Kang Bekasi (Kampung Seni Budaya Betawi), PEP Tambun Field ingin memberikan kesempatan penyandang disabilitas untuk berkreasi dan mengekspresikan diri dalam seni musik tradisional.

Menurut Wazirul Luthfi, Head of Communication Relations and CID Pertamina EP Zona 7, kegiatan pelatihan musik tradisional ini bertujuan untuk memberikan kelompok disabilitas keterampilan seni, khususnya alat musik tradisional, serta memperluas pengetahuan mereka tentang budaya musik lokal.

“Kami percaya dengan melibatkan tim HWDI dalam kegiatan kesenian, kami ikut mendorong terciptakan budaya inklusi dan kreativitas di masyarakat,” ujar Wazirul Luthfi.

Rencananya, setelah memperoleh pelatihan, Rani dan rekan-rekan HWDI akan unjuk keahlian dalam pertunjukan seni di depan tamu asing yang berkunjung ke Indonesia. Selain berlatih alat musik, kelompok disabilitas yang memiliki bakat tarik suara juga akan mendapatkan latihan vokal sinden yang akan dilatih oleh anggota kelompok Kang Bekasi yang kompeten. <sup>SHU-PEP</sup>



# Aksi Nyata Pertamina Patra Niaga Bersihkan Sungai Ciliwung

**DEPOK, JAWA BARAT** - Memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga melakukan aksi nyata dengan membersihkan Sungai Ciliwung dari sampah dan menggelar Bendera Merah Putih sepanjang 79 meter. Kegiatan ini merupakan bagian dari Festival Ciliwung 2024, yang digelar bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam pelestarian lingkungan.

Aksi bersih-bersih sungai yang diikuti oleh ratusan peserta ini berhasil mengangkat 1,65 ton sampah dari aliran Sungai Ciliwung. Selain itu, pengibaran bendera sepanjang 79 meter menjadi simbol kebanggaan dan semangat kemerdekaan yang diwujudkan dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyatakan, kegiatan ini sejalan dengan prinsip *Environment, Social, & Governance* (ESG) yang diimplementasikan perusahaan, serta



Aksi bersih-bersih sungai Pertamina Patra Niaga dalam Festival Ciliwung 2024, sebagai upaya Pertamina dalam menjaga alam Indonesia

**LANJUT KE HALAMAN 60 >>**





FOTO: SHC&T

mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

“Kami ingin menjadikan momentum HUT ke-79 Indonesia ini sebagai kesempatan untuk berkontribusi langsung kepada lingkungan dengan membersihkan sungai dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan sungai bagi generasi mendatang,” ujar Heppy.

Direktur Pengendalian Pencemaran Air, Direktorat PPKL KLHK, Tulus Laksono, mengapresiasi inisiatif Pertamina Patra Niaga dalam kegiatan ini. “Aksi ini merupakan bagian dari program Festival Ciliwung 2024. Kami berharap kolaborasi ini terus berlanjut dan membawa manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar,” kata Tulus.

Festival Ciliwung 2024 ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk relawan, pelajar, dan komunitas peduli lingkungan, yang semuanya berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian Sungai Ciliwung dan memitigasi dampak banjir. Kegiatan ini juga termasuk pelatihan water rescue dan edukasi pengelolaan sampah, yang diadakan sebelumnya pada 10 dan 16 Agustus 2024.

Melalui kegiatan ini, PT Pertamina Patra Niaga menunjukkan komitmennya dalam mendukung inisiatif GERBANG

BIRU CILIWUNG yang diprakarsai oleh KLHK, sekaligus berkontribusi pada pencapaian beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan, diantaranya mewujudkan

SDGs No. 6 (air bersih dan sanitasi layak), No. 11 (kota dan pemukiman berkelanjutan), serta No. 3 (kehidupan sehat dan sejahtera).<sup>SHC&T</sup>



FOTO: SHC&T

# Kilang Kasim Realisasikan Kerja Sama dengan BBKSDA Papua Barat

**KASIM, PAPUA BARAT** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai wawasan lingkungan dalam proses bisnis. Hal itu dibuktikan dengan penyaluran bantuan pengembangan untuk Kelompok Tani Hutan (KTH) Waifoi dan Warkesi.

Penyerahan bantuan dana pengembangan itu dilakukan secara simbolis oleh Manager CSR & SMEPP Management PT KPI, Edward Manao Siahna kepada Ketua Kelompok Tani Hutan Waifoi, Zakarias yang disaksikan oleh Kepala Seksi BBKSDA wilayah Raja Ampat, Imron Mustadjab, serta Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Kilang Kasim, Ferdy Saputra.

Edward menegaskan komitmen KPI dalam menjaga Konservasi Cagar Alam dan membantu pertumbuhan ekonomi di wilayah Waifoi dan Warkesi.

"Kami mewakili PT KPI memberikan dukungan kepada BBKSDA Papua Barat untuk terus melestarikan dan menjadi harapan bagi masyarakat agar berdampak kemandirian di aspek sosial, lingkungan dan ekonomi," ujarnya.

Dijelaskan, dukungan ini akan berkelanjutan demi mendorong optimalisasi pertumbuhan wilayah Waifoi dan Warkesi "Bantuan ini sebagai tindak lanjut dari penandatanganan kesepakatan sebelumnya.



FOTO: SHR&amp;P KASIM

Kita akan berkolaborasi menjaga dan memberikan masukan didampingi BBKSDA sebagai *partner* dalam Konservasi Alam dan Lingkungan," tegas Edward.

Ketua Kelompok Tani Hutan, Zakarias menyambut baik dukungan ini dan menyebut dampak positif bagi masyarakat Waifoi

dan Warkesi. "Sebelumnya mereka adalah pemburu satwa yang kini telah berubah menjadi penjaga satwa dan lingkungan," ungkapnya.

Ia menyebutkan perburuan satwa sebelumnya menjadi mata pencaharian warga untuk kemudian dijual ilegal. "Sejak adanya edukasi dan pendampingan ini kami berubah. Kini kami juga dapat penghasilan dari satwa yang terus lestari menjadikan hal itu sebagai daya tarik wisata. Tercatat wisatawan dari 13 negara datang ke sini," ucap Zakarias.

Perubahan *mindset* ini berdampak baik dan menularkan semangat kelestarian kepada masyarakat. "Mereka menyatakan komitmen yang sama untuk menjaga alam dan bergabung dengan Kelompok Tani Hutan," imbuh Zakarias.

Kunjungan ini ditutup dengan menikmati papeda ikan kuah kuning, makanan khas timur yang dimasak oleh kelompok mamah di Waifoi. Kuliner ini menjadi favorit wisatawan yang berekreasi dan menginap di *homestay* yang dibangun oleh Kilang Kasim di Cagar Konservasi Alam Waifoi.

Diketahui Program kerja sama konservasi keanekaragaman hayati ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk menjalankan bisnis yang mengacu pada prinsip-prinsip *Environmental, Social, & Good Governance* (ESG). •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&amp;P KASIM

# Pertamina Memperkuat Ekosistem Flora Fauna di Sumbagsel

**PALEMBANG, SUMATRA SELATAN** - Pertamina sebagai perusahaan energi nasional, berkomitmen untuk memprioritaskan keseimbangan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat. Melalui Integrated Terminal (IT) Palembang, IT Pangkal Balam, IT Panjang, dan Aviation Fuel Terminal (AFT) SMB II, Pertamina turut mengupayakan pelestarian keanekaragaman flora dan fauna di wilayah Sumbagsel, terutama Palembang, Lampung, dan Bangka Belitung.

Pada peringatan Peringatan Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN), Pertamina melaksanakan dengan melakukan konservasi 31 jenis flora di Taman Wisata Pundi Kayu Palembang dan Kebun Raya Tuatunu Bangka Belitung, serta konservasi 12 jenis fauna yang dilaksanakan di Taman Nasional Way Kambas Lampung.

Pelestari Hutan Bangka Belitung Kebun Raya Tuatunu, Yudhi Arnovi, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina yang telah ikut dalam melakukan upaya konservasi untuk memberikan dampak luar biasa terhadap kualitas ekosistem lokal Hutan Tuatunu, sehingga berkembang secara signifikan dan menjadi contoh nyata dalam pelestarian lingkungan.

“Saya percaya bahwa pelestarian hutan dan ekosistemnya adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui hasil kerja keras ini, manfaat yang diberikan bukan hanya untuk alam saja, tetapi juga masyarakat yang hidup di dalamnya,” ungkap Yudhi.

Selain melaksanakan konservasi keanekaragaman flora dan fauna, Pertamina melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), juga berperan aktif dalam mengembangkan perekonomian masyarakat setempat. Melalui pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan budi daya Madu Kelulut, Pertamina telah memberikan kontribusi nyata yang membawa manfaat signifikan bagi perekonomian masyarakat.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan berharap, konservasi yang dilakukan dapat menciptakan keharmonisan yang berkelanjutan antara kelestarian alam dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

“Peringatan HKAN ini merupakan salah satu komitmen Pertamina untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman flora dan fauna dan berkontribusi terhadap tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya pada poin nomor 15, yaitu Konservasi Daratan,” tutup Nikho. SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&amp;T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&amp;T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&amp;T SUMBAGSEL

# Tekan Abrasi, Kilang Dumai Lakukan Konservasi Mangrove

**DUMAI, RIAU** - Meningkatnya suhu global dan emisi gas karbon, kerusakan biodiversitas, hingga kenaikan permukaan air laut yang telah merusak wilayah pesisir pantai. Selain mengganggu keseimbangan ekosistem alam, hal tersebut juga telah berdampak pada kelangsungan hidup dan perekonomian masyarakat.

Untuk itu, berbagai komponen masyarakat berupaya untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan adalah dengan melakukan konservasi. Salah satunya, seperti yang dilakukan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai.

Berada di daerah yang dekat dengan pesisir laut dan pantai yang rawan terhadap bencana banjir dan abrasi, PT KPI Kilang Dumai dan Sungai Pakning telah memberikan perhatian khusus terhadap kondisi wilayah tersebut dengan melakukan konservasi dan revitalisasi mangrove, khususnya yang ada di sekitar wilayah operasi perusahaan.

“Upaya ini kami lakukan sebagai langkah strategis menjaga kelestarian alam dan

lingkungan, khususnya persoalan abrasi pantai baik di wilayah Dumai maupun Desa Pangkalan Jambi, Kabupaten Bengkalis yang dekat dengan wilayah operasi Sungai Pakning,” kata Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Kilang Dumai, Agustiawan.

Dikatakan oleh Agustiawan, berbagai upaya konservasi dan revitalisasi mangrove pada wilayah operasi PT KPI Kilang Sungai Pakning dilakukan lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Salah satunya dengan mengembangkan program kawasan ekowisata mangrove sekaligus perlindungan *biodiversity* mangrove, yakni Mangrove Education Center. Selain turut membantu pencegahan abrasi, program tersebut juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat karena penyediaan pusat informasi pendidikan mangrove.

Padakawasan Mangrove Desa Pangkalan Jambi, terdapat 30 keanekaragaman hayati seperti *Acacia auriculiformis* (akasia), *acrostichum speciosum* (pakis bakau),

hingga *rhizophora apiculata* (bakau kacang). Selain itu juga terdapat sekitar 41 jenis burung, 5 jenis mamalia, dan jenis hewan lainnya.

Melalui program tersebut pula, Kilang Pertamina Sungai Pakning juga sukses melakukan pemberdayaan ekonomi kelompok masyarakat dengan berinovasi mengolah buah mangrove menjadi berbagai produk olahan makanan, seperti dodol, sirup, dan *snack*.

Hingga saat ini, PT KPI Kilang Pakning telah berhasil melakukan konservasi lahan sebanyak 4 Ha, melakukan penanaman 20 ribu bibit mangrove, serta menghentikan abrasi dan penambahan sedimen seluas 2 Ha dengan inovasi berupa *Triangle Mangrove Barrier* (Trimba) dengan memasang Alat Pemecah Ombak (APO) dengan bahan kayu nibung.

Lewat program TJSL, PT KPI Kilang Sungai Pakning juga kelompok masyarakat

**LANJUT KE HALAMAN 64 >>**



FOTO: SH&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

binaan Kelompok Berkah Jaya Bersama yang menerapkan praktik konservasi mangrove juga memiliki inovasi dalam hal pengolahan dan budidaya hasil laut. Dengan teknologi *Adaptable Pool with Auto Water Rotation (A-Pawon)*, yakni inovasi yang mengadaptasi ikan nila dengan air asin. Atas keberhasilan inovasi program konservasi tersebut, PT KPI Kilang Sungai Pakning berhasil meraih berbagai penghargaan nasional dan internasional, termasuk PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Sementara itu, Agustiawan juga menyebutkan bahwa pada unit operasinya di Kilang Dumai, perusahaan penyedia energi nasional tersebut juga melakukan hal serupa. Dalam mewujudkan *Net Zero Emission* dan *Biodiversity*, PT KPI Kilang Dumai telah melakukan penanaman mangrove lebih dari 5.000 bibit mangrove di Kota Dumai. Hal tersebut juga merupakan salah satu wujud konservasi alam nasional yang dilakukan oleh Kilang Pertamina Dumai.

Bersama Universitas Riau, pada 21 Agustus 2023, PT KPI Kilang Dumai telah melakukan penanaman 7.800 bibit mangrove di Kawasan Mangrove Kampus UNRI Purnama, Dumai.

Pada perayaan Hari Konservasi Alam Nasional 2024, Agustiawan menyebutkan, sebagai perusahaan dengan tata kelola



FOTO: SHR&P DUMAI

yang baik, PT KPI Kilang Dumai belum lama ini juga terlibat aktif dalam pelaksanaan konservasi dan revitalisasi mangrove di sekitar kawasan pesisir Pantai Jaboi, Sabang, Aceh dengan penanaman sebanyak 3.000 berbagai varietas bibit mangrove yang bertujuan untuk menjaga ekosistem perairan laut dan masyarakat dari dampak abrasi

sekitar kawasan tersebut.

“Upaya tersebut juga menjadi langkah kilang Dumai dan Sungai Pakning terus memberikan kontribusi positif lewat program-program CSR terhadap pembangunan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta berdampak bagi masyarakat,” tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI

# Berbagi Kebahagiaan di Momen Alih Kelola, PHR Santuni 230 Anak Yatim

**DURI, RIAU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan menyantuni sebanyak 230 anak yatim di Duri. Kegiatan tersebut adalah bagian dari acara Tasyakur, Doa dan Santunan Anak Yatim dalam rangka 3 tahun alih kelola WK Rokan yang dilaksanakan di Widuri Club, PHR, Jumat, 9 Agustus 2024.

EVP Upstream Business PHR WK Rokan, Andre Wijanarko, menyampaikan rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih PHR selama ini.

“Kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur kami atas segala keberhasilan yang telah dicapai sampai saat ini, berdoa memohon kelancaran dan keselamatan kerja bagi seluruh perwira dan mitra kerja, serta kesempatan bagi kami untuk terus berbagi ke masyarakat sekitar wilayah operasi. Dalam hal ini diwakili dengan kegiatan santunan kepada 230 anak yatim di Duri,” kata Andre.

Acara ini terasa hangat dan penuh makna dengan keceriaan anak-anak yang menerima santunan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian PHR terhadap masyarakat sekitar, khususnya anak-anak yatim yang membutuhkan uluran tangan. Senyum sumringah terpancar dari wajah anak-anak yatim yang menerima santunan. Mereka merasa senang dan berterima kasih atas perhatian yang diberikan oleh PHR.

Pada 9 Agustus 2024, PHR genap berusia tiga tahun mengelola Blok Rokan. Selama kurun waktu tersebut, PHR telah membuktikan diri sebagai produsen minyak terbesar di Indonesia. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras dan



FOTO: SHU-PHR

dedikasi seluruh insan PHR serta dukungan dari berbagai pihak baik di Provinsi Riau maupun di tingkat nasional.

“Prestasi ini adalah buah dari kerja sama yang solid dan semangat pantang menyerah dari seluruh tim. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara,” ujarnya.

Selain meningkatkan produksi, PHR juga menghadirkan inovasi teknologi, menjaga

keselamatan kerja, dan juga memberikan kontribusi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Ke depan, PHR akan terus berupaya untuk memproduksi minyak dengan melakukan eksplorasi untuk menemukan cadangan migas baru. Selain itu, PHR juga akan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi terkini, dan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).<sup>•SHU-PHR</sup>



FOTO: SHU-PHR

EVP Upstream Business PHR WK Rokan, Andre Wijanarko, saat memberikan santunan kepada anak yatim dalam acara Tasyakuran, Doa dan Santunan Anak Yatim di Duri.

# Tanggap Bencana Alam, Kilang Balikpapan Salurkan Bantuan kepada Korban Banjir di Baru Tengah

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Sebagai bentuk kepedulian dalam implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menyalurkan bantuan paket sembako kepada 20 korban banjir. Kegiatan penyaluran bantuan dilakukan bersamaan dengan kegiatan kerja bakti pascabanjir di RT 43 Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Balikpapan, Dodi Yapsenang menyampaikan, perusahaan selalu melakukan komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dan masyarakat sekitar.

"Kami sudah mengupayakan untuk selalu berkoordinasi dengan masyarakat, khususnya melalui Kelurahan dan mitra binaan Kampung Siaga Bencana (KSB). Puji dan syukur keadaan pascabanjir ditangani dengan baik dan

bantuan juga segera disalurkan," ujar Dodi.

Musibah banjir yang menggenangi beberapa lokasi pascabencana deras yang mengguyur sejak 10 Agustus 2024 di Kota Balikpapan telah mengakibatkan 16 rumah terdampak. Beberapa diantaranya yaitu di Kelurahan Baru Tengah dengan 4 rumah terendam parah.

"PT KPI Unit Balikpapan terus berupaya untuk selalu sigap menanggapi bencana yang terjadi pada lokasi *ring* 1 perusahaan. Harapannya koordinasi dan komunikasi dapat terus terjalin antara perusahaan dengan Pemerintah setempat agar terbentuk sinergi yang baik," tambah Dodi.

Ketua RT 43 Kelurahan Baru Tengah, Suko Widodo menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh PT KPI Unit Balikpapan.

"Bantuan ini sangat berguna bagi warga. Kami ucapkan rasa syukur kepada Tuhan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu," ujar Suko Widodo. **SHR&P BALIKPAPAN**



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

**KETUA PENGARAH** Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com) • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

# Ratusan Perwira Kilang Balongan Ikuti Aksi Donor Darah

**INDRAMAYU, JAWA BARAT** - Bakti sosial donor darah yang diselenggarakan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan kembali diserbu para sukarelawan. Membludaknya peserta yang ingin mendonorkan darahnya ini menjadi bukti bahwa aksi donor darah yang digelar Kilang Balongan selama ini mampu meningkatkan kesadaran pentingnya menolong sesama.

Kegiatan donor darah yang digelar di Lapangan DCU Kilang Balongan ini, tercatat ada sebanyak 373 pendaftar dari target awal hanya 300 pendaftar. Namun dari jumlah ini, 343 pendaftar yang memenuhi syarat untuk diambil darahnya, sementara 31 orang lainnya tidak memenuhi syarat akibat tekanan darah maupun kadar hemoglobin yang di luar batas normal.

General Manager PT KPI Unit Balongan, Sugeng Firmanto, yang hadir memantau kegiatan sangat mengapresiasi pekerja, mitra kerja dan pekerja kontraktor di lingkungan Kilang Balongan yang dengan sukarela mendonorkan darah.

Dikatakan Sugeng, darah yang disumbangkan ini sangat bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkan transfusi darah, menyumbangkan darah sama halnya seperti memberikan kehidupan bagi orang lain.

“Setetes darah sangat berharga karena dapat menyelamatkan jiwa yang lain,” ungkap Sugeng.



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN

Kepala Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Indramayu, dr. H. Riyanto Martomijoyo, M.Kes, juga menyampaikan terima kasih kepada Kilang Balongan yang rutin menyelenggarakan donor darah di lingkungan kerjanya.

Riyanto menjabarkan, dari 343 labu darah yang dikumpulkan, jenis golongan darah

terbanyak yakni golongan darah O dengan total terkumpul 126 labu, menyusul golongan darah B sebanyak 110 labu, golongan darah A sebanyak 80 labu, dan golongan darah AB 27 labu.

“Atas nama pasien yang dirawat di rumah sakit, kami ucapkan terima kasih atas kepedulian menjaga stok kebutuhan darah di Indramayu terpenuhi,” ucap dr. Riyanto. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN

# PWP Tingkat Pusat Adakan Senam Zumba Bersama

**JAKARTA** - Untuk menjaga kesehatan tetap prima dan bugar sekaligus ikut menyemarakkan HUT ke-79 Kemerdekaan Indonesia, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat mengadakan Senam Zumba bersama Instruktur *Official Zumba Ambassador* Indonesia, Liza Natalia, Jumat, 16 Agustus 2024.

Dengan mengusung tema Ayo Gerak Stop Rebahan *Fun, Fit and Healthy Let's Zumba*, acara yang diadakan di Gedung Wanita Patra tersebut diikuti oleh anggota PWP holding dan subholding, serta anggota Koperasi Wanita Patra.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum PWP Tingkat Pusat, Ratna Erry Widiastono, mengucapkan terima kasih atas kehadiran anggota PWP. Ia berharap, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kesehatan, tapi juga memacu hormon kebahagiaan bagi peserta. \*AP



FOTO: AP





## Ada lagi nih yang Praktis!

Pengajuan ID Card kini sudah dapat dilakukan melalui aplikasi  
<https://myssc.pertamina.com>

Layanan ini berlaku untuk Pekerja:

- Pertamina Holding
- Subholding R&P
- Subholding PNRE

yang berkantor di Grha Pertamina, Sopo Del, Elnusa, RTO, PJOT, Internal Audit, dan PCU Simprung

Aplikasi ini juga berlaku untuk Mitra Kerja dan Internship yang di-organize oleh PIC Fungsi.

Masa transisi penggunaan aplikasi dengan due date per 1 September 2024  
 \*Request menggunakan Nota Dinas tidak berlaku per 1 September 2024

Dengan tambahan menu layanan pada aplikasi MySSC ini, **maka pengurusan ID Card** dapat lebih efektif, efisien, dan administrasi yang lebih baik



Tuhhh Makin mudah kan?!

Enterprise IT | HSSE Security | Shared Services

# Peduli Pendidikan, PWP Kilang Balongan Salurkan Basiswa untuk Anak Yatim

**INDRAMAYU, JAWA BARAT** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Kilang Pertamina Pertama Unit Balongan menyalurkan beasiswa total Rp65,5 juta kepada 21 anak yatim. Penyaluran dilaksanakan di Gedung PWP Perumahan Bumi Patra.

Wakil Ketua Pendamping Bidang Organisasi PWP Kilang Balongan, Melati Iwan Kurniawan menyampaikan, penyaluran beasiswa ini merupakan program kerja bidang sosial budaya PWP Kilang Balongan yang bertujuan untuk memberikan semangat agar siswa giat belajar dalam meraih prestasi dan cita-cita.

Melati menjelaskan, 21 anak yatim tersebut merupakan anak-anak dari pekerja di lingkungan Kilang Pertamina Balongan yang meninggal dunia, di antaranya 12 anak pekerja mitra dan 9 anak pekerja organik Kilang Balongan.

"Ini merupakan bentuk kepedulian PWP Kilang Balongan agar anak-anak bisa melanjutkan pendidikan dengan baik," katanya.

Kunewi, ibu dari salah satu anak yatim penerima beasiswa mengucapkan terima kasih atas kepedulian yang diberikan PWP Kilang



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN

Balongan. Menurutnya, beasiswa ini sangat membantu karena dapat dipergunakan banyak hal guna mendukung pendidikan anak-anak yatim, baik untuk membayar biaya di sekolah atau untuk membeli perlengkapan sekolah

yang dibutuhkan.

"Semoga seluruh anggota PWP diberi kesehatan, dan turut mendoakan agar kilang Balongan diberi kelancaran dan keamanan," tutur Kunewi mendoakan. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN



## 5 Spot Berkemah di Kendari yang Digunakan View Eksotis

Selain terkenal dengan julukan Kota Bertakwa, Kota Kendari juga terkenal memiliki ragam tempat yang menyuguhkan pemandangan eksotis. Selain dapat memanjakan mata kamu, pemandangan eksotis tersebut tentu dapat membuat pikiranmu menjadi jauh lebih tenang.

Jika kamu ingin *travelling* bertemakan alam, kamu bisa memilih opsi camping dengan mengunjungi beberapa tempat berikut yang dijamin bisa menjadi stress release kamu dikala jenuh. Yuk, cek beberapa tempat camping terbaik di Kendari yang bisa kamu kunjungi Bersama keluarga!

### 1. Puncak Amarilis

Berlokasi di Kecamatan Watu-watu, Sulawesi Tenggara, untuk menuju kesini, kamu membutuhkan Waktu tempuh sekitar 1,5 jam dari pusat Kota Kendari. Disini, kamu akan disuguhkan oleh *view* asri yang memanjakan mata sehingga cocok untuk kamu yang akan *healing*.

Tak sampai situ, di tengah perjalanan pun, kamu akan melihat air terjun yang mengalir setinggi 5 meter, lho! Namun, bagi kamu yang akan camping disini patut berhati-hati jika musim penghujan iba, karena jalannya cukup licin dan terjal.

### 2. Pantai Toronipa

Nama Toronipa sendiri diambil dari Bahasa Bugis yang berarti "Tori Nipa" yang artinya pohon nipa yang turun. Saat kamu berkunjung kesini, kamu akan melihat indahnya hamparan pasir putih serta ratusan pohon cemara juga pohon kelapa. Mendirikan tenda disini menjadi hal yang tepat untuk kamu yang akan berburu *sunset* atau *sunrise*. Tempat ini menjadi tempat yang pas untuk kamu bisa *quality time* Bersama sahabat ataupun keluarga, lho! Pantai Toronipa memiliki jam operasional selama 24 jam.

### 3. Bukit Alebo

Berjarak sekitar 22 km dari titik nol di kota Kendari, bukit Alebo bisa diakses menggunakan berbagai jenis kendaraan melewati jalan pangerasan area perkebunan warga transmigran Jawa-Sunda untuk mencapai kaki bukit. Sesampainya disini, kamu akan dibuat takjub oleh Lereng Savana berlatarkan hamparan perkebunan buah dan ladang sayur yang menyegarkan mata.

Tempat ini menjadi spot yang cocok untuk kamu yang akan *camping*, karena selain memiliki *view* yang bagus, Bukit Alebo memiliki suasana sejuk yang membuat nyaman.

### 4. Puncak Laugi

Tepatnya berada di Desa Asinua Kecamatan Asinua Tua Kabupaten

Konawe, Puncak Laugi mempunyai panorama indah yang menenangkan pikiran. Terlebih jika kamu datang pada pagi dan sore hari, kamu akan menyaksikan keindahan negeri di atas awan.

Spot favorit yang wajib kamu kunjungi adalah hutan cemara gunung dan puncak punggung kuda, karena latarnya estetik untuk diabadikan dalam foto atau video. Bagi kamu yang tertarik kesini, kamu hanya cukup menempuh perjalanan sekitar 4 jam dari Kota Kendari, lho!

### 5. Boro-boro Lameuru

Tempat ini merupakan tempat pemandian Sungai Boro-boro di Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk bisa sampai kesini, kamu hanya perlu membutuhkan Waktu sekitar 25 sampai 30 menit saja, lho dari pusat Kota Kendari!

Kamu akan dikenakan tarif masuk ke lokasi sebesar Rp10.000 per motor dan untuk mobil Rp25.000. *Camping* disini, kamu bisa menikmati *view* air sungai yang mengalir dengan nuansa pepohonan yang masih terawat.

Nah, melakukan aktivitas *camping* memang paling seru dilakukan bersama-sama keluarga. Karena selain menjadi momen kebersamaan, camping bersama keluarga juga memperkuat kehangatan satu sama lain. Eits, siapa sangka bagi kamu yang akan *travelling* Bersama keluarga, jangan asal pergi! Intip tips *family trip* supaya makin hangat satu sama lain. Jangan lupa, untuk pesan tiketnya kamu bisa menjadikan Pelita Air sebagai pilihan maskapai kamu untuk berkelana bersama keluarga. •PELITA AIR



# Menikmati Liburan Berkesan di Hotel Patra Bandung: Temukan Hotel dengan Akses Mudah ke 5 *Café Instagrammable* Favoritmu

Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, terkenal dengan pesona alamnya yang memukau dan udara sejuk yang menyegarkan. Tak hanya itu, Bandung juga menjadi surga kuliner bagi para pecinta makanan, dengan beragam pilihan mulai dari hidangan tradisional hingga kuliner modern yang menggugah selera.

Di tengah gemerlapnya Kota Kembang ini, Patra Bandung Hotel menjadi pilihan tepat bagi para wisatawan yang mencari kenyamanan dan lokasi strategis. Terletak di kawasan Dago, tepatnya di Jl. Ir. H. Juanda No.132, Patra Bandung Hotel menawarkan akses mudah ke berbagai destinasi populer di Bandung, termasuk beberapa *café* yang tengah viral dan menjadi favorit para pecinta fotografi.

Berikut lima *café* yang berjarak kurang dari 10 km dari Patra Bandung Hotel yang wajib Anda kunjungi:

- 1. Miss Bee Providore** Berada di kawasan Ciumbuleuit, kafe ini memiliki suasana homey dan nyaman. Miss Bee Providore menyajikan makanan dari barat hingga Asia, lengkap dengan area bermain anak yang membuatnya cocok untuk keluarga.
- 2. Cafe D'Pakar** di kawasan Dago Atas, Cafe D'Pakar menawarkan pemandangan alam yang spektakuler. Dengan harga yang terjangkau, nikmati makanan dan minuman dalam suasana alam yang menenangkan.
- 3. The Vintage Caravan** dengan konsep retro dan menggunakan karavan sebagai area duduk, The Vintage Caravan di Jalan Riau menawarkan pengalaman unik dan Instagrammable. Kafe ini menyajikan berbagai jenis kopi dan makanan ringan seperti *sandwich* dan *pastry*.
- 4. Forest Café** berada di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Forest Café menawarkan suasana hutan yang sejuk dan alami. Tempat ini menyajikan makanan dan minuman yang terinspirasi dari alam, seperti teh herbal dan salad segar dengan bahan-bahan organik.
- 5. Artisan Brew** berlokasi di kawasan Dago, Artisan Brew mengedepankan teknik pembuatan kopi artisan dan manual brewing. Kafe ini memiliki desain minimalis dengan sentuhan artistik, dan menyajikan kopi *cold brew* serta berbagai jenis *pastry* yang dibuat sendiri.

Selain menikmati beragam kuliner di *café-café* tersebut, para tamu juga dapat memanfaatkan “Promo Merdeka” yang ditawarkan oleh Patra Bandung Hotel dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Nikmati pengalaman menginap yang luar biasa di kamar Deluxe Suite Patra Bandung Hotel, lengkap dengan sarapan lezat setiap pagi, *wi-fi* berkecepatan tinggi gratis, dan akses penuh ke fasilitas hotel, termasuk kolam renang dan *fitness*.

“Dengan semangat kemerdekaan, kami ingin memberikan kesempatan kepada para tamu untuk merayakan hari bersejarah Republik Indonesia dengan kenyamanan yang ditawarkan oleh Patra Bandung Hotel,” ungkap Denis Somantri, General Manager Patra Bandung.

“Kami berharap dapat menyambut lebih banyak tamu yang ingin merasakan pengalaman menginap yang menarik dengan harga yang lebih terjangkau,” tuturnya.

Jadi, jangan lewatkan kesempatan untuk menikmati momen istimewa di Patra Bandung Hotel sambil menjelajahi *café-café* hits di sekitarnya. Pesan sekarang dan rasakan sendiri kenyamanan yang tak tertandingi di tengah pesona Kota Bandung! **PATRA JASA**



# MyPERTAMINA

## TEMUKAN BERAGAM KEISTIMEWAAN DALAM GENGGRAMAN



**CASHLESS PAYMENT**



**POINT REWARD**



**SPBU LOCATOR**



**EV CHARGING**



**BATTERY SWAP**



**E-VOUCHER**



**DELIVERY SERVICE**



**MERCHANDISE**



**KIOS MATIC**



**SUBSIDI TEPAT**



**EVENT & PROMOTION**



**PRODUCT KNOWLEDGE**



**CALL CENTER**



DOWNLOAD  
MyPERTAMINA  
NOW!

